

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SOMATIC, AUDITORIAL, VISUAL*
DAN *INTELEKTUAL (SAVI)* UNTUK PENINGKATAN KOMPETENSI
PEMBUATAN POLA KEBAYA KELAS XI
DI SMK KARYA RINI YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :
R o m i y a t i
NIM. 09513244012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SOMATIC, AUDITORIAL, VISUAL*
DAN *INTELEKTUAL (SAVI)* UNTUK PENINGKATAN KOMPETENSI
PEMBUATAN POLA KEBAYA KELAS XI
DI SMK KARYA RINI YOGYAKARTA**

**Oleh:
R o m i y a t i
NIM. 09513244012**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kompetensi pembuatan pola kebaya dengan penerapan model pembelajaran *Somatic, Auditorial, Visual* dan *Intelektual (SAVI)* pada peserta didik kelas XI di SMK Karya Rini Yogyakarta.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan model penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Sedangkan prosedur penelitian meliputi: 1) perencanaan, 2) tindakan dan pengamatan, 3) refleksi. Penelitian dilaksanakan di SMK Karya Rini Yogyakarta pada materi pola konstruksi pembuatan pola kebaya. Sampel pada penelitian ini adalah kelas XI Busana Butik sebanyak 25 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan tes. Pengujian validitas instrumen menggunakan validitas isi dengan menguji butir-butir instrumen berdasarkan hasil validasi dari *Expert Judgment*. Hasil validasi menunjukkan bahwa model dan instrumen dinyatakan *valid*. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data menggunakan analisis Deskriptif.

Hasil Penelitian Tindakan Kelas pada penerapan model pembelajaran *SAVI* yaitu: 1) kompetensi pembuatan pola kebaya pada mata pelajaran pola konstruksi pada pra-siklus sekitar 26% peserta didik mencapai KKM. 2) peningkatan kompetensi pada siklus I sebanyak 15 peserta didik atau sekitar 70,968% dengan kategori tuntas. 3) siklus II meningkat sebanyak 23 peserta didik atau sekitar 92% dengan kategori tuntas. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Somatic, Auditorial, Visual* dan *Intelektual (SAVI)* dapat meningkatkan kompetensi pembuatan pola kebaya di SMK Karya Rini Yogyakarta kelas XI Busana Butik.

Kata Kunci : *Model Pembelajaran SAVI, Penelitian Tindakan Kelas, Pola kebaya*

**THE APPLICATION OF THE SOMATIC, AUDITORIAL, VISUAL AND
INTELLECTUAL (SAVI) LEARNING METHOD TO IMPROVE THE
KEBAYA PATTERN MAKING COMPETENCY OF GRADE XI OF
SMK KARYA RINI YOGYAKARTA**

By:
R o m i y a t i
NIM 09513244012

ABSTRACT

This study aimed to investigate the improvement in the *kebaya* pattern making competency through the application of the Somatic, Auditorial, Visual and Intellectual (SAVI) learning method among Grade XI students of SMK Karya Rini Yogyakarta.

This was a classroom action research study employing the model developed by Kemmis dan McTaggart. The research procedure consisted of: 1) planning, 2) action and observation, and 3) reflection. The study was conducted at SMK Karya Rini Yogyakarta for the material of the construction in making *kebaya* patterns. The sample in the study was Grade XI of Boutique Clothing with a total of 25 students. The data were collected by means of observation sheets and tests. The instrument validity was assessed through content validity by assessing the instrument items based on the results of the validation by expert judgment. The results of the validation showed that the model and the instruments were valid. The reliability test used the Cronbach's Alpha formula. The data were analyzed using the descriptive technique.

The results of the classroom action research study on the application of the SAVI learning model were as follows. 1) Regarding the *kebaya* pattern making competency in the construction pattern subject in the pre-cycle, approximately 26% of the students attained the Minimum Mastery Criterion (MMC). 2) Regarding the competency improvement in Cycle I, 15 students or approximately 70.968% were in the mastery category. 3) Regarding the improvement in Cycle II, 23 students or approximately 92% were in the mastery category. This indicated that the application of the Somatic, Auditorial, Visual and Intellectual (SAVI) learning method was capable of improving the *kebaya* pattern making competency of Grade XI of Boutique Clothing of SMK Karya Rini Yogyakarta.

Keywords: *SAVI Learning Method, Classroom Action Research, Kebaya Patterns*

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN "*SOMATIS, AUDITORIAL, VISUAL & INTELEKTUAL*" (*SAVI*) UNTUK PENINGKATAN KOMPETENSI PEMBUATAN POLA KEBAYA KELAS XI DI SMK KARYA RINI YOGYAKARTA

Disusun Oleh:
Romiyati
NIM. 09513244012

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Pada Tanggal 4 Maret 2014


TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Emy Budiastuti Ketua Penguji/Pembimbing		5 - 5 - 2014
Triyanto, MA Sekretaris		5 - 5 - 2014
Kapti Asiatun, M.Pd Penguji		5 - 5 - 2014

Yogyakarta, Mei 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan




Dekan Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN "*SOMATIS, AUDITORIAL, VISUAL*
& *INTELEKTUAL*" (*SAVI*) UNTUK PENINGKATKAN KOMPETENSI
PEMBUATAN POLA KEBAYA KELAS XI DI SMK KARYA RINI
YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

ROMIYATI
09513244012

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

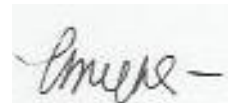
Yogyakarta, Januari 2014

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Busana



Kapti Asiatun, M.Pd
NIP. 19630610 1988 12 2001

Disetujui
Dosen Pembimbing



Dr. Emy Budiastuti
NIP. 19590525 198803 2 001

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Romiyati

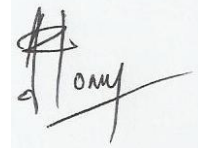
NIM : 09513244012

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : Penerapan Model Pembelajaran *Somatic, Auditorial, Visual Dan Intelektual (SAVI)* Untuk Peningkatan Kompetensi Pembuatan Pola Kebaya Kelas XI Busana Butik Di SMK Karya Rini Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 2014
Yang menyatakan,



Romiyati
NIM. 09513244012

HALAMAN MOTTO

Motto:

🌸 Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu

🌸 Allah Maha Bijaksana. Allah Tak Akan Menimpakan Cobaan Yang lebih berat dari kemampuan kita, Bersama dengan datangnya cobaan, Allah akan menyediakan jalan keluarnya sehingga kita bisa menghadapinya.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Persembahan:

- 🕒 Mama dan Ayahku, yang telah mencurahkan doa, semangat yang telah diberikan kepadaku.
- 🕒 Simbah Putri, Kakak-kakakku, Ida, dan Fadhil, yang telah membantuku dan mendukungku.
- 🕒 Temen-temenku (Ari, Indri, Fitri, Westi, Fetty, Rina), yang telah membantuku dengan semangatnya.
- 🕒 Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Karunia-Nya dan Rahmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Somatic, Auditorial, Visual Dan Intelektual (SAVI)* Untuk Peningkatan Kompetensi Pembuatan Pola Kebaya Kelas XI Busana Butik Di SMK Karya Rini Yogyakarta".

Penulis menyadari bahwa keberhasilan Tugas Akhir Skripsi telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, arahan dan saran yang diberikan sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Emy Budiastuti, selaku Dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi.
2. Sri Widarwati, M.Pd, selaku validator ahli model pembelajaran.
3. Widiastuti, M.Pd, selaku validator ahli evaluasi.
4. Kapti Asiatun, M.Pd, selaku Kaprodi Pendidikan Teknik Busana, dan validator ahli materi.

5. Dr. Emy Budiastuti, Kapti Asiatun M.Pd dan Triyanto, MA, selaku ketua penguji, penguji dan sekretaris yang memberikan koreksi perbaikan secara komrehensif terhadap TAS ini.
6. Noor Fitrihana, M.Eng, selaku ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Para dosen dan staf jurusan pendidikan teknik busana yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan penyelesaian TAS ini
8. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
9. Suyatmin, SE, selaku Kepala Sekolah SMK Karya Rini yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian TAS
10. Sri Sungkawaningati, S.Pd, selaku validator ahli model pembelajaran dan ahli materi.
11. Semua pihak yang telah banyak membantu hingga terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.

Demikian, semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak. Atas perhatiannya penulis Ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 2014

Romiyati

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Abstrak Indonesia	ii
Abstrak Inggris.....	iii
Halaman Pengesahan.....	
.....	iv
Halaman Persetujuan	v
Halaman Pernyataan	vi
Halaman Motto	vii
Halaman Persembahan	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Grafik.....	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I Pendahuluan.....	1
A. Latar belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
Bab II Kajian Teori	7
A. Kajian Teori	7
1. Pembelajaran Bidang Produktif Di SMK	7
a. Pengertian Pembelajaran	7
b. Komponen Pembelajaran	8
c. Pembelajaran Di SMK Karya Rini	17
2. Pengukuran Kompetensi.....	19
a. Pengertian Kompetensi	19
b. Pengukuran Peningkatan Kompetensi	21
c. Kriteria Ketuntasan Minimal.....	22
d. Kompetensi Pola Kebaya	23
e. Kriteria Penilaian Kompetensi Pembuatan Pola Kebaya Dengan Pola Praktis	29

3. Penerapan Model Pembelajaran <i>Somatic, Auditorial, Visual</i> Dan <i>Inteltual (SAVI)</i>	33
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	35
C. Kerangka Berfikir	36
D. Hipotesis Tindakan	37
BAB III Metode Penelitian.....	38
A. Jenis Desain Tindakan	38
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	39
C. Subyek Penelitian	39
D. Jenis Tindakan	40
E. Prosedur Penelitian	41
F. Teknik Dan Instrumen Penelitian.....	48
G. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen.....	52
H. Teknik Analisis Data	54
I. Indikator Keberhasilan.....	57
BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan	58
A. Hasil Penelitian	58
B. Pembahasan	71
BAB V Kesimpulan Dan Saran	75
A. Kesimpulan	75
B. Implikasi	76
C. Keterbatasan Penelitian	76
D. Saran	77
Daftar Pustaka.....	78
Lampiran	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pola Konstruksi	22
Tabel 2. Alat Dan Bahan Pembuatan Pola Kebaya	30
Tabel 3. Bobot Penilaian Pola Kebaya	32
Tabel 4. Penelitian Yang Relevan	35
Tabel 5. Kisi – Kisi Instrumen Lembar Observasi	48
Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Tes Pengetahuan.....	49
Tabel 7. Kisi – Kisi Instrumen Pengamatan Sikap	50
Tabel 8. Kisi – Kisi Instrumen Tes Perbuatan	51
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas.....	54
Tabel 10. Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran	55
Tabel 11. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal	56
Tabel 12. Daftar Nilai Pra Siklus.....	61
Tabel 13. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal Pra Siklus	62
Tabel 14. Peningkatan Kompetensi Peserta Didik Pada Siklus I....	66
Tabel 15. Peningkatan Kompetensi Peserta Didik Pada Siklus II...	70

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Peningkatan Kompetensi Peserta Didik Pada Pra Siklus-Siklus I	66
Grafik 2. Peningkatan Kompetensi Peserta Didik Pada Siklus I-Siklus II..	70
.....	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir	37
Gambar 2. Model Siklus PTK Menurut Kemmis dan Mc. Taggart ..	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran	81
1.1. Silabus	82
1.2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran I	84
1.3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran II	94
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	103
2.1. Jobsheet.....	105
2.2. Tes Objektif	139
2.3. Lembar Observasi Pengamatan	143
2.4. Unjuk Kerja (Tes Non Objektif).....	152
2.5. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran.....	159
Lampiran 3. Lembar Validasi.....	163
3.1. Lembar Validasi Ahli Materi	164
3.2. Lembar Validasi Ahli Model.....	178
3.3. Lembar Validasi Ahli Evaluasi.....	185
Lampiran 4. Analisis Data	193
3.1. Analisis Data Pelaksanaan Pembelajaran.....	194
3.2. Analisis Data Kognitif.....	195
3.3. Analisis Data Afektif	196
3.4. Analisis Data Psikomotor.....	197
Lampiran 5. Surat Keterangan	198
5.1. Surat Keterangan Pembimbing	199
5.2. Surat Izin Penelitian Fakultas	200
5.3. Surat Keterangan Gubernur.....	201
5.4. Surat Keterangan BAPPEDA.....	202
5.5. Surat Keterangan Penelitian SMK.....	204
Lampiran 6. Dokumentasi	205

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK adalah bagian dari sistem pendidikan nasional, yang mempunyai peranan penting di dalam menyiapkan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan yang diajarkan di SMK merupakan sarana yang paling tepat untuk mewujudkan tujuan bangsa yang maju dalam bidang usaha dengan menyiapkan peserta didik yang memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bersaing di dunia usaha.

SMK Karya Rini Yogyakarta mengajarkan kepada peserta didik untuk memiliki kemampuan, keterampilan sehingga dapat memenuhi kebutuhan tuntutan Dunia Usaha yaitu industri dan berwirausaha dalam pembuatan pola kebaya yang berkembang mengikuti *trend* kebaya zaman saat ini. Kemampuan dan keterampilan pembuatan pola kebaya mempelajari proses persiapan alat pembuatan pola, bahan pembuatan pola, membuat pola dasar, mengubah pola, memotong pola, pecah pola, kesesuaian bentuk pola dengan desain, tanda-tanda pola dan kerapian pola serta kebersihan pola.

Keberhasilan pembelajaran pembuatan pola dapat dilihat dari ketuntasan belajar peserta didik yang diperoleh dari kompetensi pembuatan pola kebaya. Ketuntasan belajar diartikan sebagai pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan pada setiap unit belajar baik secara perorangan maupun kelompok. KKM

peserta didik khususnya kompetensi pembuatan pola kebaya dengan nilai KKM 75. Apabila peserta didik belum mencapai nilai KKM, maka peserta didik tersebut belum dinyatakan tuntas dalam pembuatan pola kebaya yang diajarkan SMK Karya Rini Yogyakarta.

Tahun ajaran 2012/2013, di kelas XI Busana Butik akan diajarkan pembuatan pola kebaya yang dimodifikasi. Metode yang digunakan dalam pembelajaran pola kebaya adalah metode ceramah dan metode pemberian tugas. Keterbatasan pada metode ceramah dan metode pemberian tugas pada pembelajaran pola kebaya, karena peserta didik kurang teliti dalam pengukuran pembuatan pola, peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran dan peserta didik kurang memahami desain busana. Sehingga peserta didik belum mencapai KKM dalam pembelajaran pola kebaya.

Berdasarkan masalah yang dihadapi peserta didik di atas, maka peneliti akan berkolaborasi dengan guru menerapkan model pembelajaran *Somatis, Auditorial, Visual, dan Intelektual (SAVI)*, untuk meningkatkan kompetensi peserta didik dalam membuat pola kebaya. Model pembelajaran *SAVI* diterapkan karena model yang melibatkan semua anggota indera pada tubuh, sehingga membantu peserta didik dalam belajar pembuatan pola kebaya. Diterapkan Model pembelajaran *SAVI* agar peserta didik dapat belajar dengan teliti pada pengukuran pola kebaya, aktif dan memahami desain kebaya yang berbantu media *jobsheet*, sehingga dapat mencapai keberhasilan lebih dari 85% terhadap peserta didik di kelas XI.

Kemampuan peserta didik dalam menguasai materi dan mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas untuk meningkatkan kompetensi pembuatan pola kebaya, peneliti akan mengkaji "Penerapan Model Pembelajaran *Somatis, Auditorial, Visual, Dan Intelektual (SAVI)* Untuk Peningkatkan Kompetensi Pembuatan Pola Kebaya Kelas XI Di SMK Karya Rini Yogyakarta".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah yang muncul dalam kegiatan belajar mengajar diantaranya:

1. Peserta didik kurang aktif pada proses pembelajaran pembuatan pola kebaya di dalam kelas.
2. Saat belajar peserta didik hanya mencatat dan mengikuti arahan guru dalam pembuatan pola, sehingga peserta didik banyak yang belum memahami desain.
3. Peserta didik kesulitan dalam pengambilan ukuran pada badan, perhitungan pembuatan pola dasar dan pembentukan garis lengkung pada lengan yang kurang baik.
4. KKM baru tercapai sebanyak 26% dari 85% yang ditargetkan pada pembuatan pola kebaya.
5. Pembelajaran pola kebaya belum menggunakan model pembelajaran *SAVI* untuk meningkatkan kompetensi peserta didik kelas XI Busana Butik sebanyak 25 orang di SMK Karya Rini Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang akan diteliti dibatasi sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *SAVI* yang diterapkan mengacu pada teori Dave Meir.
2. Materi pembuatan pola kebaya yang disampaikan mengacu pada teori oleh Roetowo.
3. Peningkatan kompetensi pembuatan pola kebaya diukur dengan ranah *kognitif* pada tes pengetahuan, ranah *afektif* pada lembar observasi pengamatan sikap, dan ranah *psikomotor* pada tes unjuk kerja.
4. Peneliti dan guru berkolaborasi untuk menargetkan pencapaian KKM sebesar 85% dari 26% hasil pra siklus kompetensi pembuatan pola kebaya kelas XI Busana Butik di SMK Karya Rini Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah maka rumusan masalah penelitian adalah bagaimana peningkatan kompetensi pembuatan pola kebaya dengan penerapan model pembelajaran *Somatis, Auditorial, Visual, dan Intelektual (SAVI)* kelas XI di SMK Karya Rini Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kompetensi pembuatan pola kebaya dengan penerapan model pembelajaran *Somatis, Auditorial, Visual*, dan *Intelektual (SAVI)* kelas XI di SMK Karya Rini Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

- a. Mengetahui peningkatan kompetensi peserta didik dalam pembuatan pola kebaya.
- b. Mengetahui kualitas peningkatan kompetensi dan hasil belajar pembuatan pola kebaya.
- c. Pengalaman memperbaiki hasil belajar dan kompetensi dalam pembuatan pola kebaya.
- d. Melakukan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Bagi Peserta Didik

- a. Dapat meningkatkan pemahaman pembuatan pola kebaya.
- b. Dapat meningkatkan kompetensi peserta didik dalam pembuatan pola kebaya.
- c. Dapat meningkatkan ketelitian dan keaktifan peserta didik dalam belajar.

3. Bagi Sekolah

- a. Mengetahui peningkatan kompetensi belajar peserta didik dalam pembuatan pola kebaya dengan model pembelajaran yang berbeda.

- b. Mengetahui keterampilan yang dimiliki peserta didik dalam pembuatan pola kebaya sesuai dengan desain yang dibuat peserta didik.
- c. Mengetahui cara belajar yang diinginkan peserta didik dalam pembelajaran.

4. Bagi Jurusan

- a. Sebagai referensi untuk perbaikan kualitas pembelajaran bagi guru.
- b. Sebagai referensi tambahan pada penelitian tindakan kelas bagi guru.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Teori yang dikaji untuk dalam penelitian ini yaitu pembelajaran bidang produktif busana di SMK, pengukuran kompetensi dan model pembelajaran *Somatic, Auditorial, Visual dan Intelektual*.

1. Pembelajaran produktif busana di SMK

a. Pengertian Pembelajaran

"Menurut Oemar Hamalik (2010: 36), Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*Learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Pengertian lain belajar adalah memperoleh pengetahuan, belajar adalah latihan-latihan pembentukan kebiasaan secara otomatis dan seterusnya."

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Oemar Hamalik; 2010: 57). Nazarudin (2007:163) mengatakan, pembelajaran adalah peristiwa atau situasi yang sengaja dirancang dalam rangka membantu dan mempermudah proses belajar dengan harapan dapat membangun kreativitas peserta didik. Berdasarkan teori belajar ada lima pengertian pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran adalah upaya menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik di sekolah.
- 2) Pembelajaran adalah mewariskan kebudayaan kepada generasi muda melalui lembaga sekolah.

- 3) Pembelajaran adalah upaya mengorganisasikan lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik.
- 4) Pembelajaran adalah upaya untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi warga masyarakat yang baik.
- 5) Pembelajaran adalah suatu proses membantu peserta didik menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari (Oemar Hamalik: 2010)."

Nana Sudjana (2010: 56), menyatakan bahwa untuk mencapai hasil belajar yang optimal, harus memperhatikan ciri-ciri pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Kepuasan dan kebanggaan yang menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.
- 2) Menambah keyakinan akan kemampuan dirinya, bahwa peserta didik mempunyai potensi.
- 3) Hasil belajar mengajar yang dicapai bermakna bagi peserta didik, membentuk perilaku, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain dan mengembangkan kreativitas peserta didik.
- 4) Hasil belajar diperoleh peserta didik secara menyeluruh (*komprehensif*), yaitu mencakup ranah *kognitif*, ranah *afektif* serta ranah *psikomotorik*.
- 5) Kemampuan peserta didik untuk mengontrol atau untuk menilai dan mengendalikan dirinya terutama menilai hasil yang dicapainya."

Berdasarkan teori, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik untuk penyampaian pengetahuan dan mempersiapkan peserta didik dalam bertindak laku dan berinteraksi pada lingkungan masyarakat melalui lembaga sekolah.

b. Komponen pembelajaran

Pembelajaran terdapat komponen-komponen untuk mendukung proses pembelajaran. Proses pembelajaran tidak terlepas dari komponen-komponen pembelajaran, menurut Moedjiono dan Dimiyati (1993: 1-2), komponen-komponen

proses belajar mengajar tersebut adalah peserta didik, guru, tujuan pembelajaran, materi atau isi, metode, model, media dan evaluasi.

1) Peserta Didik

Menurut Nazarudin (2007: 49), peserta didik adalah manusia dengan segala fitrahnya. Mereka mempunyai perasaan dan pikiran serta keinginan. Mereka mempunyai kebutuhan yang harus dipenuhi yaitu sandang, pangan, papan, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan dan kebutuhan untuk mengaktualisasi dirinya sesuai dengan potensinya.

2) Guru

Dikemukakan oleh Nazarudin (2007: 161), guru merupakan pegangan peranan sentral proses belajar mengajar. Guru yang setiap hari berhadapan langsung dengan peserta didik termasuk karakteristik dan masalah mengajar yang mereka hadapi berkaitan dengan proses belajar mengajar.

3) Tujuan Pembelajaran

Upaya merumuskan tujuan pembelajaran dapat memberikan manfaat tertentu, baik bagi guru maupun peserta didik. Dikemukakan oleh Nana Syaodah Sukmadinata (2002), empat manfaat mengidentifikasi dari tujuan pembelajaran, yaitu:

“a) Memudahkan dalam mengkomunikasikan maksud kegiatan belajar mengajar kepada siswa, sehingga peserta didik dapat melakukan perbuatan belajarnya secara lebih mandiri. b) Memudahkan guru memilih dan menyusun bahan ajar. c) Membantu memudahkan guru menentukan kegiatan belajar dan media pembelajaran. d) Memudahkan guru mengadakan penilaian.”

4) Materi atau Isi

Secara garis besar materi pembelajaran adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran. Sasaran tersebut sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik.

5) Metode

Pembelajaran memiliki metode sebagai pendukung proses belajar mengajar, yaitu:

(a) Metode Ceramah

Menurut Roestiyah (2001: 136), metode ceramah yaitu sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah peserta didik yang pada umumnya mengikuti secara pasif. Metode ceramah dipandang membosankan, karena penyampaian informasi seperti ini tidak mengundang umpan balik.

(b) Metode Diskusi

"Metode diskusi adalah salah satu teknik belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru disekolah. Di dalam diskusi ini proses interaksi antara dua atau lebih individu yang terlibat, saling tukar menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah dapat terjadi juga semuanya aktif tidak ada yang pasif pendengar saja (Roestiyah; 2001: 136)."

Dalam metode ini, proses pembelajaran peserta didik dapat dilakukan dengan berdiskusi bersama teman sekelasnya, agar pembelajaran ini dapat dimengerti.

(c) Metode Kerja Kelompok

Menurut Roestiyah (2001), metode kerja kelompok sebagai kegiatan sekelompok peserta didik dengan jumlah kecil, yang diorganisir untuk kepentingan belajar. Kerja kelompok ini agar peserta didik bekerja sama dalam memecahkan masalah atau melaksanakan tugas yang telah ditentukan oleh guru.

(d) Metode Demonstrasi

Menurut Roestiyah (2001; 83-85), demonstrasi adalah cara mengajar dimana seorang instruktur menunjukkan, memperlihatkan suatu proses. Tujuan pada metode ini agar peserta didik mampu memahami tentang cara mengatur atau menyusun sesuatu.

Berdasarkan teori, terdapat berbagai metode yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas sebagai alat bantu untuk peserta didik maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode diskusi dan metode ceramah.

6) Model Pembelajaran

Menurut Rusman (2011: 132), Model pembelajaran sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Model pembelajaran juga diartikan suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan Trianto (2010: 22), menyatakan model pembelajaran suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Jadi, model

pembelajaran memiliki arti yang sama dengan pendekatan, strategi atau metode pembelajaran. Saat ini telah banyak dikembangkan berbagai macam model pembelajaran dari yang sederhana sampai model yang agak kompleks dan rumit karena memerlukan banyak alat bantu dalam penerapannya.

"Ciri-ciri model pembelajaran menurut (Rusman: 2011: 136) yaitu: a) Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu, b) Mempunyai misi atau tujuan tertentu, c) Dapat dijadikan pedoman untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar dikelas, d) Memiliki dampak bagian-bagian merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan sistem model pembelajaran, e) Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran, f) Membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilih."

a) Model Pembelajaran *Somatic, Auditorial, Visual* dan *Intelektual*

Salah satu model pembelajaran mandiri yang mampu menciptakan kemandirian dalam strategi pembelajaran antara lain *Somatis, Auditorial, Visual, dan Intelektual (SAVI)*. Menurut Rusman (2011: 373), bahwa model pembelajaran *SAVI* merupakan suatu sistem pembelajaran yang lengkap untuk melibatkan kelima indera dan emosi dalam proses belajar merupakan cara alam. Sedangkan Dave Meir (2004: 91) menyatakan, pembelajaran merupakan pembelajaran yang menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indera dapat berpengaruh besar dalam pembelajaran.

Dave Meir mengkritik kecenderungan pendidikan barat memandang manusia hanya sebagai tubuh dan pikiran. Aktifitas tubuh dan pikiran dipisahkan dalam kegiatan belajar, pembelajaran sangat kaku, selain itu pembelajaran individual amat ditekankan, cara berfikir ilmiah pun sangat diutamakan dan peranan media cetak dalam belajar seperti buku sumber utama sangat ditekankan.

Rusman (2011: 373-378) menyatakan, pembelajaran *SAVI* memiliki strategi pendekatan yang dilaksanakan yaitu:

- (1) Tahap persiapan
Tahap persiapan yaitu menimbulkan minat para pembelajar, memberi perasaan positif mengenai pengalaman belajar dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk belajar.
- (2) Tahap penyampaian
Tahap penyampaian yaitu membantu pembelajar menemukan materi belajar yang baru dengan cara menarik, menyenangkan, relevan, melibatkan panca indera dan cocok untuk semua gaya belajar.
- (3) Tahap praktik
Tahap praktik yaitu membantu pembelajar mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan dan keterampilan baru dengan berbagai cara.
- (4) Tahap hasil
Tahap hasil yaitu membantu pembelajar menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru mereka pada pekerjaan, sehingga hasil belajar akan melekat dan terus meningkat.

b) Karakteristik Model Pembelajaran *Somatic, Auditorial, Visual* dan *Intelektual*

Model pembelajaran *Somatis, Auditorial, Visual*, dan *Intelektual (SAVI)* memiliki karakteristik dalam proses pembelajarannya. Menurut Dave Meir (2004: 92-100) karakteristik proses pembelajaran terdiri dari empat aspek yaitu:

(1) *Somatis*

“Somatis” berasal dari bahasa Yunani yaitu tubuh—*somat*. Jika dikaitkan dengan belajar maka dapat diartikan dengan bergerak dan berbuat. Pembelajaran *somatic* adalah pembelajaran yang memanfaatkan dan memperlihatkan tubuh (indera perahu, kinestik melibatkan fisik dan menggerakkan tubuh sewaktu kegiatan pembelajaran berlangsung). Untuk merangsang hubungan pikiran tubuh, guru perlu menciptakan suasana belajar yang dapat membuat orang bangkit dan aktif secara fisik dari waktu ke waktu. Orang dapat bergerak ketika

mereka (a) memeragakan suatu proses, sistem atau seperangkat konsep,(b) mendapatkan pengalaman lalu menceritakannya dan merefleksikannya, (c) menjalankan pelatihan belajar aktif (simulasi, permainan belajar dan lain-lain).

(2) Audiotorial

Belajar dengan berbicara dan mendengar. Pikiran kita lebih kuat daripada pada yang kita sadari, sehingga kita terus memenuhi menangkap dan menyimpan informasi bahkan tanpa kita sadari. Ketika kita membuat suara sendiri dengan berbicara beberapa area penting di otak kita menjadi aktif. Hal ini dapat diartikan dalam pembelajaran peserta didik hendaknya mengajak peserta didik membicarakan apa yang sedang mereka pelajari, menerjemahkan pengalaman peserta didik dengan suara.

Mengajak mereka berbicara saat memecahkan masalah, membuat model, mengumpulkan informasi, membuat rencana kerja, menguasai keterampilan, membuat tinjauan pengalaman belajar, atau menciptakan makna-makna pribadi bagi diri mereka sendiri.

(3) Visual

Belajar dengan mengamati dan menggambar. Di dalam otak kita terdapat lebih banyak perangkat untuk memperoleh informasi visual daripada secara indera yang lain. Setiap peserta didik yang menggunakan visualnya lebih mudah belajar jika dapat apa yang sedang yang dibicara seorang penceramah atau sebuah buku ada program komputer. Secara khususnya pembelajar visual yang baik, jika mereka dapat melihat contoh dari dunia nyata, diagram, peta

gagasan, ikon dan gambar serta gambaran dari segala macam hal ketika mereka sedang belajar.

(4) *Intelektual*

Belajar dengan memecahkan masalah dan menerangkan. Tindakan pembelajaran yang melakukan sesuatu dengan pikiran mereka, secara intelektual ketika menggunakan kecerdasan untuk menerangkan suatu pengalaman dan menciptakan hubungan, makna, rencana dan nilai dari pengaman tersebut. Hal ini diperkuat dengan makna intelektual adalah bagian diri yang merancang, menciptakan dan memecahkan masalah.

Berdasarkan karakter *Somatis, Auditorial, Visual, dan Intelektual (SAVI)* tersebut belajar dapat optimal dalam satu peristiwa kegiatan pembelajaran peserta didik.

c) Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Somatic, Auditorial, Visual* dan *Intelektual (SAVI)*

SAVI memiliki kelebihan dan kelemahan. Menurut Dave Meir (2004: 33-38)

kelebihan dalam model pembelajaran *SAVI* antara lain:

- 1) Menimbulkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mengajak peserta didik untuk belajar secara berkelompok atau berdiskusi, sehingga dapat menimbulkan rasa kebersatuan peserta didik
- 2) Pembelajaran *SAVI* peserta didik tidak hanya tergantung pada guru. Memanfaatkan seluruh indera maka dapat meningkatkan keaktivitasan peserta didik
- 3) Pembelajaran *SAVI* lebih fleksibel apabila dimodifikasi dengan metode pembelajaran yang ada.

Selain memiliki kelebihan, Model pembelajaran *SAVI* juga memiliki kelemahan yaitu:

- 1) Pembelajaran *SAVI* guru hanya sebagai fasilitator dan peserta didik harus aktif apabila peserta didik tidak aktif maka akan tertinggal dengan yang lain.
- 2) Pembelajaran *SAVI* guru tidak memerintahkan peserta didik untuk belajar tetapi peserta didik belajar sendiri dan guru membimbingnya
- 3) Penerapan Model pembelajaran *SAVI* guru dituntut untuk dapat berinovasi untuk mengkolaborasikan model pembelajaran dengan metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan seluruh indra yang ada pada diri peserta didik.

7) Media Pembelajaran

"Media pembelajaran adalah semua alat (bantu) atau benda yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud untuk menyampaikan pesan pembelajaran dari guru kepada penerima (John D. Latuheru:1989)."

Menurut Azhar Arsyad (2011; 33), terdapat dua jenis media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran di kelas, yaitu:

a) Media Tradisional

- (1) Visual diam yang diproyeksi yaitu Proyeksi *opaque*, Proyeksi *overhead*, *Slides*, *Filmstrips*.
- (2) Visual yang tak diproyeksi yaitu Gambar, poster, foto, *charts*, grafik, diagram, pameran, papan info.
- (3) Audio yaitu rekaman piringan dan pita kaset.
- (4) Cetak yaitu buku teks, modul, teks terprogram, *workbook*, majalah ilmiah, berkala, lembaran lepas (*Hand out*, *jobsheet*).

b) Media Teknologi Mutakhir

"(1) Media berbasis telekomunikasi yaitu telekonferen dan kuliah jarak jauh, (2) Media berbasis mikroprosesor yaitu *computer – assisted instruction*, permainan komputer, sistem tutor intelijen, interaktif, *hypermedia*, *compac (video) disc*.

Berdasarkan jenis-jenis media pembelajaran, maka media pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan media tradisional yaitu media cetak.

8) Evaluasi

Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam proses pembelajaran. Evaluasi bukan saja berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru atas kinerjanya dalam melihat kekurangan dalam pemanfaatan beberapa komponen sistem pembelajaran.

Menentukan dan menganalisis ketujuh komponen pembelajaran dengan baik akan dapat membantu guru dalam memprediksikan keberhasilan pencapaian tujuan proses pembelajaran mengajar di kelas yang sudah ditetapkan sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal.

c. Pembelajaran Di SMK Karya Rini

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang menurut Keputusan Mendikbud adalah sebagai bentuk satuan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta mempersiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja, mengembangkan sikap professional dan sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Upaya untuk mencapai kualitas lulusan pendidikan kejuruan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja tersebut perlu didasari dengan kurikulum yang dirancang dan dikembangkan dengan prinsip kesesuaian dengan kebutuhan (*stakeholders*).

Kurikulum pendidikan kejuruan secara spesifik memiliki karakter yang mengarah kepada pembentukan kecakapan lulusan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pekerjaan tertentu. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) untuk

kecakapan lulusan tersebut telah diakomodasi dalam kurikulum SMK yang meliputi kelompok Normatif, Adaptif dan kelompok Produktif.

1) Kelompok Normatif

Kelompok normatif adalah mata pelajaran yang berfungsi membentuk peserta didik menjadi pribadi yang utuh, pribadi yang memiliki norma-norma kehidupan sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial (anggota masyarakat), sebagai warga negara indonesia maupun sebagai warga negara dunia. Dalam kelompok normatif, mata pelajaran dialokasikan secara tetap meliputi agama, kewarganegaraan, bahasa indonesia, olahraga dan kesehatan dan sebagainya.

2) Kelompok Adaptif

Kelompok adaptif adalah mata pelajaran yang berfungsi membentuk peserta didik sebagai individu agar memiliki dasar pengetahuan yang luas dan kuat untuk menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di lingkungan sosial, lingkungan kerja serta mampu mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Kelompok adaptif terdiri atas mata pelajaran bahasa inggris, matematika, ipa, ips dan sebagainya.

3) Kelompok Produktif

Kelompok produktif adalah kelompok mata diklat yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Kelompok produktif program keahlian tata busana terdiri dari kompetensi: Pelayanan prima, K3LH, desain, membuat pola, menjahit dan keahlian tentang busana lainnya.

Setiap kelompok mata pelajaran, peserta didik diharapkan mampu menguasai kompetensi yang tercakup di dalamnya terutama kompetensi pada kelompok produktif. Pada penelitian ini, kompetensi produktif yang ingin ditingkatkan adalah kompetensi membuat pola, maka selanjutnya akan dibahas tentang kompetensi dan pengukuran peningkatan kompetensi.

2. Pengukuran Kompetensi

a. Pengertian Kompetensi

Kompetensi adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak (Mulyasa: 2006: 37). Kompetensi ini memiliki makna sebagai pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Menurut Usman (2005), kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun kuantitatif.

Menurut Sri Wening (1996: 8) kompetensi meliputi tiga ranah atau aspek pembelajaran yang meliputi: ranah *kognitif*, ranah *afektif*, dan ranah *psikomotor*. Kompetensi peserta didik adalah kemampuan peserta didik yang dihasilkan selama mengikuti pembelajaran, artinya seberapa jauh peserta didik menyerap materi yang disampaikan guru, seberapa persen tujuan yang telah ditetapkan guru dapat dikuasai peserta didik dan seberapa baik peserta didik mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan, berinteraksi dengan lingkungan sosialnya, dan kinerja yang ditunjukkannya dalam memecahkan masalah-masalah belajar dari kehidupan.

Mulyasa (2006: 109), menyebutkan beberapa aspek yang terkandung dalam konsep kompetensi sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan (*knowledge*) yaitu kesadaran dalam bidang kognitif.
- 2) Pemahaman (*understanding*) yaitu kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki oleh individu.
- 3) Kemampuan (*skill*) yaitu sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan sesuai dengan kemampuan bertindak yang dibutuhkan kepadanya dalam bidang ranah psikomotorik.
- 4) Sikap (*attitude*) yaitu perasaan (senang atau tidak senang, suka atau tidak suka) atau reaksinya terhadap sesuatu rangsangan yang datang dari luar.
- 5) Nilai (*value*) adalah suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang.
- 6) Minat (*interest*) yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan.

Tim Pudi Dikdasmen (2007: 33), Kompetensi peserta didik yang harus dimiliki selama proses dan sesudah pembelajaran meliputi:

1) Ranah *kognitif*

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

2) Ranah *Afektif*

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi dan internalisasi.

3) Ranah *Psikomotor*

Ranah psikomotor adalah ranah yang berorientasi kepada keterampilan motorik yang berhubungan dengan anggota tubuh atau tindakan (*action*) yang memerlukan koordinasi antara saraf dan otot.

Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan pengertian kompetensi adalah kemampuan peserta didik dalam pengetahuan keterampilan, kemampuan, sikap, nilai dan minat, ini dapat dilihat dari tiga ranah yaitu ranah *kognitif*, ranah *afektif*, ranah *psikomotor* dalam belajar di sekolah yang harus dicapai oleh peserta didik.

b. Pengukuran Peningkatan Kompetensi

Keberhasilan suatu program pendidikan selalu dilihat dari pencapaian yang diperoleh dibandingkan dengan suatu kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam pembelajaran pembuatan pola merupakan pelajaran praktik pada pelaksanaan di SMK pada keahlian Tata Busana. Pengukuran peningkatan kompetensi dilihat dari ranah *kognitif*, ranah *afektif*, dan ranah *psikomotor*. Djemari Mardapi (2008; 69-75) menyatakan bahwa peningkatan kompetensi dapat dilakukan dengan menggunakan dua tes, yaitu:

1) Tes objektif

Tes objektif adalah tes yang dalam pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif. Hal ini dimaksudkan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan dari tes bentuk *essai*. Macam-macam tes objektif adalah :

- a) Tes benar-salah
- b) Tes pilihan ganda (*multiple choice test*)
- c) Menjodohkan (*matching tes*)
- d) Tes lisan (*completion test*)

2) Tes non objektif

Bentuk tes non objektif menuntut kemampuan peserta didik untuk menyampaikan, menyusun dan memadukan gagasan atau ide yang telah dimilikinya dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Macam-macam tes non objektif salah satunya adalah unjuk kerja.

Pelaksanaan penilaian peningkatan kompetensi pembuatan pola kebaya dalam penelitian ini melalui penilain kemampuan kognitif bentuk pilihan ganda, unjuk kerja pada praktik membuat pola dan sikap peserta didik dalam pembelajaran.

c. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

BSNP 2008, KKM program produktif mengacu kepada standar minimal penguasaan kompetensi yang berlaku di dunia kerja yang bersangkutan. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan. KKM harus ditetapkan diawal tahun ajaran oleh

satuan pendidikan berdasarkan hasil musyawarah guru mata pelajaran di satuan pendidikan atau beberapa satuan pendidikan yang memiliki karakteristik yang hampir sama. Menurut Mulyasa (2013: 131), Fungsi dari kriteria ketuntasan minimal yaitu:

- 1) Acuan bagi seorang guru untuk menilai keberhasilan belajar peserta didik sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD).
- 2) Acuan bagi peserta didik untuk mempersiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran.
- 3) Target pencapaian penguasaan materi yang disajikan guru.

Berdasarkan ketuntasan belajar di SMK Karya Rini Yogyakarta dijelaskan bahwa ketuntasan setiap indikator yang dikembangkan sebagai suatu pencapaian hasil belajar dari suatu kompetensi. Sekolah menentukan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebagai target pencapaian kompetensi dengan mempertimbangkan kemampuan rata-rata peserta didik serta kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran. Adapun KKM kompetensi pola kebaya ini adalah nilai 75.

d. Kompetensi Pola Kebaya

1) Tinjauan Kompetensi Pola kebaya

Silabus SMK Karya Rini, kompetensi dasar membuat pola kebaya merupakan salah satu mata pelajaran produktif. Pembuatan pola kebaya berfungsi membentuk peserta didik agar memiliki dasar pengetahuan yang luas dan teliti dalam

menghitung ukuran. Tinjauan kompetensi pola kebaya di SMK Karya Rini sebagai berikut:

Tabel 1. Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pola konstruksi

Kompetensi Dasar	Indikator
2.2. Membuat Pola	2.2.1. Menjelaskan pengertian pola 2.2.2. Mengelompokkan macam-macam pola 2.2.3. Membuat pola busana kerja, pola gaun, pola kebaya dan pola celana panjang 2.2.4. Membuat uji coba pola

Sumber: Silabus SMK Karya Rini

2) Pengertian Pola Dasar Busana Wanita

Menurut Suryawati, dkk (2011; 2), pola dasar adalah kutipan bentuk badan manusia yang asli atau pola yang belum diubah. Pola dalam bidang menjahit adalah potongan kain atau kertas sebagai contoh untuk membuat baju (Porrie: 2000: 2). Pola merupakan jiplakan bentuk badan yang biasa dibuat dari kertas, nantinya dipakai sebagai contoh untuk menggunting pakaian seseorang (Ernawati:2008).

Menurut Suryawati, dkk (2011; 3-4), cara membuat pola dibedakan menjadi dua yaitu:

a) Pola konstruksi

Menurut Suryawati (2011: 3), Pola konstruksi adalah pola yang dibuat berdasarkan ukuran badan seseorang. Sedangkan Widjiningasih (2003: 3-4) berpendapat bahwa, pembuatan pola tergantung pada sistem menggambar pola yang digunakan, berhubungan erat dengan ukuran-ukuran yang diambil. Pola

konstruksi yang harus dikuasai pengambilan ukuran, cara menggambarkan bentuk-bentuk tertentu seperti leher, lubang kerung lengan harus halus, tidak kaku dan aneh.

Metode konstruksi adalah suatu cara membuat pola busana dengan menggunakan sarana datar dan menggunakan kertas pola, alat tulis, penggaris, pita ukur dan lain-lain. Metode ini diperlukan ukuran yang tepat dan teliti dari model yang bersangkutan bentuk tubuhnya. Pembuatan pola secara konstruksi pola ada berbagai sistem yaitu sistem *JHC Meyneke*, sistem *So-Engineer*, sistem *Charmant*, sistem *Mahawa*, sistem *Dress Making*, sistem praktis dan sebagainya. Kebaikan pola konstruksi adalah sebagai berikut:

- (1) Bentuk pola lebih sesuai dengan bentuk badan seseorang.
- (2) Besar kecilnya lipit kupnat lebih sesuai dengan besar kecilnya bentuk buah dada seseorang.
- (3) Perbandingan bagian-bagian dari model lebih sesuai dengan besar kecilnya bentuk badan si pemakai (Suryawati: 2011 :3)

b) Pola *Draping*

Menurut Suryawati (2011: 4), metode *draping* adalah suatu cara untuk mendapatkan pola dari objek tertentu dengan cara melangsaikan sehelai bahan pada objek tertentu sehingga diperoleh pola yang diinginkan. Sedangkan Widjningsih (2003) berpendapat bahwa, draping merupakan cara pembuatan pola ataupun busana, dengan cara meletakkan kertas tela sama halnya dengan diatas badan seseorang mulai dari tengah muka menuju sisi dengan jarum pentul.

Draping merupakan suatu proses 3 dimensi dalam mendesain. Media untuk draping biasanya adalah blacu, suatu kain tipis setengah jadi hasil tenunan. Dalam pembuatan pola dengan metode ini objeknya adalah manusia atau boneka yang menyerupai tubuh manusia. Keباikan dalam membuat pola *draping* sebagai berikut:

- (1) Dapat melihat langsung proposi desain yang akan dibuat.
- (2) Dapat langsung dilihat hasilnya pada tubuh.
- (3) Dapat langsung membuat desan yang diinginkan.
- (4) Hanya menggunakan sedikit alat dalam membuatnya (boneka jahit, jarum pentul dan gunting).

Berdasarkan teori dapat disimpulkan, pola dasar adalah jiplakan tubuh seseorang dengan ukuran yang sebenarnya. Penelitian ini menggunakan pola konstruksi dan menggunakan pola sistem praktis dengan skala 1:4.

3) Pengertian Kebaya

Kebaya merupakan warisan leluhur bangsa indonebsia yang tetap lestari hingga kini. Menurut Triyanto (2011: 4), Kebaya adalah blus longgar tradisional yang dikenakan oleh wanita Indonesia yang terbuat dari bahan tipis yang dikenakan dengan kutang katun. Sedangkan, menurut Ferrry Setiawan (2011: 72), kebaya merupakan salah satu jenis pakaian traditional jawa yang mampu bertahan di tengah masyarakat modern dan selalu berkembang mengikuti mode. Bertahannya kebaya sampai sekarang bukan tanpa alasan, tetapi karena kebaya tetap dicintai oleh wanita Indonesia.

Menurut Ria Pentasari (2007: 1), kebaya adalah simbol keanggunan dan sifat feminim yang peran wanita semakin luas dengan style tampilan menggunakan bentuk garis leher dan aksesoris tidak terbatas. Bahan yang digunakan untuk pembuatan kebaya menggunakan bahan katun yang berbunga atau polos, sutra, brokat, lame, bahan-bahan sintetis, brokat, lurik dan organdi atau katun polos yang halus yang seluruh pinggirannya dihiasi dengan renda.

Berdasarkan pendapat diatas, kebaya adalah pakaian tradisional Jawa yang terpancar aura keanggunan, bentuk siluet dan eksotik agar tampil lebih modern serta cantik ditengah masyarakat modern sesuai dengan perkembangan tren mode.

4) Analisa Desain

Menurut Djati Pratiwi (2001: 53), terdapat analisa desain sebelum pembuatan pola dasar. Hal yang diperhatikan dalam pembuatan pola dasar antara lain:

- a) Desain atau model
Model simetris yaitu bagian kiri dan kanannya dari garis tengah sama, sedangkan asimetris adalah anantara bagian kanan dan kiri garis tengah tidak sama atau berlainan, kemudian dibentuk siluetnya.
- b) Badan atas
Garis berupa potongan, garis lipit kupnat pada tempat yang umum. Bila tidak ada lipit kupnat umum tetapi garis hias, lipit kupnat asli disembunyikan dalam garis hias.
- c) Bentuk garis leher, kerah dan lengan
Perhatikan bentuk garis leher, kerah, dan lengan. Untuk garis leher perhatikan ukuran rendah serta lebar lehernya. Kerah perhatikan besar kecil dan lebar kerah. Demikian pula mengenai lengan, perhatikan panjang pendeknya lengan serta besar kecilnya lingkaran lengan.
- d) Rok atau gaun
Desain rok atau gaun yang harus diamati adalah ukuran panjang pendeknya rok, sempit dan lebarnya, serta modelnya, apakah suai, lingkaran, pias, lipit dan sebagainya.

Berdasarkan analisa desain tersebut, pola kebaya ini memiliki model simetris yang memiliki kupnat dipinggang dibagian badan atas, dan mempunyai bentuk garis leher segilima atau hati

5) Pola Kebaya

Menurut Porrie Muliawan (2003: 160), pola kebaya memiliki 2 jenis pola yaitu:

a) Pola kebaya dengan gir

Pola kebaya dengan gir adalah pola kebaya yang terdapat lipit kupnat dari bahu tertinggi memulai titik puncak buah dada terus je garis lipit kupnat dipinggang. Lilit kupnat di bahu ditutup dan dipindah seluruhnya di pinggang, sehingga kelihatan dalam lipit kupnat menjadi besar. Pola badan belakang sederhana, dibuat dengan sisi sepanjang sisi badan muka. Pola lengan digambar sama dengan pola lengan blus, hanya tinggi kepala tidak ditambah 2 cm, karena kebaya bagian bawah kecil atau sempit sehingga sulit mengangkat lengan apabila kepala lengan terlalu tinggi.

b) Pola kebaya tanpa gir

Bagian badan muka leher bagian atas ada tambahan jahitan dengan badan belakang, sehingga merupakan kerah selendang setali. Lilit kupnat pada bahu dari pola dasar dipindah, tepat pada sudut bahu tertinggi dengan arah ke bef. Bila bagian leher dibalik sehingga kerah, lilit kupnat ini harus tertutup, maka dibuat jangan terlalu dalam dan terlalu panjang. Kebaya dengan gir ini seperti potongan atau jahitan seperti garis prinses seperti busana barat.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka pola kebaya modifikasi ini merupakan pola kebaya dengan gir karena pola kebaya ini terdapat lipit kupnat dipinggang yang tinggi lipit kupnatnya hingga tinggi dada.

e. Kriteria Penilaian Kompetensi Pembuatan Pola Kebaya Dengan Pola Konstruksi

Kompetensi dasar pembuatan pola kebaya adalah salah satu kompetensi dasar yang wajib ditempuh oleh peserta didik kelas XI di SMK Karya Rini Yogyakarta. Pembuatan pola kebaya terdapat materi pembelajaran yang diajarkan dalam pola konstruksi yaitu pembuatan pola dasar, mengubah pola dasar busana menjadi pola kebaya dan pemberian tanda pada pola.

Menurut Sri Wening (1996; 47), aspek penilaian praktik pola konstruksi persiapan berbobot 10%, proses berbobot 40% dan hasil mempunyai 50%. Berdasarkan penjelasan bobot pembuatan pola tersebut, penelitian ini difokuskan pada pembuatan pola kebaya dengan menggunakan pola konstruksi. Dalam pembuatan pola kebaya aspek penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Persiapan

Menurut Sri Wening (1996), Alat dan bahan yang digunakan pada pembuatan pola kebaya memiliki bobot penilaian 10%. Alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan pola yaitu:

Tabel 2. Alat Dan Bahan Pembuatan Pola Kebaya

Alat	Bahan
(1) Skala (2) Pensil (3) Penghapus (4) Penggaris pola (5) Lem (6) Gunting (7) Pensil merah biru	(1) Kertas duslah (merah biru) (2) Buku pola atau buku kostum

Sumber: Roestowo (1999)

Penilaian persiapan alat dan bahan dilihat dari kelengkapan dan kegunaan dari alat dan bahan yang peserta didik bawa dalam pembuatan pola kebaya.

2) Proses pola kebaya

Menurut Sri Wening (1996), Proses pembuatan pola kebaya ini memiliki bobot dalam pembuatannya sebesar 50%. Proses pembuatan pola kebaya ini memiliki proses pembuatan yaitu:

a) Pembuatan pola dasar

Ketepatan dalam dalam pembuatan pola dasar badan dan lengan kebaya ukuran sesuai dengan ukuran yang disiapkan, perhitungan dan ketepatan ukuran sesuai dengan ukuran pola. Penilaian proses pembuatan pola dasar pada setiap skornya memiliki lebih atau kurang dalam setiap pembuatan pola yaitu dari ukuran pas dengan perhitungan dan $\pm \frac{1}{4}\text{cm}$, $\frac{1}{2}\text{cm}$, dan melebihi $\frac{1}{2}\text{cm}$.

b) Mengubah pola

Ketepatan dalam pembuatan pola dasar, menganalisa desain dan mengubah dan ketepatan dalam pengukuran pola menjadi bagian yang sangat penting dalam proses mengubah pola. Penilaian proses mengubah pola pada setiap skornya

memiliki lebih atau kurang dalam setiap pembuatan pola yaitu dari ukuran pas dengan perhitungan dan $\pm \frac{1}{4}\text{cm}$, $\frac{1}{2}\text{cm}$, dan melebihi $\frac{1}{2}\text{cm}$.

c) Pemotongan pola

Pola dasar yang telah diubah dan dikutip, maka pola badan dan lengan dipotong untuk pecah pola. Pemotongan pola kebaya sesuai dengan desain dan pemotongan pola sesuai dengan garis pola yang sudah sesuai dengan ukuran pola bagian muka, pola bagian belakang dan pola lengan. Penilaian pemotongan pola pada setiap skornya memiliki lebih atau kurang dalam setiap pembuatan pola yaitu dari ukuran pas dengan perhitungan dan $\pm \frac{1}{4}\text{cm}$, $\frac{1}{2}\text{cm}$, dan melebihi $\frac{1}{2}\text{cm}$.

4) Hasil

Menurut Sri Wening (1996), Hasil pembuatan pola kebaya memiliki bobot penilaian 40%. Hasil penilaian pembuatan pola kebaya dilihat pada beberapa hasil penilaian yaitu:

a) Kesesuaian hasil pola dengan desain

Pola yang telah diubah harus sesuai dengan desain yang telah ditentukan pada keluwesan dalam membuat garis leher, kerung lengan, garis bahu, sisi badan, garis kupnat garis tengah muka dan garis tengah belakang, maka diperlukan adanya ketelitian dan kecermatan dalam mengubah pola.

b) Kelengkapan tanda pola

Tanda-tanda pola adalah beberapa macam garis warna yang dapat menunjukkan keterangan dan gambar pola. Tanda pola sangat diperlukan pada pembuatan pola karena dengan tanda pola, petunjuk bisa jelas dan mudah diikuti.

b) Kerapian dan kebersihan

Kerapian dan kebersihan meskipun tidak mempengaruhi pada ukuran pola tetapi dapat mengantisipasi kebingungan pada garis pola. Apabila pola dibuat dengan rapi dan bersih maka dapat mudah terbaca atau lebih mudah memahami bagian-bagian pola dan memperjelas pada saat melakukan pemotongan pola sampai merader. Kerapian dan kebersihan pola yaitu garis pola tegas, jelas selain itu keluwesan bentuk pola terhindar dari coretan agar hasil akhir bersih dan rapi.

Penilaian yang dilakukan dalam pembuatan pola kebaya untuk peningkatan kompetensi, meliputi tiga ranah yaitu ranah *afektif* berbobot 20% diantaranya adalah sikap peserta didik saat pembelajaran dilaksanakan, ranah *kognitif* berbobot 30% diantaranya penilaian peserta didik saat hasil belajar teori mengerjakan tes pilihan ganda, dan ranah *psikomotor* memiliki bobot (50%) diantaranya tes unjuk kerja peserta didik.

Tabel 3. Bobot Penilaian Pola Kebaya

Ranah	Perhitungan	Nilai
Afektif	$N1 = \frac{\text{Perhitungan skor} \times 100\%}{\text{Skor Maksimal}}$	N1 X Bobot (20%)
Kognitif	$N2 = \frac{\text{Perhitungan skor} \times 100\%}{\text{Skor Maksimal}}$	N2 X Bobot (30%)
Psikomotor	$N3 = \frac{\text{Perhitungan skor} \times 100\%}{\text{Skor Maksimal}}$	N3 X Bobot (50%)
Jumlah	$N1 + N2 + N3 = \text{Nilai}$	100%

Sumber: Mimin Haryati (2007)

3 Penerapan model pembelajaran *Somatis, Auditorial, Visual, dan Intelektual (SAVI)* dalam peningkatan kompetensi pola kebaya

Peningkatan kompetensi pola kebaya dengan menggunakan model pembelajaran *SAVI* ini, agar peserta didik dapat teliti membuat pola kebaya, mandiri dan aktif didalam kelas dengan bantuan media pembelajaran yang diberikan berupa *jobsheet*. Peserta didik untuk berdiskusi dengan sekelompoknya diharapkan dapat meningkatkan pada kompetensi pembuatan pola kebaya dengan mencapai KKM 75. Model pembelajaran *SAVI* diterapkan dengan melibatkan kelima inderanya untuk berfikir bagaimana membuat pola dasar badan, lengan dan mengubah pola dasar menjadi pola kebaya sesuai dengan desain yang ada.

Proses pelaksanaan pembelajaran pembuatan pola kebaya dengan penerapan model pembelajaran *SAVI* yaitu:

1) *Somatic* (Belajar bergerak dan berbuat):

Pembelajaran *somatic* yang dilaksanakan pada:

- a) Menerapkan keselamatan kerja dalam pembuatan pola.
- b) Mempersiapkan ukuran standar wanita.
- c) Membuat dan mengutip pola dasar badan lengan menggunakan sistem praktis skala 1:4 serta dilanjutkan dengan pembuatan pola kebaya.
- e) Melengkapi bagian - bagian pola dan mengelompokkan pecah pola kebaya.

2) *Auditory* (Belajar berbicara dan mendengar)

Pembelajaran *auditory* yang dilaksanakan pada:

- a) Menjelaskan pengertian kebaya, pengertian pola dasar dan pola konstruksi.

- c) Menyebutkan bahan dan alat pembuatan pola.
- d) Menjelaskan cara pembuatan pola kebaya didalam kelompok dan guru menjelaskan di dalam kelas.

3) *Visual* (Belajar mengamati dan menggambar):

Pembelajaran *visual* yang dilaksanakan pada:

- a) Peserta didik memahami cara membuat pola dasar sistem praktis skala 1:4 melalui media *jobsheet*.
- b) Membuat pola kebaya sesuai dengan desain kebaya pada *jobsheet*.
- c) Memahami pemberian warna dan tanda-tanda pola sesuai dengan penggunaan tanda pola.

4) *Intelektual* (Belajar memecahkan masalah dan merenung)

Pembelajaran *intelektual* yang dilaksanakan pada:

- a) Peserta didik memahami bahan dan alat pembuatan pola, serta cara mempersiapkan ukuran standar wanita pada *jobsheet*.
- b) Peserta didik memahami cara membuat pola dasar sistem praktis skala 1:4.
- e) Peserta didik memahami cara pembuatan dan mengubah pola kebaya sesuai dengan perhitungan pola dan desain.
- f) Menyampaikan kesimpulan tentang pembuatan pola kebaya, mengetahui bagian – bagian pola dan memahami tanda – tanda pola.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Erni Wulandari; (2012); Peningkatan Aktivitas Belajar Dalam Pencapaian Kompetensi Pelayanan Prima Dengan Model Pembelajaran *Somatis, Auditorial, Visual, dan Intelektual (SAVI)* Di SMK N 2 Godean; FT Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bexzy Kurnilasari; (2012/2013); Peningkatan Kompetensi Pembuatan Pola Kebaya Modifikasi Melalui Penggunaan Metode Peer Tutoring Bagi Siswa SMK N I Saptosari Gunung Kidul; FT Universitas Negeri Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian relevan diatas, maka dapat dilihat dari persamaan dengan penelitian ini yaitu:

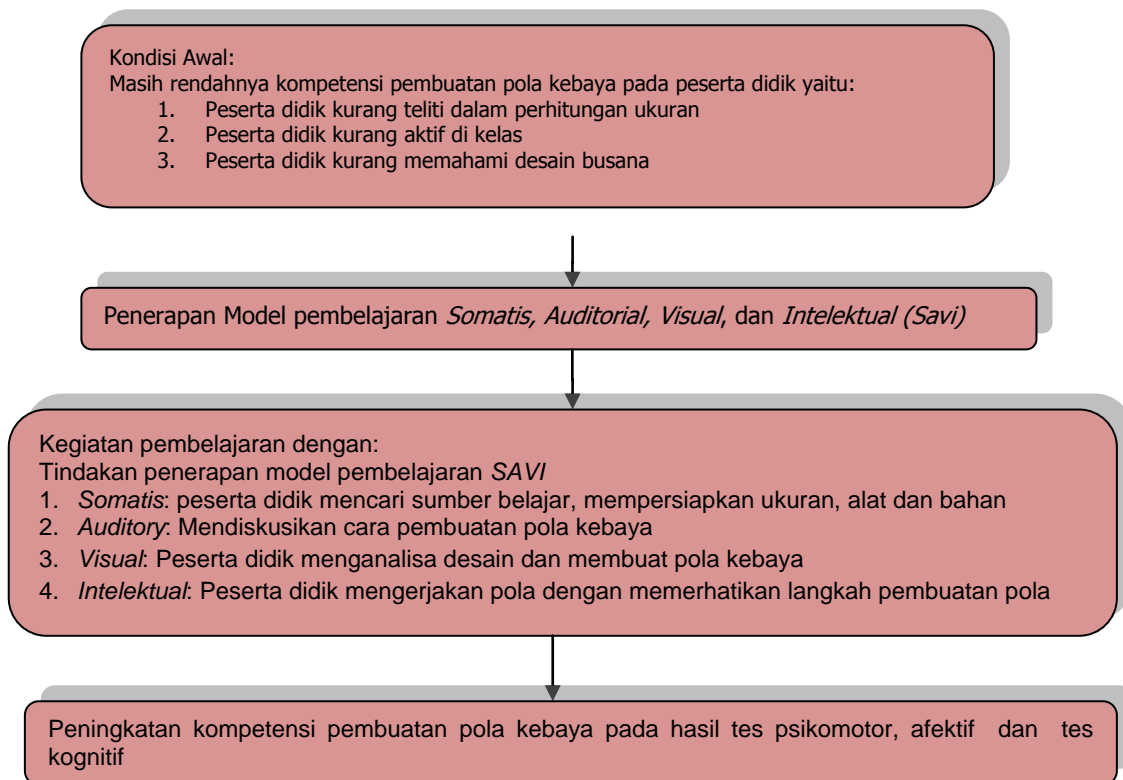
Tabel 4. Penelitian Relevan

Uraian	Penelitian	Erni Wulandari (2012)	Bexzy Kurnilasari (2012/2013)	Peneliti (2013)
Tujuan	Peningkatan Kompetensi		√	√
	Peningkatan Aktivitas Belajar	√		
Model Pembelajaran	Somatic, Auditory, Visual & Intelektual (SAVI)	√		√
Variabel	Satu			
	Dua	√	√	√
	Lebih Dari Dua			
Jenis Penelitian	Eksperimen			
	Penelitian Tindakan Kelas	√	√	√
Tempat	SD			
	SMP			
	SMK	√	√	√
Instrumen	Lembar Angket	√		
	Observasi	√	√	√
	Tes	√	√	√
	Dokumentasi		√	√

Berdasarkan tabel penelitian yang relevan, prosedur pelaksanaan model pembelajaran *SAVI* dapat meningkatkan pembelajaran pola kebaya. Hasil peningkatan dapat dilihat dari instrumen tes dan observasi.

C. Kerangka Berfikir

Kegiatan belajar mengajar yang berlangsung disekolah selalu melibatkan guru sebagai pihak pengajaran dan peserta didik sebagai pihak yang menerima pelajaran. Sebagai pihak pengajar, guru bertugas menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Kompetensi pola kebaya dalam mata pelajaran pola konstruksi ini masih rendah karena, beberapa faktor yaitu peserta didik bosan, kurang aktif dan perhitungan dalam pembuatan pola tidak sesuai dengan ukuran yang sebenarnya. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diterapkan model pembelajaran *SAVI* untuk mendorong dan membantu peserta didik dalam proses belajar mengajar. Kerangka fikir yang digunakan untuk meningkat kompetensi pembuatan pola kebaya dengan menerapkan model pembelajaran *SAVI*, yaitu:



Gambar 1. Bagan kerangka berfikir

Model pembelajaran *SAVI* digabungkan dengan metode ceramah dan diskusi dengan teman sekelompoknya. Penerapan model pembelajaran *SAVI* dengan metode diskusi dan ceramah dapat memperlancar kegiatan pembelajaran pembuatan pola kebaya.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka hipotesis tindakannya adalah Model pembelajaran *Somatis, Auditorial, Visual, dan Intelektual (SAVI)* dapat meningkatkan kompetensi membuat pola kebaya pada mata pelajaran pola konstruksi di SMK Karya Rini Yogyakarta.

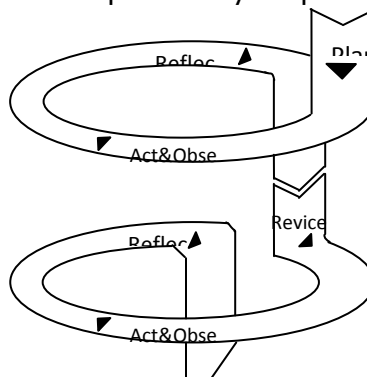
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini dengan menerapkan model pembelajaran *SAVI*, guna meningkatkan kompetensi pada pembuatan pola kebaya dalam mata pelajaran pola konstruksi. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk dapat menyelesaikan satu pokok komponen dasar dengan menggunakan beberapa siklus. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perbaikan pembelajaran yang ingin dicapai. Pelaksanaan tindakan kelas dengan menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart oleh Pardjono (2007: 22) dengan tahapan menyusun perencanaan tindakan kelas, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi untuk merancang tindakan pada siklus selanjutnya.

Dalam langkah pertama, kedua dan seterusnya sistem yang saling terkait perlu diperhatikan oleh para peneliti untuk meningkatkan kompetensi di dalam kelas pada proses pembelajaran pembuatan pola kebaya seperti di bawah ini:



Gambar 2. Model siklus PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart

Desain penelitian kelas model kemmis dan Mc Taggart ini, tahap tindakan dan observasi menjadi satu tahapan karena kedua kegiatan tersebut dilakukan secara simultan. Kegiatan penelitian tindakan kelas ini harus dilakukan dalam satu kesatuan, berdasarkan desain penelitian model Kemmis dan Mc Taggart yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan dan observasi serta refleksi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMK Karya Rini Yogyakarta yang beralamat Jl. Laksda Adi Sucipto 86 Depok, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini ditujukan pada peserta didik kelas XI Busana Butik. Peneliti memilih tempat penelitian di sekolah tersebut, karena penerapan model pembelajaran *SAVI* dalam mata pelajaran pola konstruksi belum pernah digunakan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2012/2013 dan pengambilan data bulan Mei - Juni 2013.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang diambil yaitu peserta didik kelas XI pada jurusan Busana Butik dengan jumlah 25 peserta didik.

D. Jenis Tindakan

Jenis tindakan yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dalam penelitian, untuk meningkatkan kompetensi pembuatan pola kebaya yaitu penelitian tindakan kelas dengan desain Kemmis dan Mc Taggart pada mata pelajaran pola konstruksi. Jenis tindakan yang direncanakan peneliti pada saat proses pembelajaran dengan penenerapkan model pembelajaran *SAVI* yaitu:

1. Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan setelah peneliti melakukan observasi, wawancara guru, memeriksa tugas, maka dalam tahap perencanaan tindakan adalah penyusunan perangkat pembelajaran, meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) model pembelajaran *SAVI*, media pembelajaran antara lain *jobsheet*, perangkat evaluasi seperti rubrik penilaian dan butir-butir soal serta lembar observasi pelaksanaan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan dan observasi

Tindakan dan observasi yang dilaksanakan ke dalam konteks proses belajar mengajar yang sebenarnya dengan menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan model pembelajaran *SAVI*. Kegiatan observasi dilakukan sebagai sarana teknik pengumpulan data yang terkait pelaksanaan tindakan penelitian di dalam kelas dengan menerapkan model pembelajaran *SAVI* sudah terlaksana atau belum dan sikap peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung sebagai kegiatan observasi yang dilakukan oleh observer dalam pembelajaran pembuatan pola kebaya.

3. Refleksi

Peneliti dan guru mendiskusikan hasil pengamatan dalam tindakan berlangsung, kekurangan dan keberhasilan yang ditemukan dalam pelaksanaan pada siklus yang telah dilaksanakan dan apabila pada siklus ini belum berhasil, maka digunakan sebagai dasar penyusunan rencana tindakan pada siklus yang berikutnya.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian pembuatan pola kebaya dengan penerapan model pembelajaran *SAVI* dilaksanakan dengan prosedur penelitian yaitu:

1. Pra siklus

Pra siklus dilaksanakan sebelum melaksanakan tindakan, peneliti melakukan pengamatan kondisi awal atau pra siklus melalui memeriksa tugas, wawancara dan observasi terhadap guru dan peserta didik pengamatan dilakukan saat pembelajaran. Hasil yang diperoleh pada pra siklus yaitu peserta didik kurang teliti dalam pengukuran, kurang aktif dan kurang memahami desain busana. Setelah diperoleh data dalam penelitian sebelum tindakan, maka dilakukan sebuah perbaikan pembelajaran pola kebaya dengan menerapkan model pembelajaran *SAVI* di kelas XI Busana Butik SMK Karya Rini untuk peningkatan kompetensi peserta didik.

2. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan (*Plan*)

Perencanaan merupakan tindakan yang dibangun dan akan dilaksanakan, sehingga harus mampu melihat jauh ke depan. Rencana tindakan pelaksanaan pembelajaran, peneliti mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan:

- 1) Menyusun Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP) dan bahan ajar yaitu materi pola kebaya. Materi pola kebaya ini terdiri dari proses pola dasar sampai dengan pembuatan pola kebaya menggunakan media *jobsheet*.
- 2) Menyusun langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari tahap pendahuluan, tahap penyampaian, tahap praktik dan tahap penyampaian hasil dalam penerapan model pembelajaran *SAVI*.
- 3) Pelaksanaan tindakan melalui penerapan model pembelajaran *SAVI* pada materi pola kebaya direncanakan untuk satu kali pertemuan dengan alokasi 90 menit (2 jam @ 45 menit)
- 4) Membuat media pembelajaran *jobsheet* sebagai alat bantu dalam menjelaskan proses pembuatan pola kebaya
- 5) Menyusun lembar observasi pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi pengamatan sikap, lembar tes perbuatan dan butir tes pengetahuan.
- 6) Membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 5- 6 peserta didik, pembagian kelompok dilakukan dengan membagi kelompok peserta didik dengan mengundi kelompok peserta didik.

b. Pelaksanaan Tindakan Dan Observasi

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan kedalam konteks proses belajar mengajar yang sebenarnya. Penelitian ini menggunakan bahan yang telah disiapkan berupa:

- 1) Tahap pendahuluan
 - a) Salam pembuka dan presensi kehadiran peserta didik
 - b) Guru memberikan apresiasi
- 2) Tahap penyampaian
 - a) Penyampaian tujuan dan garis besar materi
 - b) Penyampaian penggunaan model pembelajaran *SAVI*.
 - c) Guru menjelaskan pembelajaran dilaksanakan dengan secara berkelompok serta menggunakan metode ceramah dan diskusi.
- 3) Tahap praktik
 - a) Guru membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 5 – 6 peserta didik, masing-masing kelompok menyelesaikan tugasnya.
 - b) Guru menerapkan langkah –langkah model pembelajaran *SAVI* untuk belajar mandiri peserta didik sebagai berikut:
 - (1) Belajar *somatic* (belajar bergerak dan berbuat) agar peserta didik mencari sumber belajar membuat pola, gambar model kebaya, mempersiapkan ukuran standar pembuatan pola, mempersiapkan bahan dan alat pembuatan pola, serta mengutip pola dasar.
 - (2) Belajar *auditorial* (belajar berbicara dan mendengar) agar peserta didik berdiskusi dalam membuat pola kebaya serta pecah pola dan desain kebaya serta menjelaskan pengertian pola dan pola kebaya.

(3) Belajar *visual* (belajar mengamati dan menggambar) agar peserta didik belajar menganalisa model kebaya, dan membuat pola dasar dan membuat pola kebaya serta tanda – tanda pola.

(4) Belajar *intelektual* (belajar memecahkan masalah dan merenung) agar peserta didik mengerjakan dan menyelesaikan tugas membuat pola kebaya dan peserta didik dapat mengelompokkan pola kebaya dan memberi tanda pola.

c) Tahap penampilan hasil

(1) Ranah psikomotor pada hasil tes perbuatan pola kebaya pada bahan dan alat, pembuatan pola dasar dan pembuatan pola kebaya, Hasil (Kesesuaian bentuk pola dengan desain, Kelengkapan tanda pola dan Kerapian dan kebersihan).

(2) Ranah kognitif berupa hasil penilaian tes pengetahuan.

(3) Ranah afektif pada penilaian pengamatan sikap peserta didik pada mata pelajaran pola konstruksi.

Pengamatan dilaksanakan saat pelaksanaan pembelajaran pola kebaya berupa hasil belajar dan peningkatan kompetensi dari tes perbuatan (Ranah *psikomotor*) berupa tes perbuatan peserta didik, tes pengetahuan (Ranah *kognitif*) dan pengamatan sikap (ranah *afektif*) peserta didik dalam pembelajaran di kelas dan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran. Penilaian pembuatan pola kebaya tes perbuatan, tes pengetahuan dan tes pengamatan sibuk digunakan untuk

mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik dalam mata pelajaran pola konstruksi.

c. Refleksi

Data yang diperoleh pada lembar observasi dan hasil belajar peserta didik terdapat kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaan pembelajaran. Maka dilihat dari kekurangan dan kelebihan tersebut diadakan perbaikan agar pada siklus yang selanjutnya mendapatkan hasil belajar lebih baik dari siklus I.

3. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Rencana tindakan pelaksanaan pembelajaran untuk menindaklanjuti dari siklus I, peneliti mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan yaitu:

- 1) Menyusun Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP) dan bahan ajar yaitu materi pola kebaya. Materi pola kebaya ini terdiri dari proses pola dasar sampai dengan pembuatan pola kebaya dengan sistem *praktis*.
- 2) Menyusun langkah–langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal dan guru memberikan penjelasan singkat tentang pelaksanaan pembelajaran *SAVI*
- 3) Pelaksanaan tindakan melalui model pembelajaran *SAVI* pada materi pola kebaya direncanakan untuk satu kali pertemuan dengan alokasi 90 menit (2 jam @ 45 menit)
- 4) Menyusun lembar observasi pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi tes pengamatan sikap, tes pengetahuan dan tes perbuatan.

- 5) Membentuk kelompok belajar yang kelompok terdiri dari 5- 6 peserta didik. Guru yang menentukan dengan peserta didik yang mendapat nilai baik dimasukan di dalam setiap kelompok.

b. Pelaksanaan Tindakan Dan Observasi

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan ke dalam konteks proses belajar mengajar yang sebenarnya pada siklus II. Penelitian ini menggunakan bahan ajar yang telah disiapkan berupa:

- 1) Tahap pendahuluan
 - a) Salam pembuka dan presensi kehadiran peserta didik.
 - b) Guru memberikan apresiasi.
- 2) Tahap penyampaian
 - a) Penyampaian tujuan dan garis besar materi.
 - b) Penyampaian penggunaan model pembelajaran *SAVI*.
 - c) Guru melaksanakan pembelajaran dilaksanakan dengan secara berkelompok dan menggunakan metode ceramah dan diskusi.
- 3) Tahap praktik atau pelatihan
 - a) Guru membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 5 – 6 peserta didik dan beberapa peserta didik yang dianggap pandai sebagai ketua, masing–masing kelompok menyelesaikan tugasnya.
 - b) Guru menerapkan langkah–langkah model pembelajaran *SAVI* untuk belajar mandiri peserta didik sebagai berikut:

- (1) Belajar *somatic* (belajar bergerak dan berbuat), agar peserta didik mencari sumber belajar membuat pola, gambar model kebaya, mempersiapkan ukuran standar pembuatan pola, mempersiapkan bahan dan alat pembuatan pola, serta mengutip pola dasar.
 - (2) Belajar *auditorial* (belajar berbicara dan mendengar) agar peserta didik berdiskusi dalam membuat pola kebaya serta pecah pola dan desain kebaya serta menjelaskan pengertian pola dan pola kebaya.
 - (3) Belajar *visual* (belajar mengamati dan menggambar) agar peserta didik belajar menganalisa model kebaya, dan membuat pola dasar dan membuat pola kebaya serta tanda – tanda pola.
 - (4) Belajar *intelektual* (belajar memecahkan masalah dan merenung) agar peserta didik mengerjakan dan menyelesaikan tugas membuat pola kebaya dan peserta didik dapat mengelompokkan pola kebaya dan memberi tanda pola.
- 4) Tahap penampilan hasil
- (a) Psikomotor pada hasil tes perbuatan pola kebaya pada bahan dan alat, pembuatan pola dasar dan pembuatan pola kebaya, Hasil (Kesesuaian bentuk pola dengan desain, Kelengkapan tanda pola dan Kerapian dan kebersihan).
 - (b) Kognitif berupa hasil penilaian tes pengetahuan
 - (c) Afektif pada pengamatan sikap peserta didik pada mata pelajaran pola konstruksi.

F. Teknik Dan Instrumen Penelitian

Teknik penelitian menggunakan teknik observasi dan tes. Langkah-langkah teknik penyusunan instrumen yaitu membuat kisi-kisi instrumen penelitian. Teknik dan instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data sebagai berikut:

1. Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran

Lembar observasi ini berupa catatan pada penerapan model pembelajaran *SAVI*. Lembar observasi ini yang diukur adalah partisipasi peserta didik dalam proses pelaksanaan pembelajaran, meliputi:

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi

Aspek Yang Diamati	Tahap Model Pembelajaran <i>SAVI</i>	Indikator	Sumber data
Pelaksanaan Pembelajaran Pembuatan Pola Kebaya	Tahap1 Persiapan	a. Guru membuka pelajaran b. Penyampaian tujuan pembelajaran dalam pola kebaya	Peserta Didik
	Tahap 2 Penyampaian	a. Pembentukan kelompok b. Penyampaian materi pelajaran pola kebaya c. Pembagian jobsheet	
	Tahap 3 Praktik	a. Penerapan model pembelajaran <i>somatic, auditorial, visual</i> dan <i>intelektual</i> dengan membentuk kelompok untuk bekerja sama b. Peserta didik memberikan tanggapan atas pertanyaan guru dan teman kelompok c. Peserta didik mempersiapkan alat dan bahan d. Mengamati peserta didik dalam bekerja sama dengan kelompok	
	Tahap 4 Hasil	a. Guru memberikan evaluasi b. Memberikan test kepada peserta didik c. Guru menutup pelajaran	

2. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian pembuatan pola kebaya untuk peningkatan kompetensi peserta didik pada mata pelajaran pola konstruksi yaitu:

a. Tes Pengetahuan (Tes Objektif)

Penelitian ini menggunakan tes pengetahuan untuk mengukur pengetahuan peserta didik dalam materi pembuatan pola kebaya. Kisi-kisi instrumen tes pengetahuan, yaitu:

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Tes Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Butir	Level
Membuat pola kebaya	Pemahaman pola	Pengertian pola konstruksi	1	1	Pemahaman
	Menganalisa desain	Pengertian kebaya	2	1	Pemahaman
		Mendesripsikan bentuk kebaya	3	1	Pemahaman
	Persiapan menggambar pola	Persiapan alat menggambar pola	4, 5	2	Pengetahuan
		Menyimpan pecah pola	6	1	Pengetahuan
		Manfaat buku pola	7	1	Pengetahuan
	Pengambilan ukuran badan	Pengambilan ukuran badan	8, 9	2	Penerapan
	Persiapan tempat kerja	Persiapan tempat kerja	10	1	Analisis
	Keselamatan kerja	K3	11	1	Pemahaman
	Pembuatan pola	Ukuran dalam pembuatan pola	12,13	2	Pemahaman
		Perhitungan pembuatan pola dasar	14	1	Penerapan
		Proses pembuatan pola lengan	15	1	Sintetis
		Pengertian lengan	16	1	Pemahaman
		Pembuatan pola lengan	17	1	Pengetahuan
		Paham tanda pola	18, 19,20	3	Pengetahuan
		Jumlah		20	

b. Tes Pengamatan Sikap

Penelitian ini menggunakan tes pengamatan sikap peserta didik dalam pembelajaran saat berdiskusi kelompok. Kisi-kisi instrumen pengamatan sikap yaitu:

Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Pengamatan Sikap Pada Pembelajaran SAVI

Aspek Yang Diamati	Indikator	Pernyataan	Jumlah Butir
Ranah Afektif Dalam Pembuatan Pola Kebaya	Menerima	a. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan sesuai dengan lembar tugas pada jobsheet	4
		b. Peserta didik mengikuti proses pembelajaran pembuatan pola kebaya dengan antusias	
		c. Peserta didik saling bekerja sama untuk membahas cara membuat pola dasar badan, pola lengan dan mengubah pola kebaya	
		d. Peserta didik mengerjakan tugas dengan mengikuti proses pembuatan pola kebaya dari pola dasar sampai mengubah dan pecah pola	
	Tanggapan	a. Peserta didik bertanya kepada guru jika mendapat kesulitan dalam pembuatan pola	4
		b. Peserta didik saling membantu teman yang mengalami kesulitan dalam membuat pola	
		c. Peserta didik menanggapi umpan balik yang diberikan guru	
		d. Peserta didik melaksanakan K3 dalam pembuatan pola	
	Penilaian	a. Peserta didik menghargai pendapat dari teman dengan mendengarkan pendapatnya	4
		b. Peserta didik menghargai teman yang lain mengerjakan tugas dengan tidak membuat kegaduhan	
		c. Peserta didik mengajak teman untuk mengerjakan pola kebaya	
		d. Peserta didik mengajak teman ke dalam kelompok untuk mendiskusikan masalah atau kesulitan pada pembuatan pola kebaya	
	Internalisasi	a. Peserta didik saling bertanya kepada teman maupun guru dalam pembuatan pola kebaya	4
		b. Peserta didik selalu mengeluarkan pendapat dalam berdiskusi pembuat pola kebaya	
		c. Peserta didik cekatan dalam mengerjakan materi pembuatan pola dasar, mengubah pola badan dan lengan kebaya	
		d. Peserta didik saling memahami kemampuan teman dalam kelompok saat mengerjakan pola dasar, mengubah pola dasar badan dan lengan	
	Organisasi	a. Peserta didik mampu mengorganisasikan kelompok untuk bekerja sama	4
		b. Peserta didik dapat membantu memecahkan masalah teman dalam pembuatan pola kebaya	
		c. Peserta didik bertanggung jawab atas pekerjaan pembuatan pola	
		d. Peserta didik mengerjakan tugas dengan mandiri	

c. Tes Perbuatan (Tes Non Obektif)

Tes perbuatan digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembuatan pola kebaya. Pembuatan pola kebaya ini memiliki perubahan dari kebaya tradisional sebanyak 75% yaitu di panjang kebaya, tengah muka dan garis leher. Teknik untuk mendapatkan data tes ini dengan menilai hasil kerja peserta didik dalam membuat pola, yaitu:

Tabel 8. Kisi –Kisi Instrumen Tes Perbuatan

Kompetensi Dasar	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data
Membuat Pola Kebaya	Persiapan	Perlengkapan alat dan bahan	Persiapan alat dan bahan dalam pembuatan pola kebaya adalah: a. Alat b. Bahan	Peserta Didik
	Proses	Pembuatan pola dasar dengan teknik konstruksi	Pembuatan pola dasar badan dan lengan teknik konstruksi dengan keterangan pola	
		Mengubah pola dasar menjadi pola kebaya	Mengubah pola dasar menjadi pola kebaya sesuai dengan desain dan ukuran beserta keterangan pola	
	Hasil	Keberhasilan dalam pembuatan pola kebaya	1. Kesesuaian bentuk pola dengan desain kebaya 2. Kelengkapan tanda – tanda pola 3. Kerapian dan Kebersihan	

Keterangan:

I. Persiapan 10%

$$\frac{\text{Jumlah score yang diperoleh} \times 10\%}{\text{Jumlah score tertinggi}} =$$

II. Proses 50%

$$\frac{\text{Jumlah score yang diperoleh} \times 50\%}{\text{Jumlah score tertinggi}}$$

IV. Hasil 40%

$$\frac{\text{Jumlah score yang diperoleh} \times 40\%}{\text{Jumlah score tertinggi}} =$$

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas dalam penelitian ini menggunakan Pengujian validitas isi (*Content Validity*). Penelitian ini dilakukan dengan menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, setelah dikonsultasikan dengan ahli (*Expert Judgment*), maka selanjutnya diujicobakan dan dianalisis dengan analisis item atau uji beda.

Kriteria pemilihan *Expert Judgment* dalam penelitian ini adalah seorang ahli dalam bidangnya. Para ahli yang diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun antara lain dosen ahli model pembelajaran di Jurusan Pendidikan Teknik Busana, dosen ahli materi pola kebaya di Jurusan Pendidikan Teknik Busana dan guru pola konstruksi di SMK Karya Rini Yogyakarta. Hasil pertimbangan dari para ahli (*Expert Judgment*), dinyatakan bahwa model pembelajaran, *jobsheet* dan soal tes yang digunakan sudah layak digunakan dalam penelitian. Instrumen yang digunakan terdiri dari lembar observasi penerapan pelaksanaan model pembelajaran *SAVI* dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil uji validitas pada instrumen tes pengetahuan, pengamaran tes pengamatan sikap dan tes perbuatan, maka hasil validitas dinyatakan *Valid*. Pengujian data dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen, perhitungan ini dilakukan dengan bantuan komputer *SPSS for windows*.

2. Reliabilitas

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi penilaian sikap, tes pengetahuan dan tes perbuatan. Untuk mengukur reliabilitas instrumen tersebut digunakan rumus koefisiensi reliabilitas *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varian total (Suharsimi Arikunto 2006: 196)

Reliabilitas ditunjukkan oleh konsistensi skor yang diperoleh subjek dengan memakai alat yang sama. Untuk mencari reliabilitas instrumen dengan skor 1 dan 0, dalam koefisien reliabilitas dengan 0-10. Apabila reliabilitas instrumen $\geq 0,6$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel, sebaliknya reliabilitas rendah dengan reliabilitas instrumen kurang $< 0,6$. Ketentuan dari hasil reliabilitas pada pembuatan pola kebaya yang diperoleh nilai *Alpha Cronbach* yang dinyatakan reliabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Data

Ranah	Alpha Cronbach	Keterangan
Kognitif	0,914	Reliabel
Afektif	0,896	Reliabel
Psikomotor	0,819	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, besarnya indeks ranah kognitif sebanyak 0,914, ranah afektif sebanyak 0,896 dan ranah psikomotor sebanyak 0,819, maka reliabilitas pada penelitian pembuatan pola kebaya ini dinyatakan reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian tindakan kelas, teknik analisis dilakukan peneliti sejak awal pada setiap aspek kegiatan penelitian. Data yang diperoleh pada penelitian tindakan kelas ini berupa data hasil observasi sikap belajar peserta didik yang disajikan bentuk skor nilai atau angka, maka menggunakan teknik analisis deskriptif dengan persentase. Selain itu, analisis data pada penelitian ini didasarkan pada refleksi tiap siklus tindakan. Hal ini bermanfaat untuk rencana perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Pada penelitian tindakan ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan menentukan nilai rata-rata atau mean (M), nilai tengah atau median (Me) dan nilai yang sering muncul atau modus (Mo). Pada penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan kompetensi peserta didik pada pembelajaran pembuatan pola kebaya dengan skor angka pada ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.

1. Analisis data pelaksanaan pembelajaran

Menurut Sukardi (2003), menyatakan instrumen dalam bentuk non test, kriteria penilaian menggunakan kriteria yang ditetapkan berdasarkan jumlah butir *valid* dan nilai yang dicapai dari skala nilai yang digunakan. Data observasi ini berupa data interval dengan skala 1 sampai dengan 4. Perhitungan menggunakan skor ideal maksimal dan skor ideal minimal sebagai perbandingan nilai setiap siklusnya, dengan langkah-langkah perhitungan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 10. Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No	Kecenderungan	Keterangan
1	$X \geq \bar{x} + 1\text{Sdi}$	Sangat baik
2	$\bar{x} + 1\text{ Sdi} > X \geq \bar{x}$	Baik
3	$\bar{x} \geq X \geq \bar{x} - 1\text{ Sdi}$	Cukup Baik
4	$X \leq \bar{x} - 1\text{ Sdi}$	Tidak Baik

Keterangan Tabel 10 :

Mi : Rerata skor keseluruhan peserta didik dalam satu kelas

Sdi : Standar deviasi skor keseluruhan

X : Skor yang dicapai (Djemari Mardapi:2008;123)

2. Analisis Peningkatan Kompetensi

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban penelitian tentang permasalahan dalam pembuatan pola kebaya pada ranah *afektif*, ranah *kognitif* dan ranah *psikomotor*. Data tentang peningkatan kompetensi praktik dalam pembuatan pola kebaya melalui penilaian tes pemangamatan sikap, tes pengetahuan dan tes perbuatan.

Berdasarkan bentuk distribusi nilai maka dapat dibuat suatu interpretasi tentang peningkatan kompetensi peserta didik. Analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan persentase. Penggunaan persentase terhadap skor yang diperoleh dimaksudkan sebagai konversi untuk memudahkan dalam menganalisa hasil penelitian. Adapun rumus data persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

f : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n : Jumlah frekuensi atau banyak subjek penelitian

P : Angka persentase (Anas sudijino: 2006: 40)

KKM untuk peningkatan kompetensi pembuatan pola kebaya adalah 75. Apabila peserta didik sudah mencapai nilai 75 dan diatas 75, maka peserta didik tersebut dinyatakan tuntas. agar memudahkan dalam memahami data hasil kompetensi peserta didik, kriteria ketuntasan minimal disajikan berdasarkan dua kategori yaitu tuntas dan belum tuntas. Berikut adalah tabel kategori penilaian kompetensi pembuatan pola kebaya berdasarkan kriteria ketuntasan minimal dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 11. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal

Score	Kategori	Keterangan
75 – 100	Tuntas	Sudah mencapai kompetensi
≤ 75	Belum Tuntas	Belum mencapai kompetensi

Berdasarkan kategori tabel KKM diatas, jika nilai yang diperoleh peserta didik kurang dari 75, maka siswa dinyatakan belum tuntas. Apabila nilai yang diperoleh peserta didik lebih dari atau sama dengan 75, maka peserta didik dinyatakan tuntas.

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dengan penerapan model pembelajaran *SAVI* dilihat dari penilaian akhir hasil belajar peserta didik pada kompetensi ranah *afektif*, ranah *kognitif* dan ranah *psikomotor*. Penelitian ini dikatakan berhasil dengan adanya peningkatan pada siklus I dan siklus II. Peningkatan kompetensi pembuatan pola kebaya terlihat pada jumlah peserta didik memenuhi KKM pada setiap siklusnya dengan nilai akhir 75 yang dinyatakan tuntas dari rata-rata tes pengamatan sikap, tes pengetahuan dan tes perbuatan. Bila peserta didik mencapai 85% dari 25 peserta didik, maka penelitian ini dikatakan berhasil.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Lokasi dan situasi SMK Karya Rini

a. Lokasi SMK Karya Rini

SMK Karya Rini merupakan salah satu sekolah berstandar Nasional. SMK tersebut terdapat dua bidang keahlian yaitu bidang studi keahlian Tata Busana dan Akomodasi Perhotelan yang sudah mulai menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan serta memiliki peringkat prestasi yang cukup tinggi baik di Kabupaten Sleman maupun di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini berlokasi di Jln. Laksda Adisucipto 86 Sleman Yogyakarta.

Lokasi tersebut relatif dekat dengan jalan raya. Akibatnya keadaan sekitar terkadang dapat mengganggu kenyamanan proses belajar mengajar di SMK ini. Keadaan lingkungan sekolah sangat bersih dan nyaman, sehingga seluruh warga sekolah terutama peserta didik merasa sangat nyaman berada di sekolah untuk melaksanakan proses pembelajaran.

b. Program Keahlian

Sampai saat ini SMK Karya Rini memiliki 2 program keahlian dalam keterampilan yaitu :

1) Program keahlian Busana Butik

Program keahlian Busana Butik terdiri atas:

- a) Kelas X Busana Butik
- b) Kelas XI Busana Butik
- c) Kelas XII Busana Butik

Jadi, keseluruhan kelas Busana Butik yaitu ada 3 kelas yang terbagi dalam tiga tingkatan kelas.

2) Program keahlian Akademi Perhotelan

Program keahlian akademi perhotelan terdiri atas:

- a) Kelas X Akademi perhotelan I, Akademi perhotelan 2
- b) Kelas XI Akademi perhotelan I, Akademi perhotelan 2
- c) Kelas XII Akademi perhotelan I, Akademi perhotelan 2

Jadi, keseluruhan kelas akademi perhotelan yaitu ada 6 kelas yang terbagi dalam tiga tingkatan kelas.

Penelitian tindakan kelas, yang menjadi subjek penelitian adalah kelas XI Busana dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa. Mata pelajaran yang diambil adalah pola konstruksi yang diampu oleh Ibu Sri Sungkawaningati, S.Pd dan Dra. Irda Yulita, serta yang menjadi pembimbing oleh Sri Sungkawaningati, S.Pd.

2. Kondisi kelas sebelum tindakan

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kompetensi peserta didik dalam pembuatan pola kebaya melalui model pembelajaran *SAVI* di SMK Karya Rini. Melalui model pembelajaran *SAVI* diharapkan dapat meningkatkan kompetensi peserta didik pada ranah afektif, kognitif dan psikomotor.

Tujuan yang ingin direalisasikan dalam penelitian ini adalah agar peserta didik dapat teliti dalam perhitungan ukuran pola, aktif dan memahami desain busana dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *SAVI* yang diaplikasikan dalam bentuk metode diskusi yang diterapkan dalam pembelajaran pola sehingga dapat meningkatkan kompetensi pembuatan pola kebaya dalam ranah afektif, kognitif dan psikomotor.

Fakta yang terjadi pada observasi awal adalah pada observasi awal sebelum tindakan, peneliti mendapat informasi tentang kondisi kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kegiatan belajar mengajar belum dilaksanakan dalam berdiskusi dalam kelompok, peserta didik kurang teliti dalam perhitungan pembuatan pola kebaya, kurang aktif dalam bertanya dan kurang memahami desain busana.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru dalam pembelajaran pola konstruksi di kelas XI Busana baru 25% yang mencapai KKM. Hal ini terlihat pada saat pengamatan peserta didik masih terlihat mengalami hambatan, terbukti dari saat peserta didik mengerjakan pola di dalam kelas guru masih memberikan membimbing. Akibatnya nilai yang ditetapkan oleh sekolah (KKM) yaitu 75 kurang bisa terpenuhi. Berdasarkan hal tersebut setelah melihat nilai peserta didik masih sangat beragam. Terdapat peserta didik yang mampu meraih nilai tinggi dan terdapat juga peserta didik yang masih mendapat nilai rendah. Berikut daftar nilai peserta didik sebelum tindakan:

Tabel 12. Daftar Nilai Pra Siklus

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Peserta didik 1	75	Tuntas
2	Peserta didik 2	70	Belum Tuntas
3	Peserta didik 3	65	Belum Tuntas
4	Peserta didik 4	73	Belum Tuntas
5	Peserta didik 5	66	Belum Tuntas
6	Peserta didik 6	66	Belum Tuntas
7	Peserta didik 7	76	Tuntas
8	Peserta didik 8	75	Tuntas
9	Peserta didik 9	67	Belum Tuntas
10	Peserta didik 10	71	Belum Tuntas
11	Peserta didik 11	70	Belum Tuntas
12	Peserta didik 12	66	Belum Tuntas
13	Peserta didik 13	66	Belum Tuntas
14	Peserta didik 14	66	Belum Tuntas
15	Peserta didik 15	79	Tuntas
16	Peserta didik 16	76	Tuntas
17	Peserta didik 17	76	Tuntas
18	Peserta didik 18	67	Belum Tuntas
19	Peserta didik 19	73	Belum Tuntas
20	Peserta didik 20	74	Belum Tuntas
21	Peserta didik 21	68	Belum Tuntas
22	Peserta didik 22	67	Belum Tuntas
23	Peserta didik 23	75	Tuntas
24	Peserta didik 24	63	Belum Tuntas
25	Peserta didik 25	74	Belum Tuntas
Jumlah		149	
Rata – Rata		70,56	

Sumber: Hasil penilaian guru

Berdasarkan nilai peserta didik pada kompetensi pembuatan pola sebelum tindakan dari 25 peserta didik menunjukkan nilai rata-rata 70,56 dengan nilai tengah

66, nilai yang sering muncul 66, nilai tertinggi 79 dan nilai terendah 63. Rata-rata nilai siswa 70, maka nilai rata-rata tersebut dibawah nilai KKM.

Tabel 13. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal Pra Siklus

Score	Kategori	Frekuensi	Persentase
75 - 100	Tuntas	7	26%
≤ 75	Belum Tuntas	18	74%
Jumlah		25	100%

Berdasar nilai kompetensi KKM sebelum tindakan menunjukkan 7 peserta didik yang dinyatakan tuntas sebanyak 26% dan peserta didik yang dinyatakan belum tuntas sebanyak 18 peserta didik apabila dipersentase sebanyak 74% dari 25 peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara guru dan peserta didik, untuk mengatasi masalah pembelajaran di kelas dengan menggunakan penerapan model pembelajaran yang lebih mandiri untuk peserta didik di dalam kelas dan bekerja secara kelompok dengan berdiskusi. Model pembelajaran tersebut adalah *SAVI*. Prinsipnya model ini membagi peserta didik pada beberapa kelompok kecil. Selain itu pembagian kelompok ini bertujuan agar peserta didik dapat bekerja sama dengan teman dan dapat bekerja secara mandiri. Berdasarkan permasalahan di atas peneliti berkolaborasi dengan guru sepakat untuk melakukan tindakan melalui pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *SAVI* pada proses belajar mengajar untuk meningkatkan kompetensi pembuatan pola kebaya pada peserta didik SMK Karya Rini Yogyakarta.

3. Penerapan *Somatis, Auditorial, Visual, dan Intelektual (SAVI)* Untuk Meningkatkan Kompetensi Pembuatan Pola Kebaya

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengikuti alur penelitian tindakan kelas. Penerapan model pembelajaran *SAVI* dengan beberapa langkah yang meliputi membuka pelajaran, menyajikan informasi, mengorganisasi peserta didik dalam kelompok, membimbing kelompok bekerja dan belajar serta mengevaluasi dan kesimpulan. Data yang disajikan merupakan hasil pengamatan dengan menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran.

a. Siklus 1

Pengambilan data siklus pertama dilakukan dalam satu kali pertemuan yaitu pada hari senin, 27 dan 29 Mei 2013 selama 2 x 45 menit. Tahapan-tahapan yang dilakukan pada siklus pertama adalah:

1) Perencanaan

Perencanaan digunakan untuk menyusun tindakan yang akan dilakukan. Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan semua hal yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan meliputi menyiapkan RPP, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dan lembar observasi pengamatan sikap, lembar tes, *jobsheet* sebagai media penunjang untuk pelaksanaan pembelajaran. RPP disusun oleh peneliti dengan pertimbangan dari dosen dan guru yang bersangkutan. RPP ini berguna sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan data hasil penelitian, rencana tindakan pada siklus I untuk meningkatkan kompetensi pada mata pelajaran pola konstruksi melalui model pembelajaran *SAVI* dimana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan mengikuti petunjuk dari guru, meliputi membuka pelajaran, menyajikan informasi, mengorganisasi peserta didik dalam kelompok, membimbing kelompok bekerja dan belajar, mengevaluasi dan kesimpulan.

2) Tindakan dan observasi

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan ke dalam konteks proses belajar mengajar yang sebenarnya. Penelitian ini menggunakan bahan yang telah disiapkan berupa:

(a) Tahap pendahuluan

(1) Salam pembuka dan presensi kehadiran peserta didik.

(2) Guru memberikan apresiasi.

(b) Tahap penyampaian

(1) Penyampaian tujuan dan garis besar materi.

(2) Penyampaian penggunaan model pembelajaran *SAVI*.

(3) Guru menjelaskan pembelajaran yang dilaksanakan dengan secara berkelompok sebanyak 5 – 6 peserta didik (peserta didik diundi untuk mendapatkan kelompok) dan menggunakan metode ceramah dan diskusi.

(c) Tahap praktik

Guru menerapkan langkah – langkah model pembelajaran *SAVI* untuk belajar mandiri peserta didik sebagai berikut:

- (1) Belajar *somatic*, agar peserta didik mencari sumber belajar membuat pola, gambar model kebaya, mempersiapkan ukuran standar pembuatan pola, mempersiapkan bahan dan alat pembuatan pola, serta mengutip pola dasar.
- (2) Belajar *auditorial* agar peserta didik berdiskusi dalam membuat pola kebaya serta pecah pola dan desain kebaya serta menjelaskan pengertian pola dan pola kebaya.
- (3) Belajar *visual* agar peserta didik belajar menganalisa model kebaya, dan membuat pola dasar dan membuat pola kebaya serta tanda-tanda pola.
- (4) Belajar *intelektual*, agar peserta didik mengerjakan dan menyelesaikan tugas membuat pola kebaya dan peserta didik dapat mengelompokkan pola kebaya dan memberi tanda pola.

(d) Tahap penampilan hasil

- (1) Evaluasi, tes pengetahuan, tes perbuatan dan tes pengamatan sikap pada peserta didik
- (2) salam penutup

Berdasarkan pengamatan pada kegiatan pembelajaran tersebut sudah menggunakan model pembelajaran *SAVI* dalam menyajikan materi. Sebelum penerapan model pembelajaran *SAVI*, guru menyampaikan secara singkat tentang pelaksanaan model pembelajaran *SAVI* dengan ceramah. Peserta didik termotivasi dalam belajar dan peserta didik banyak bertanya terkait dengan materi.

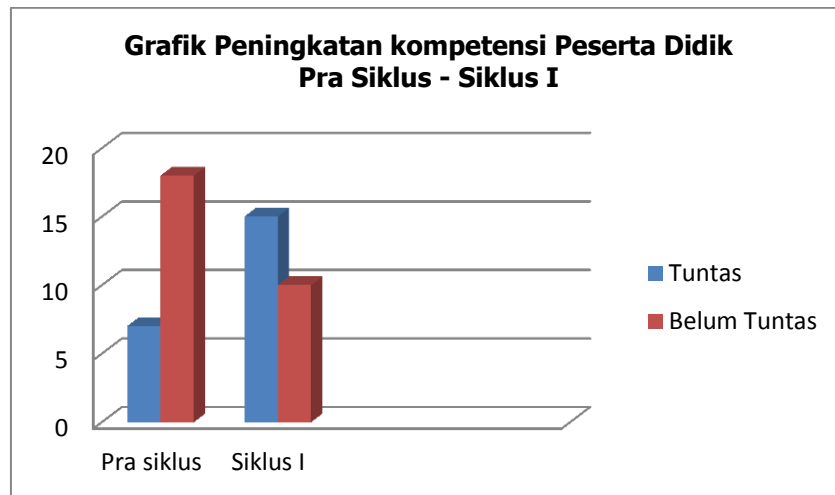
Hasil pengamatan dilakukannya melalui lembar observasi pelaksanaan penerapan model pembelajaran *SAVI* menunjukkan jumlah 12 pernyataan yang mengatakan ya, maka pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *SAVI* tersebut terlaksana dengan baik. Selanjutnya pada tahap yang belum maksimal akan diperbaiki pada siklus yang selanjutnya.

Pelaksanaan data diatas merupakan data dekriptif yang diperoleh melalui lembar observasi. Hasil penilaian yang diperoleh peserta didik pada masing-masing ranah dapat dilihat lampiran setelah mendapat perolehan skor afektif, kognitif dan psikomotor pada masing-masing peserta didik dicari nilai rata-rata kelas peningkatan kompetensi pembuatan pola konstruksi.

Tabel 14. Peningkatan Kompetensi Peserta Didik Pada Siklus I

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
75 - 100	Tuntas	15	70,968%
≤ 75	Belum Tuntas	10	29,032%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel diatas peningkatan kompetensi peserta didik pada siklus I menunjukkan bahwa peserta didik meningkat menjadi 15 peserta didik kategori tuntas atau sekitar 70,67%, sedangkan kategori belum tuntas terdapat 10 peserta didik dari 25 peserta didik atau sekitar (29,03%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 1. Peningkatan Kompetensi Peserta Didik Pada Pra Siklus – Siklus I

Keberhasilan yang telah diuraikan diatas sebagai dasar pertimbangan penyusunan rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II.

3) Refleksi

Refleksi dilakukan dengan mengkaji hasil observasi serta masalah yang dihadapi selama tindakan dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, diperoleh bahwa peserta didik sudah mulai memperhatikan guru yang menerangkan dan peserta didik sudah mulai bekerja sama dalam kelompok. Ada beberapa kelemahan yang dihadapi pada siklus I yaitu:

- Peserta didik ada yang membuat kegaduhan dan kurang aktif di dalam kelas.
- Peserta didik kurang teliti dalam pengukuran pembuatan pola.

b. Siklus II

Pengambilan data siklus pertama dilakukan dalam satu kali pertemuan yaitu pada hari senin, 3 dan 5 juni 2013 selama 2 x 45 menit. Tahapan-tahapan yang dilakukan pada siklus II adalah:

1) Perencanaan

Perencanaan pembelajaran dibuat oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guru. Sesuai dengan hasil refleksi siklus I, menunjukkan adanya beberapa kelemahan, sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus II. Perencanaan perbaikan tindakan pada siklus II yaitu:

- a) Guru akan lebih melakukan interaksi dengan peserta didik, memberikan perhatian dan membimbing langsung bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembuatan pola kebaya di dalam kelas.
- b) Menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dan lembar observasi tes pengamatan sikap, lembar tes, *jobsheet* sebagai media penunjang untuk pelaksanaan pembelajaran. RPP disusun oleh peneliti dengan pertimbangan dari dosen dan guru yang bersangkutan. RPP ini berguna sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

2) Tindakan dan Observasi

Guru melaksanakan pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran *SAVI* dengan tahap:

- (a) Tahap pendahuluan

(1) Salam pembuka dan presensi kehadiran peserta didik.

(2) Guru memberikan apresiasi.

(b) Tahap penyampaian

(1) Penyampaian tujuan dan garis besar materi.

(2) Penyampaian penggunaan model pembelajaran *SAVI*.

(3) Guru menjelaskan pembelajaran dilaksanakan secara berkelompok sebanyak 5–6 peserta didik (peserta didik yang memiliki nilai tinggi disatukan di kelompok yang memiliki nilai rendah) dan menggunakan metode ceramah dan diskusi.

(c) Tahap praktik

Guru menerapkan langkah –langkah model pembelajaran *SAVI* untuk belajar mandiri peserta didik sebagai berikut:

(1) Belajar *somatic* agar peserta didik mencari sumber belajar membuat pola, gambar model kebaya, mempersiapkan ukuran standar pembuatan pola, mempersiapkan bahan dan alat pembuatan pola, serta mengutip pola dasar.

(2) Belajar *auditorial* agar peserta didik berdiskusi dalam membuat pola kebaya serta pecah pola dan desain kebaya serta menjelaskan pengertian pola dan pola kebaya.

(3) Belajar *visual* agar peserta didik belajar menganalisa model kebaya, dan membuat pola dasar dan membuat pola kebaya serta tanda – tanda pola.

- (4) Belajar *intelektual* agar peserta didik mengerjakan dan menyelesaikan tugas membuat pola kebaya dan peserta didik dapat mengelompokkan pola kebaya dan memberi tanda pola.

(d) Tahap penampilan hasil

- (1) Evaluasi, tes perbuatan, tes pengetahuan dan tes pengamatan sikap pada peserta didik.
- (2) Salam penutup.

Berdasarkan pengamatan pada kegiatan siklus II, guru sudah menggunakan model pembelajaran *SAVI* dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Sebelum penerapan model ini, guru menyampaikan secara singkat tentang pelaksanaan model pembelajaran *SAVI* dan menyajikan materi dengan ceramah. Peserta didik mengikuti pelajaran dengan seksama dibandingkan saat siklus I dan peserta didik lebih memperhatikan atau antusias dalam peletakkan titik pola sehingga kegaduhan berkurang serta peserta didik dapat berdiskusi dengan baik di kelas.

Secara keseluruhan peserta didik dan guru mampu melaksanakan pembelajaran pembuatan pola kebaya dengan baik. Hasil pengamatan dilakukan melalui lembar observasi penerapan model pembelajaran *SAVI* menunjukkan jumlah 13 yang mengatakan ya, maka pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *SAVI* tersebut terlaksana dengan baik.

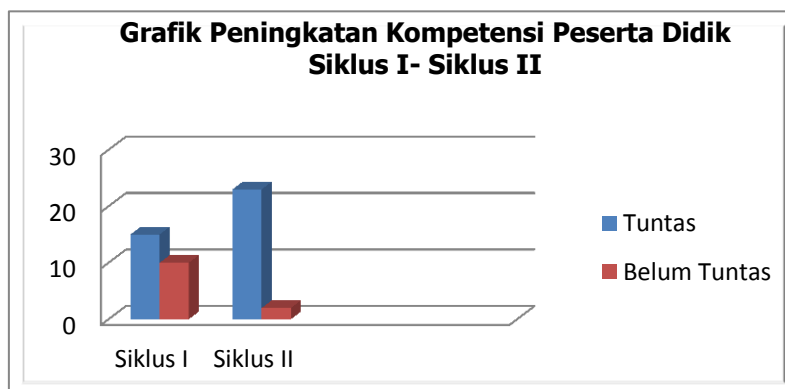
Pelaksanaan data diatas merupakan data deskriptif yang diperoleh melalui lembar observasi. Hasil penilaian yang diperoleh peserta didik pada masing-masing ranah dapat dilihat lampiran setelah mendapat perolehan skor *afektif*, *kognitif* dan

pasikomotor pada masing-masing peserta didik dicari nilai rata-rata kelas peningkatan kompetensi pembuatan pola konstruksi.

Tabel 15. Peningkatan Kompetensi Peserta Didik Pada Siklus II

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
75 - 100	Tuntas	23	92%
≤ 75	Belum Tuntas	2	8%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas peningkatan kompetensi peserta didik pada siklus II menunjukkan bahwa peserta didik meningkat belum secara keseluruhan yaitu terdapat 2 peserta didik masuk kategori belum tuntas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 2. Peningkatan Kompetensi Peserta Didik Pada Siklus I - Siklus II

Berdasarkan data tabel di atas peningkatan kompetensi peserta didik sebelum menunjukkan peserta didik mencapai ketuntasan 92%. Secara keseluruhan karena peserta didik tidak berminat dalam mata pelajaran pola konstruksi.

3) Refleksi

Sesuai dengan pengamatan yang dilakukan maka refleksi pada hasil belajar untuk meningkatkan kompetensi pada siklus II adalah:

(a) Guru dapat menggunakan macam–macam model dan metode dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Peserta didik dapat melakukan diskusi untuk kerja sama dan belajar mandiri dengan mencari sumber referensi untuk sumber belajar tentang model busana.

(b) Perbaikan pada siklus I dan siklus II pada penerapan model pembelajaran *SAVI* ada peningkatan kompetensi peserta didik dalam pembuatan pola kebaya. Peningkatan kompetensi pembuatan pola kebaya ini, peserta didik dapat teliti, aktif dan memahami desain busana.

B. Pembahasan

Model pembelajaran *SAVI* merupakan model pembelajaran yang menggunakan aktifitas tubuh dan pikiran untuk belajar dengan mandiri. Model pembelajaran *SAVI*, ini diterapkan untuk membuat peserta didik mandiri, meningkatkan rasa tanggung jawab dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan di dalam kelas dengan belajar secara berkelompok untuk berdiskusi dan beranggotakan 5-6 peserta didik.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan dapat diketahui bahwa guru dapat melaksanakan langkah–langkah pembelajaran *SAVI* dengan baik. Pembelajaran diawali guru dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *SAVI*. Hal

ini bertujuan agar kompetensi pembuatan pola kebaya peserta meningkat dengan belajar secara mandiri. Belajar mandiri yaitu peserta didik mencari sumber buku pembuatan pola dan model kebaya, dengan tujuan peserta didik memiliki gambaran tentang pembuatan pola kebaya.

Tahapan–tahapan yang dilaksanakan pembelajaran pola kebaya dengan penerapan model pembelajaran *SAVI* yaitu:

1. Tahap perencanaan, yaitu mempersiapkan perangkat pembelajaran dari RPP, silabus, materi pembelajaran, *jobsheet* dan pembagian kelompok diskusi.
2. Tahap penyampaian, yaitu tujuan pembelajaran, menyampaikan penerapan model pembelajaran *SAVI*, menyampaikan materi pola kebaya, pembagian *jobsheet* dan sistem pembelajaran dengan berdiskusi secara berkelompok dengan beranggotakan 5–6 peserta didik.
3. Tahap praktik, yaitu penerapan model pembelajaran *SAVI* saat pelaksanaan pembelajaran pembuatan pola kebaya di kelas XI Busana Butik.
4. Tahap hasil, yaitu evaluasi hasil pelaksanaan pembelajaran dan memberikan tes kepada peserta didik.

Akhir pembelajaran guru dan peserta didik bersama–sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan guru meminta peserta didik mengumpulkan pekerjaan untuk dievaluasi. Kemudian pembelajaran ditutup dengan mengucapkan salam.

Pembelajaran pembuatan pola kebaya modifikasi ini mengalami perubahan sebanyak 75% yang terletak di panjang kebaya, tengah muka dan garis leher

kebaya. Peningkatan kompetensi pembuatan kebaya dengan penerapan model pembelajaran *SAVI* digunakan pada siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan setelah ada tindakan penerapan model pembelajaran *SAVI*. Sebelum penerapan model pembelajaran *SAVI*, guru menggunakan metode ceramah dan kompetensi pembuatan pola kebaya peserta didik rendah dengan nilai tertinggi 76,9 serta presentase 26%. Hal tersebut terjadi karena, peran peserta didik hanya mendengarkan dan mengerjakan pola dengan mengikuti guru yang menerangkan di dalam kelas, sehingga membuat peserta kurang teliti dalam pengukuran, kurang aktif dan kurang memahami desain busana.

Berdasarkan hasil observasi sebelum tindakan, pada siklus I pelaksanaan pembelajaran pola kebaya dengan model pembelajaran *SAVI* dengan kategori baik, tetapi terdapat beberapa hambatan-hambatan yang terjadi yaitu:

1. Peserta didik ada yang membuat kegaduhan dan terdapat peserta didik kurang aktif saat berdiskusi.
2. Saat pembuatan pola kebaya terdapat beberapa kurang teliti dalam pembuatan pola kebaya.

Kompetensi pembuatan pola kebaya belum mencapai indikator keberhasilan, pada siklus I sekitar 70,97% dengan nilai tertinggi 83,45. Siklus II, menindak lanjuti hambatan–hambatan yang terjadi pada siklus I dengan melaksanakan pembelajaran melalui model pembelajaran *SAVI* pada pembelajaran pembuatan pola kebaya, melalui mengorganisasi pembentukan kelompok berdiskusi ulang. Cara pembentukannya dengan membagi peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi

dibagi pada setiap kelompok dan membimbing peserta didik yang kemampuan rendah. Cara tersebut dapat membuat pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *SAVI* dapat dikategorikan pembelajaran terlaksana dengan sangat baik, sehingga kompetensi pembuatan pola kebaya mengalami peningkatan kompetensi dengan nilai tertinggi 85,95. Peningkatan ini terlihat sangat jelas dengan bertambahnya peserta didik yang mencapai KKM dengan persentase 92% telah mencapai indikator keberhasilan. Pada siklus II yang telah mencapai indikator keberhasilan ini membuat peserta didik belajar teliti dalam pengukuran pembuatan pola, lebih aktif dalam belajar dan dapat memahami desain busana yang akan dibuat pola.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru pola konstruksi kelas XI Busana Butik SMK Karya Rini Yogyakarta, maka penerapan pelaksanaan model pembelajaran *SAVI* pada pembuatan pola kebaya dengan tahap-tahapan pada model pembelajaran *SAVI* yang meliputi 1) tahap persiapan yaitu perangkat pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *SAVI*. 2) tahap penyampaian yaitu menginformasikan dan mengarahkan pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *SAVI*. 3) tahap pelatihan yaitu penerapan model pembelajaran *SAVI* dalam pelaksanaan pembuatan pola kebaya. 4) tahap penampilan hasil yaitu mengetahui peningkatan kompetensi pembuatan pola kebaya.

Hasil penerapan model pembelajaran *SAVI* dapat mempengaruhi peningkatan kompetensi pembuatan pola kebaya, ini dilihat dari kompetensi pembuatan pola kebaya pada pra-siklus peserta didik yang mengalami permasalahan dalam perhitungan pengukuran, kurang aktif dan kurang memahami desain. Permasalahan tersebut membuat peserta didik yang mencapai KKM hanya 26% (7 peserta didik) dinyatakan tuntas. Kompetensi pembuatan pola kebaya pada siklus I meningkat sebanyak 70,968% (15 peserta didik) dinyatakan tuntas dan pelaksanaan penerapan model pembelajaran *SAVI* dengan kategori baik. Pelaksanaan Siklus II, meningkat sebanyak 92% (23 peserta didik) dinyatakan tuntas dengan pelaksanaan penerapan

model pembelajaran *SAVI* dikategorikan sangat baik, sehingga terdapat peningkatan kompetensi pembuatan pola kebaya.

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, maka peningkatan kompetensi pembuatan pola kebaya dengan penerapan model pembelajaran *SAVI* telah mencapai indikator keberhasilan 85%, ini dilihat dari persentase peningkatan kompetensi pembuatan pola kebaya peserta didik mencapai 92%.

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat sikap perbedaan sebelum tindakan dengan penerapan model pembelajaran *SAVI* dan sebelum penerapan pada siklus I dan siklus II. Penerapan model pembelajaran *SAVI* ini memberikan pengaruh belajar kepada peserta didik. Pengaruh yang dialami ini peserta didik menjadi lebih teliti, lebih aktif dan dapat memahami desain-desain yang akan dibuat pola. Pengaruh penerapan model pembelajaran *SAVI* ini terlihat dari peningkatan kompetensi pembuatan pola kebaya di kelas XI Busana Butik.

C. Keterbatas Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian tindakan kelas dalam pembuatan pola kebaya dengan penerapan model pembelajaran *SAVI* meliputi peserta didik yang mencapai indikator keberhasilan 23 peserta didik dan dua peserta didik yang belum mencapai indikator keberhasilan karena peserta didik kurang aktif dikelas dan kurang memahami desain busana.

D. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, bahwa model pembelajaran *Somatic, Auditorial, Visual* dan *Intelektual (SAVI)* dapat meningkatkan kompetensi peserta didik, maka disampaikan saran dalam penelitian ini yaitu peneliti menyarankan agar guru dapat menggunakan model pembelajaran dan metode belajar mengajar sebagai salah satu strategi pembelajaran praktik pembuatan pola kebaya agar peserta didik lebih teliti, aktif dan memahami desain untuk meningkatkan kompetensi peserta didik di kelas XI Busana Butik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijino. (2006). *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Bexzy Kurnilasari. (2012/2013). Peningkatan Kompetensi Pembuatan Pola Kebaya Modifikasi Melalui Penggunaan Metode Peer Tutoring Bagi Siswa SMK N I Saptosari Gunung Kidul. *Skripsi*. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
- Dave Meir. (2000). *The Accelerated Learning Handbook*. Penerjemah: Rahmani Astuti. Bandung: Kaita
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia
- Djati Pratiwi,dkk. (2005). *Pola Dasar Dan Pecah Pola Busana*. Yogyakarta: Kanisius
- Dimiyati & Mudjono.(1993). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud
- Ernawati, dkk. (2008). *Tata Busana Jilid 1*: Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah: Departemen Pendidikan Nasional
- Erni Wulandari. (2012). Peningkatan Aktivitas Belajar Dalam Pencapaian Kompetensi Pelayanan Prima Dengan Model Pembelajaran Somatis, Auditorial, Visual, Dan Intelektual (*SAVI*) Di SMK N 2 Godean. *Skripsi*. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
- Ferry Setiawan. (2011). *Galery Kebaya Kencana Ungu Glamor Nan Anggun*. Jakarta: Penebar Plus+
- John Latuheru. D. (1989). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud
- Kunandar. (2011). *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kusaeri & Suprananto. (2012). *Pengukuran Dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Mimin Haryati. (2007). *Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi Teori Dan Praktik*. Jakarta: Gaun Persada Press
- M. Uzer Usman. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya

- Mulyasa. (2006). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Nana Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nana Syaodah Sukmadinata. (2002). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nazarudin. (2007). *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras
- Oemar Hamalik. (2010). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pardjono, dkk.(2007). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Lembaga Penelitian: Universitas Negeri Yogyakarta
- Porri Muliawan. (2000). *Konstruksi pola busana wanita*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
- Ria Pentasari. (2007). *Chic In Kebaya*. Jakarta: Esensi Erlangga Grup
- Roestowo H.I. (1999). *Menjahit Pakaian Wanita dan Anak Tingkat Dasar*. Depdikbud
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran.Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Rustiyah.(1995). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sanny Poespo.(2003). *Karisma Kebaya*. Yogyakarta: Kanisius
- Soekarno. (2007). *Membuat Pola Busana Tingkat Dasar*. Jakarta: Gramedia
- Sri Wening. (1996). *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar*. Yogyakarta: FPTK IKIP Yogyakarta
- Sugiyono.(2010). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suhardjono. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Akasara
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Akasara
- _____. _____. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.Edisi Revisi VI*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Supardi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Akasara

Suryawati, dkk.(2011). *Membuat Pola*. Bandung: Rosda

Tim SMK Karya Rini. *Silabus Pola Konstruksi*. Yogyakarta: SMK Karya Rini

Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu. Konsep Strategi Dan Implementasinya Dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara

Triyanto. (2011). *Eksistensi Kebaya Dari Masa Ke Masa*. Klaten: PT. Intan Sejati

Widjningsih. (2000). *Konstruksi Pola Busana*. DIKTA. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.PERANGKATPEMBELAJARAN

1.1. Silabus

1.2. RencanaPembelajaran I

1.3. RencanaPembelajaran II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Pola Konstruksi
Kelas / Semester	: XI/I
Tahun Ajaran	: 2012/2013
Pertemuan	: 1-2
Alokasi Waktu	: 2 Jam @ 45 menit
KKM	:75

Standar Kompetensi :

Membuat Pola (Pattern Making)

Kompetensi Dasar :

Membuat pola kebaya secara konstruksi

Indikator :

1. Mencari sumber belajar
2. Menjelaskan pengertian kebaya.
3. Menjelaskan pengertian pola dasar.
4. Menjelaskan pengertian pola konstruksi.
5. Menganalisa desain kebaya
6. Menyebutkan bahan pembuatan pola.
7. Menyebutkan alat pembuatan pola.
8. Menerapkan keselamatan kerja dalam pembuatan pola
9. Mempersiapkan ukuran standar wanita.
10. Pembuatan pola dasar badan sistem praktis
11. Pembuatan pola lengan sistem praktis.

Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Peserta didik dapat mencari sumber belajar
 2. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian kebaya
 3. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian pola dasar
 4. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian pola konstruksi
 5. Peserta didik dapat menganalisa desain busana
 6. Peserta didik dapat menyebutkan bahan pembuatan pola
-

7. Peserta didik dapat menyebutkan alat pembuatan pola
8. Peserta didik dapat melaksanakan keselamatan kerja dalam pembuatan pola
9. Peserta didik dapat mempersiapkan ukuran standar wanita.
10. Peserta didik dapat membuat pola dasar badan sistem praktis
11. Peserta didik dapat membuat pola dasar lengan sistem praktis

Materi Pembelajaran: (*Teliti, Kerja keras, Rasa ingin tahu*)

1. Pengertian kebaya
Kebaya adalah kebaya adalah sebuah blus berlengan panjang yang dipakai sebelah luar kain atau sarung yang menutupi sebagian dari badan.
 2. Pengertian pola dasar
Pola adalah kutipan bentuk badan manusia yang asli atau pola yang belum diubah.
 3. Pengertian pola konstruksi
Pola konstruksi adalah pola yang dibuat berdasarkan ukuran badan seseorang.
 4. Macam – macam bahan pembuatan pola
Macam – macam bahan pembuatan pola adalah
 - a. Buku pola (Buku kostum)
 - b. Kertas duslah
 5. Macam – macam alat pembuatan pola adalah
 - a. Pensil 2B
 - b. Pensil merah biru
 - c. Bolpoint
 - d. Penghapus
 - e. Penggaris pola
 - f. Skala
 - g. Gunting
 - h. Lem
 6. Keselamatan kerja
 - a. Jaga sikap duduk ketika membuat pola
 - b. Pastikan penerangan dalam ruangan cukup ketika dalam melakukan kegiatan membuat pola
 - c. Tangan dalam keadaan bersih ketika dalam memulai pembuatan pola
 - d. Sewaktu membuat pola dilarang membawa makanan dan minuman
 - e. Tertib dalam membuat pola
 - f. Jaga kebersihan lingkungan sekitar
 - g. Rapihan dari ujung rambut sampai dengan ujung kaki
 - h. Siapkan dari tempat kerja seluruh perlengkapan pembuatan pola
 - i. Singkirkan benda yang tidak dibutuhkan dari tempat kerja
 - j. Bersihkan tempat kerja sebelum dan sesudah pembuatan pola
-

7. Ukuran Standar

DAFTAR UKURAN STANDART WANITA

NO	ISTILAH UKURAN	S		M		L	
1	Lingkar Badan	80	86	86	90	92	98
2	Lingkar pinggang	64	66	68	72	74	78
3	Lingkar leher	33	34	35	36	37	38
4	Panjang dada	30	31	32	33	33	34
5	Lebar dada	30	31	32	33	33	34
6	Panjang punggung	34	35	36	37	38	39
7	Lebar punggung	32	33	34	35	35	36
8	Lebar bahu	11	11.5	12	12.5	13	13.5
9	Panjang sisi	15	16	16	17	17	18
10	Panjang lengan	20/50	21/52	22/54	23/55	23/60	24/57
11	Lingkar kerung lengan	40	42	43	44	46	48
12	Lingkar lengan	30	32	33	34	34	35
13	Lingkar pergelangan	16	17	18	19	20	21
14	Tinggi puncak	12	12.5	12.5	13	13	13.5
15	Jarak payudara	17	17.5	17.5	18	19	20
16	Panjang rok	50	55	60	65	65	70
17	Tinggi panggul	16	17	17	18	19	20
18	Lingkar panggul	84	88	90	96	98	108

Hal – hal yang harus diperhatikan dalam mengambil ukuran adalah:

- Mitlin yang digunakan tidak boleh melintir saat melingkarkan pada badan.
 - Badan tidak boleh membungkuk atau orang diukur harus berdiri tegap
 - Ukuran yang ditambahkan sesuai dengan aturan pengambilan ukuran
8. Pembuatan pola dasar dengan menggunakan sistem praktis skala 1:4

Metode Pembelajaran :

Penerapan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual dan Intektual (SAVI)* dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi

Media Pembelajaran :

Media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah media jobsheet dan papan tulis

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Kriteria
Awal	a. Pengkondisian kelas b. Menyampaikan SK- KD dan tujuan pembelajaran c. Apresiasi mengenai pembuatan pola dasar sistem praktis d. Menjelaskan strategi pembelajaran dengan menggunakan model <i>Somatic, Auditory, Visual & Intelektual</i>	10 menit	
Inti	<i>Penerapan model Somatic, Auditory, Visual dan Intelektual (SAVI)</i>		
	Pembentukan kelompok a. Guru mengundi untuk membagi kelompok. b. Peserta didik dibagi sesuai dengan undian. Peserta didik yang ditunjuk sebagai ketua kelompok dan anggota kelompok. c. Setiap kelompok terdiri atas satu ketua dan lima sampai enam anggota. Penerapan model <i>Somatic, Auditory, Visual & Intelektual</i> <i>Somatic</i> (Belajar bergerak dan berbuat): a. Peserta didik mencari sumber belajar membuat pola dasar b. Peserta didik mencari gambar busana kebaya c. Peserta didik mempersiapkan ukuran pembuatan pola d. Peserta didik mempersiapkan bahan dan alat pembuatan pola <i>Auditory</i> (Belajar berbicara dan mendengar) a. Peserta didik mendiskusikan sumber belajar membuat pola dasar dengan sistem praktis	1 Jam 10 menit	

	b. Peserta didik mendiskusikan desain kebaya c. Peserta didik menjelaskan pengertian pola dasar dan pola konstruksi Visual (Belajar mengamati dan menggambar): a. Peserta didik menganalisa desain busana dari bentuk garis leher dan bentuk kebaya b. Peserta didik membuat pola dasar sistem praktis skala 1:4 melalui media jobsheet Intelektual (Belajar memecahkan masalah dan merenung) a. Peserta didik mengerjakan pola dasar sistem praktis skala 1:4 dengan memperhatikan rumus langkah pembuatan pola		
Penutup	a. Guru mengulang secara singkat pembelajaran. b. Guru memberikan evaluasi kegiatan kelompok c. Guru menyampaikan rencana kerja selanjutnya. d. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	10 menit	

Sumber, Bahan dan Alat :

Sumber:

1. Muliawan, Porri. Konstruksi pola busana wanita. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
2. Roestowo, H.I. (1999). Menjahit Pakaian Wanita dan Anak Tingkat Dasar: Depdikbud
3. Soekarno. (2007). Membuat Pola Busana Tingkat Dasar. Jakarta: Gramedia

Bahan:

1. Buku pola
2. Kertas duslah (Merah dan biru)

Alat:

1. Pensil 2B
2. Pensil merah biru
3. Bolpoint
4. Penghapus
5. Penggaris pola
6. Skala

7. Gunting
8. Lem

Penilaian

1. Teknik penilaian : Sikap dan unjuk kerja
2. Bentuk instrument : a. Ranah kognitif (Bobot 30%)
b. Ranah afektif (Bobot 20%)
c. Ranah psikomotor (Bobot 50%)
d. Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran
3. A. Pedoman penskoran praktik :
 - a. Persiapan (10%)
Menyiapkan bahan dan alat : 10%
 - b. Proses (50%)
 - 1) Pembuatan pola dasar (25%)
 - a) Pola badan (13%)
 - b) Pola lengan (12%)
 - 2) Mengubah pola atau Pola kebaya (20%)
 - a) Pola badan (10%)
 - b) Pola lengan (10%)
 - 3) Memotong pola (5%)
 - c) Hasil (40%)
 - 1) Kesesuaian bentuk (20%)
 - 2) Kelengkapan tanda-tanda pola (10%)
 - 3) Kerapian dan kebersihan (10%)

B. Penilaian Kompetensi

Ranah	Perhitungan	Nilai
Afektif	$N1 = \frac{\text{Perolehan skor} \times 100\%}{\text{Skor Maksimal}}$	N1 X Bobot (20%)
Kognitif	$N2 = \frac{\text{Perolehan skor} \times 100\%}{\text{Skor Maksimal}}$	N2 X Bobot (30%)
Psikomotor	$N3 = \frac{\text{Perolehan skor} \times 100\%}{\text{Skor Maksimal}}$	N3 X Bobot (50%)
Jumlah	$N1 + N2 + N3 = \text{Nilai}$	100%

Yogyakarta, 2013

Mengetahui
Pelajaran
Guru Pembimbing
(Peneliti)

Guru Mata

Sri Sungkawaningati, S.Pd

R o m i y a

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Pola Konstruksi
Kelas / Semester	: XI/I
Tahun Ajaran	: 2012/2013
Pertemuan	: 1-2
Alokasi Waktu	: 2 Jam @ 45 menit
KKM	:75

Standar Kompetensi :

Membuat Pola (Pattern Making)

Kompetensi Dasar :

Membuat pola kebaya secara konstruksi

Indikator :

1. Pembuatan pola kebaya
2. Mengelompokkan pecah pola kebaya

Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 2

1. Peserta didik dapat membuat pola kebaya dengan melengkapi bagian-bagian pola dan memberi tanda-tanda pola
2. Peserta didik dapat mengelompokkan pecah pola kebaya

Materi Pembelajaran: (*Teliti dan Kerja keras*)

1. Mengutip pola dasar badan dan lengan sistem praktis
2. Melengkapi bagian-bagian pola
3. Menyelesaikan dan memberi tanda – tanda pola
4. Mengelompokkan pecah pola kebaya yang telah dikutip pada kertas duslah

Metode Pembelajaran :

Penerapan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual dan Intektual (SAVI)* dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi

Media Pembelajaran :

Media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah media jobsheet dan papan tulis

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Kriteria
Awal	a. Pengkondisian kelas b. Menyampaikan SK- KD dan tujuan pembelajaran d. Apresiasi mengenai pembuatan pola kebaya dasar sistem praktis e. Menjelaskan strategi pembelajaran dengan menggunakan model <i>Somatic, Auditory, Visual & Intelektual</i> , metode ceramah dan diskusi	10 menit	
Inti	<i>Penerapan model Somatic, Auditory, Visual dan Intelektual (SAVI)</i> Pembentukan kelompok a. Peserta didik kembali membentuk kelompok sesuai dengan undian pertemuan I Penerapan model <i>Somatic, Auditory, Visual & Intelektual</i> <i>Somatic</i> (Belajar bergerak dan berbuat): a. Peserta didik mempersiapkan ukuran pembuatan pola b. Peserta didik mempersiapkan bahan dan alat pembuatan pola c. Peserta didik mengutip pola dasar <i>Auditory</i> (Belajar berbicara dan mendengar): a. Peserta didik mendiskusikan cara pembuatan pola kebaya b. Peserta didik mendiskusikan pengelompokan pecah pola kebaya <i>Visual</i> (Belajar mengamati dan menggambar): a. Peserta didik membuat pola kebaya sesuai dengan desain kebaya pada jobsheet b. Peserta didik memberi warna dan tanda-tanda pola sesuai dengan penggunaan tanda pola	1 jam 10 menit	

	Intelektual (Belajar memecahkan masalah dan merenung): a. Peserta didik dapat membuat pola kebaya dengan langkah pembuata pola b. Peserta didik membuat pengelompokkan pecah pola kebaya sesuai dengan bagian – bagian pola beserta tanda – tanda pola		
Penutup	a. Guru memberikan latihan soal b. Guru mengulang secara singkat pembelajaran. c. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam		

Sumber, Bahan dan Alat :

Sumber:

1. Poespo, Sanny. (2003). *Karisma Kebaya*. Yogyakarta: Kanisius. Hal. 111 &120.
2. Muliawan, Porri. Konstruksi pola busana wanita. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
3. Roestowo, H.I. (1999). *Menjahit Pakaian Wanita dan Anak Tingkat Dasar*: Depdikbud
4. Soekarno. (2007). *Membuat Pola Busana Tingkat Dasar*. Jakarta: Gramedia

Bahan:

1. Buku pola
2. Kertas duslah (Merah dan biru)

Alat:

1. Pensil 2B
2. Pensil merah biru
3. Bolpoint
4. Penghapus
5. Penggaris pola
6. Skala
7. Gunting
8. Lem

Penilaian

1. Teknik penilaian : Sikap dan unjuk kerja
2. Bentuk instrument : a. Ranah kognitif (Bobot 30%)
b. Ranah afektif (Bobot 20%)
c. Ranah psikomotor (Bobot 50%)
d. Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran
3. A. Pedoman penskoran :
 - a. Persiapan (10%)
Menyiapkan bahan dan alat : 10%
 - b. Proses (50%)
 - 1) Pembuatan pola dasar (25%)

- a) Pola badan (13%)
- b) Pola lengan (12%)
- 2) Mengubah pola atau Pola kebaya (20%)
 - a) Pola badan (10%)
 - b) Pola lengan (10%)
- 3) Memotong pola (5%)
- c. Hasil (40%)
 - 1) Kesesuaian bentuk (20%)
 - 2) Kelengkapan tanda-tanda pola (10%)
 - 3) Kerapian dan kebersihan (10%)

B. Penilaian Kompetensi

Ranah	Perhitungan	Nilai
Afektif	$N1 = \frac{\text{Perolehan skor} \times 100\%}{\text{Skor Maksimal}}$	N1 X Bobot (20%)
Kognitif	$N2 = \frac{\text{Perolehan skor} \times 100\%}{\text{Skor Maksimal}}$	N2 X Bobot (30%)
Psikomotor	$N3 = \frac{\text{Perolehan skor} \times 100\%}{\text{Skor Maksimal}}$	N3 X Bobot (50%)
Jumlah	$N1 + N2 + N3 = \text{Nilai}$	100%

Yogyakarta, 2013

Mengetahui
Guru Pembimbing
(Peneliti)

Guru Mata Pelajaran

Sri Sungkawaningati, S.Pd

R o m i y a t i

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Pola Konstruksi
Kelas / Semester	: XI/I
Tahun Ajaran	: 2012/2013
Pertemuan	: 3-4
Alokasi Waktu	: 2 Jam @ 45 menit
KKM	:75

Standar Kompetensi :

Membuat Pola (Pattern Making)

Kompetensi Dasar :

Membuat pola kebaya secara konstruksi

Indikator :

1. Mencari sumber belajar
2. Menganalisa desain kebaya
3. Mempersiapkan ukuran standar wanita.
4. Pembuatan pola dasar badan sistem praktis
5. Pembuatan pola lengan sistem praktis.

Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 3

1. Peserta didik dapat mencari sumber belajar
2. Peserta didik dapat menganalisa desain busana
3. Peserta didik dapat mempersiapkan ukuran standar wanita.
4. Peserta didik dapat membuat pola dasar badan sistem praktis
5. Peserta didik dapat membuat pola dasar lengan sistem praktis

Materi Pembelajaran: (*Teliti, Kerja keras, Rasa ingin tahu*)

1. Macam – macam bahan pembuatan pola adalah
 - a. Buku pola (Buku kostum)
 - b. Kertas duslah
 2. Macam – macam alat pembuatan pola adalah
-

- a. Pensil 2B
 - b. Pensil merah biru
 - c. Bolpoint
 - d. Penghapus
 - e. Penggaris pola
 - f. Skala
 - g. Gunting
 - h. Lem
3. Keselamatan kerja
- a. Jaga sikap duduk ketika membuat pola
 - b. Pastikan penerangan dalam ruangan cukup ketika dalam melakukan kegiatan membuat pola
 - c. Tangan dalam keadaan bersih ketika dalam memulai pembuatan pola
 - d. Sewaktu membuat pola dilarang membawa makanan dan minuman
 - e. Tertib dalam membuat pola
 - f. Jaga kebersihan lingkungan sekitar
 - g. Rapiakan dari ujung rambut sampai dengan ujung kaki
 - h. Siapkan dari tempat kerja seluruh perlengkapan pembuatan pola
 - i. Singkirkan benda yang tidak dibutuhkan dari tempat kerja
 - j. Bersihkan tempat kerja sebelum dan sesudah pembuatan pola
- k. Ukuran Standar

DAFTAR UKURAN STANDART WANITA

NO	ISTILAH UKURAN	S		M		L	
1	Lingkar Badan	80	86	86	90	92	98
2	Lingkar pinggang	64	66	68	72	74	78
3	Lingkar leher	33	34	35	36	37	38
4	Panjang dada	30	31	32	33	33	34
5	Lebar dada	30	31	32	33	33	34
6	Panjang punggung	34	35	36	37	38	39
7	Lebar punggung	32	33	34	35	35	36
8	Lebar bahu	11	11.5	12	12.5	13	13.5
9	Panjang sisi	15	16	16	17	17	18
10	Panjang lengan	20/50	21/52	22/54	23/55	23/60	24/57
11	Lingkar kerung lengan	40	42	43	44	46	48
12	Lingkar lengan	30	32	33	34	34	35
13	Lingkar pergelangan	16	17	18	19	20	21
14	Tinggi puncak	12	12.5	12.5	13	13	13.5
15	Jarak payudara	17	17.5	17.5	18	19	20
16	Panjang rok	50	55	60	65	65	70
17	Tinggi panggul	16	17	17	18	19	20
18	Lingkar panggul	84	88	90	96	98	108

Hal – hal yang harus diperhatikan dalam pengambilan ukuran adalah:

- a. Mitlin yang digunakan tidak boleh melintir saat melingkarkan pada badan.
- b. Badan tidak boleh membungkuk atau orang diukur harus berdiri tegap
- c. Ukuran yang ditambahkan sesuai dengan aturan pengambilan ukuran
- l. Pembuatan pola dasar dengan menggunakan sistem soen skala 1:4

Metode Pembelajaran :

Penerapan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual dan Intektual (SAVI)* dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi

Media Pembelajaran :

Media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah media jobsheet dan papan tulis

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Kriteria
Awal	a. Pengkondisian kelas b. Menyampaikan SK- KD dan tujuan pembelajaran c. Apresiasi mengenai pembuatan pola dasar sistem praktis d. Menjelaskan strategi pembelajaran dengan menggunakan model <i>Somatic, Auditory, Visual & Intelektual</i>	10 menit	
Inti	<i>Penerapan model Somatic, Auditory, Visual dan Intektual (SAVI)</i>		
	Pembentukan kelompok a. Guru membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 5 – 6 peserta didik pada kelompok beberapa peserta didik yang pandai sebagai ketua, masing – masing kelompok menyelesaikan tugasnya. Penerapan model <i>Somatic, Auditory, Visual & Intelektual</i> <i>Somatic</i> (Belajar bergerak dan berbuat): a. Peserta didik untuk mencari sumber belajar membuat pola dengan sistem <i>praktis</i> b. Peserta didik gambar model kebaya	1 Jam 10 menit	

	<p>c. Peserta didik mempersiapkan ukuran standar pembuatan pola</p> <p>d. Peserta didik mempersiapkan bahan dan alat pembuatan pola, serta mengutip pola dasar</p> <p>Auditory (Belajar berbicara dan mendengar)</p> <p>a. Peserta didik mendiskusikan sumber belajar membuat pola dasar dengan sistem praktis</p> <p>b. Peserta didik mendiskusikan desain kebaya</p> <p>c. Peserta didik menjelaskan pengertian pola dasar praktis</p> <p>Visual (Belajar mengamati dan menggambar):</p> <p>a. Peserta didik menganalisa desain busana dari bentuk garis leher dan bentuk kebaya</p> <p>c. Peserta didik membuat pola dasar sistem soen skala 1:4 melalui media jobsheet</p> <p>Intelektual (Belajar memecahkan masalah dan merenung)</p> <p>b. Peserta didik mengerjakan pola dasar sistem praktis skala 1:4 dengan memperhatikan rumus langkah pembuatan pola</p>		
Penutup	<p>a. Guru mengulang secara singkat pembelajaran.</p> <p>b. Guru memberikan evaluasi kegiatan kelompok</p> <p>c. Guru menyampaikan rencana kerja selanjutnya.</p> <p>d. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam</p>	10 menit	

Sumber, Bahan dan Alat :

Sumber:

1. Sanny Poespo. (2003). *Karisma Kebaya*. Yogyakarta: Kanisius.
2. Muliawan, Porri. *Konstruksi pola busana wanita*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
3. Roestowo, H.I. (1999). *Menjahit Pakaian Wanita dan Anak Tingkat Dasar*: Depdikbud

4. Soekarno. (2007). Membuat Pola Busana Tingkat Dasar. Jakarta: Gramedia
5. Widjiningih. (2000). *Konstruksi Pola Busana*. DIKTA. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta.

Bahan:

1. Buku pola
2. Kertas duslah (Merah dan biru)

Alat:

1. Pensil 2B
2. Pensil merah biru
3. Bolpoint
4. Penghapus
5. Penggaris pola
6. Skala
7. Gunting
8. Lem

Penilaian

1. Teknik penilaian : Sikap dan unjuk kerja
2. Bentuk instrument : a. Ranah kognitif (Bobot 30%)
b. Ranah afektif (Bobot 20%)
c. Ranah psikomotor (Bobot 50%)
d. Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran
3. A. Pedoman penskoran praktik :
 - a. Persiapan (10%)
Menyiapkan bahan dan alat : 10%
 - b. Proses (50%)
 - 1) Pembuatan pola dasar (25%)
 - a) Pola badan (13%)
 - b) Pola lengan (12%)
 - 2) Mengubah pola atau Pola kebaya (20%)
 - a) Pola badan (10%)
 - b) Pola lengan (10%)
 - 3) Memotong pola (5%)
 - c. Hasil (40%)
 - 1) Kesesuaian bentuk (20%)
 - 2) Kelengkapan tanda-tanda pola (10%)
 - 3) Kerapian dan kebersihan (10%)

B. Penilaian Kompetensi

Ranah	Perhitungan	Nilai
Afektif	$N1 = \frac{\text{Perolehan skor} \times 100\%}{\text{Skor Maksimal}}$	N1 X Bobot (20%)
Kognitif	$N2 = \frac{\text{Perolehan skor} \times 100\%}{\text{Skor Maksimal}}$	N2 X Bobot (30%)
Psikomotor	$N3 = \frac{\text{Perolehan skor} \times 100\%}{\text{Skor Maksimal}}$	N3 X Bobot (50%)
Jumlah	$N1 + N2 + N3 = \text{Nilai}$	100%

Yogyakarta, 2013

Mengetahui
Guru Pembimbing
(Peneliti)

Guru Mata Pelajaran

Sri Sungkawaningati, S.Pd

R o m i y a t i

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Pola Konstruksi
Kelas / Semester	: XI/I
Tahun Ajaran	: 2012/2013
Pertemuan	: 3-4
Alokasi Waktu	: 2 Jam @ 45 menit
KKM	:75

Standar Kompetensi :

Membuat Pola (Pattern Making)

Kompetensi Dasar :

Membuat pola kebaya secara konstruksi

Indikator :

1. Pembuatan pola kebaya
2. Mengelompokkan pecah pola kebaya

Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 4

1. Peserta didik dapat membuat pola kebaya dengan melengkapi bagian-bagian pola dan memberi tanda-tanda pola
2. Peserta didik dapat mengelompokkan pecah pola kebaya

Materi Pembelajaran: (*Teliti dan Kerja keras*)

1. Mengutip pola dasar badan dan lengan sistem soen
2. Melengkapi bagian-bagian pola
3. Menyelesaikan dan memberi tanda – tanda pola
4. Mengelompokkan pecah pola kebaya yang telah dikutip pada kertas duslah

Metode Pembelajaran :

Penerapan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual dan Intektual (SAVI)* dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi

Media Pembelajaran :

Media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah media jobsheet dan papan tulis

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Kriteria
Awal	a. Pengkondisian kelas b. Menyampaikan SK- KD dan tujuan pembelajaran c. Apresiasi mengenai pembuatan pola kebaya dasar sistem soen d. Menjelaskan strategi pembelajaran dengan menggunakan model <i>Somatic, Auditory, Visual & Intelektual</i> , metode ceramah dan diskusi	10 menit	
Inti	<i>Penerapan model Somatic, Auditory, Visual dan Intelektual (SAVI)</i> Pembentukan kelompok a. Peserta didik kembali membentuk kelompok sesuai dengan pertemuan III Penerapan model <i>Somatic, Auditory, Visual & Intelektual</i> <i>Somatic</i> (Belajar bergerak dan berbuat): a. Peserta didik mempersiapkan ukuran pembuatan pola b. Peserta didik mempersiapkan bahan dan alat pembuatan pola c. Peserta didik mengutip pola dasar soen <i>Auditory</i> (Belajar berbicara dan mendengar): a. Peserta didik mendiskusikan cara pembuatan pola kebaya b. Peserta didik mendiskusikan pengelompokan pecah pola kebaya <i>Visual</i> (Belajar mengamati dan menggambar): a. Peserta didik membuat pola kebaya sesuai dengan desain kebaya pada jobsheet b. Peserta didik memberi warna dan tanda-tanda pola sesuai dengan penggunaan tanda pola <i>Intelektual</i> (Belajar memecahkan	1 jam 10 menit	

	masalah dan merenung): c. Peserta didik dapat membuat pola kebaya dengan langkah pembuata pola d. Peserta didik membuat pengelompokkan pecah pola kebaya sesuai dengan bagian – bagian pola beserta tanda – tanda pola		
Penutup	d. Guru memberikan latihan soal e. Guru mengulang secara singkat pembelajaran. f. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam		

Sumber, Bahan dan Alat :

Sumber:

1. Poespo, Sanny. (2003). *Karisma Kebaya*. Yogyakarta: Kanisius. Hal. 111 &120.
2. Muliawan, Porri. *Konstruksi pola busana wanita*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
3. Roestowo, H.I. (1999). *Menjahit Pakaian Wanita dan Anak Tingkat Dasar*: Depdikbud
4. Soekarno. (2007). *Membuat Pola Busana Tingkat Dasar*. Jakarta: Gramedia
5. Widjiningsih. (2000). *Konstruksi Pola Busana*. DIKTA. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta.

Bahan:

1. Buku pola
2. Kertas duslah (Merah dan biru)

Alat:

1. Pensil 2B
2. Pensil merah biru
3. Bolpoint
4. Penghapus
5. Penggaris pola
6. Skala
7. Gunting
8. Lem

Penilaian

1. Teknik penilaian : Sikap dan unjuk kerja
2. Bentuk instrument : a. Ranah kognitif (Bobot 30%)
b. Ranah afektif (Bobot 20%)
c. Ranah psikomotor (Bobot 50%)
d. Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran
3. A. Pedoman penskoran :
a. Persiapan (10%)
Menyiapkan bahan dan alat : 10%
b. Proses (50%)

- 1) Pembuatan pola dasar (25%)
 - a) Pola badan (13%)
 - b) Pola lengan (12%)
- 2) Mengubah pola atau Pola kebaya (20%)
 - a) Pola badan (10%)
 - b) Pola lengan (10%)
 - c) Memotong pola (5%)
- 3) Hasil (40%)
 - a) Kesesuaian bentuk (20%)
 - b) Kelengkapan tanda-tanda pola (10%)
 - c) Kerapian dan kebersihan (10%)

B. Penilaian Kompetensi

Ranah	Perhitungan	Nilai
Afektif	$N1 = \frac{\text{Perolehan skor} \times 100\%}{\text{Skor Maksimal}}$	N1 X Bobot (20%)
Kognitif	$N2 = \frac{\text{Perolehan skor} \times 100\%}{\text{Skor Maksimal}}$	N2 X Bobot (30%)
Psikomotor	$N3 = \frac{\text{Perolehan skor} \times 100\%}{\text{Skor Maksimal}}$	N3 X Bobot (50%)
Jumlah	$N1 + N2 + N3 = \text{Nilai}$	100%

Yogyakarta, 2013

Mengetahui
Guru Pembimbing
(Peneliti)

Guru Mata Pelajaran

Sri Sungkawaningati, S.Pd

R o m i y a t i

SILABUS

Nama Sekolah : SMK Karya Rini Yogyakarta
 Kompetensi Dasar : Busana Butik
 Mata Pelajaran : Pola Konstruksi
 Kelas / Semester : XI / 3 dan 4
 Standar Kompetensi : Membuat Pola (Pattern Making)
 Kode Kompetensi : 2
 Alokasi Waktu : 3 Jam @45 Menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
2.1. Menguraikan macam – macam pola (Teknik Konstruksi)	2.1.1. Menjelaskan teknik membuat pola secara konstruksi 2.1.2. Menjelaskan macam – macam sistim pembuatan pola secara konstruksi 2.1.3. Membuat pola secara konstruksi Nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa: disiplin, rasa ingin tahu, gemar membaca Nilai pendidikan kewirausahaan disiplin, tanggung jawab	a. Pengertian pola konstruksi b. Macam – macam sistim pembuatan pola secara konstruksi c. Membuat pola busana kerja, pola gaun, pola kebaya, pola celana panjang	a. Menjelaskan pengertian pola konstruksi b. Menjelaskan macam – macam sistim pembuatan pola secara konstruksi c. Membuat pola busana kerja, pola gaun, pola kebaya dan pola celana panjang secara konstruksi	a. Tes tertulis b. Peberian tugas				a. Dra. FL. Yuniarti dkk, 2004, Pola Dasar, MGMP DIY, Yogyakarta b. Muhammad Hamzah Wancik, 1992, Bina Busana, Gramedia, Jakarta
2.2. Membuat Pola secara konstruksi	2.2.1. Menjelaskan pengertian pola	a. Pengertian pola	a. Menjelaskan pengertian pola					

	<p>2.2.2. Mengelompokkan macam – macam pola</p> <p>2.2.3. Membuat pola busana kerja, pola gaun, pola kebaya dan pola celana panjang</p> <p>2.2.4. Membuat uji coba pola</p> <p>Nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa: disiplin, rasa ingin tahu, gemar membaca Nilai pendidikan kewirausahaan disiplin, tanggung jawab</p>	<p>b. Macam – macam pola</p> <p>c. Membuat pola: busana kerja, pola gaun, pola kebaya dan pola celana panjang</p> <p>d. Membuat uji coba pola blus</p>	<p>b. Menjelaskan macam-macam pola</p> <p>c. Praktik menggambar pola busana kerja, pola gaun, pola kebaya, dan celana panjang</p> <p>d. Membuat uji coba pola blus dengan menggunakan blaco</p>					
--	---	--	---	--	--	--	--	--

Mengetahui
Kepala Sekolah

Sleman
Guru Mata pelajaran

Suyatmin, SE

Dra. Hj. Irda Yulita

LAMPIRAN 2. INSTRUMEN PENELITIAN

- 2.1. Jobsheet
- 2.2. Tes Pengetahuan (Kognitif)
- 2.3. Lembar Observasi Pengamatan Sikap (Afektif)
- 2.4. Tes Perbuatan/Unjuk Kerja (Psikomotor)
- 2.5. Lembar Observasi Pelaksanaan

JOBSHEET
KOMPETENSI DASAR
MEMBUAT POLA KEBAYA SECARA KONTRUKSI




PROGRAM KEAHLIAN BUSANA BUTIK
KELAS XI BUSANA BUTIK

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN KARYA RINI YOGYAKARTA
DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

2013

Nama : _____

No. Absen : _____

	SMK KARYA RINI YOGYAKARTA			
	JOB SHEET			
	Kelas	Pola Kebaya		2 jam @ 45 menit
	XI Busana Butik	Revisi:	Tanggal 2013	Hal

Standar Kompetensi :

Membuat Pola (Pattern Making)

Kompetensi Dasar :

Membuat pola kebaya secara kontruksi

Indikator :

1. Menjelaskan pengertian kebaya.
2. Menjelaskan pengertian pola dasar.
3. Menjelaskan pengertian pola konstruksi.
4. Menyebutkan bahan pembuatan pola.
5. Menyebutkan alat pembuatan pola.
6. Menerapkan keselamatan kerja dalam pembuatan pola
7. Mempersiapkan ukuran standar wanita.
8. Membuat pola dasar badan dan lengan sistem praktis.
 - a. Melengkapi bagian – bagian pola
 - b. Memberi warna dan Tanda – tanda pola
9. Pembuatan pola kebaya
 - a. Melengkapi bagian – bagian pola
 - b. Memberi warna dan Tanda – tanda pola
10. Mengelompokkan Pecah pola kebaya

Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian kebaya
2. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian pola dasar
3. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian pola konstruksi
4. Peserta didik dapat menyebutkan bahan pembuatan pola
5. Peserta didik dapat menyebutkan alat pembuatan pola
6. Peserta didik dapat melaksanakan keselamatan kerja dalam pembuatan pola
7. Peserta didik dapat mempersiapkan ukuran standar wanita.
8. Peserta didik dapat membuat pola dasar badan dan lengan sistem praktis
9. Peserta didik dapat membuat pola kebaya dengan melengkapi bagian-bagian pola dan memberi tanda-tanda pola
10. Peserta didik dapat mengelompokkan pecah pola kebaya

MATERI

PEMBUATAN POLA KEBAYA

A. Pengertian kebaya

Kebaya adalah blus tradisional yang dikenakan oleh wanita Indonesia yang terbuat dari bahan tipis yang dikenakan dengan sarung, batik, atau pakaian rajutan tradisional lainnya seperti songket dengan motif warna-warni. Bentuk dari kebaya adalah sebuah blus berlengan panjang yang dipakai sebelah luar kain atau sarung yang menutupi sebagian dari badan.

B. Siluet busana

Desain struktur pada desain busana harus dibuat dalam bentuk desain dan disebut dengan siluet (*silhouette*). Berdasarkan garis yang digunakan, dibedakan berbagai macam struktur dasar dari siluet adalah:

1. Silue A yaitu gaun dengan bagian badan yang ketat tetapi juga kemudian melebar kebawah.
2. Siluet I yaitu gaun terusan dengan bagian badan sangat longgar dan lurus dari atas kebawah.
3. Siluet Y yaitu gaun terusan bagian badan sangat longgar tetapi pada bagian bawah ketat.
4. Siluet S yaitu gaun terusan dengan bagian badan biasa, pinggang ketat dan bagian bawahnya bermodel payung.
5. Siluet H yaitu busana yang mempunyai garis luar lurus dari atas ke bawah dan bagian tengah dipotong oleh garis melintang.
6. Siluet *bustle* yaitu gaun terusan yang pada bagian panggul belakang besar.

C. Pengertian pola konstruksi

Pola dasar adalah kutipan bentuk badan manusia yang asli atau pola yang belum diubah, Sedangkan pola konstruksi adalah pola yang dibuat berdasarkan ukuran badan seseorang. Untuk mendapatkan pola konstruksi yang baik harus dikuasai pengambilan ukuran, cara menggambarkan bentuk-bentuk tertentu seperti leher, lubang kerung lengan harus halus tidak kaku dan aneh. Metode konstruksi adalah suatu cara membuat pola busana dengan menggunakan sarana datar dan menggunakan kertas pola, alat tulis, penggaris, pita ukur dan lain-lain. Metode ini diperlukan ukuran yang tepat dan teliti dari model yang bersangkutan bentuk tubuhnya. Pembuatan pola secara konstruksi pola ada berbagai sistem yaitu sistem *JHC Meyneke*, sistem *So-Engineer*, sistem *Charmant*, sistem *Mahawa*, sistem *Dress Making*, sistem praktis dan sebagainya.

D. Macam – Macam Ukuran

Ukuran yang diperlukan untuk menggambar pola konstruksi di atas kain, sesuai dengan model di atas adalah sebagai berikut :

1. Lingkar leher

- Lingkar leher ini diukur sekeliling leher terbesar.
2. Lingkar badan
Lingkar badan ini diukur sekeliling badan terbesar dengan posisi cm tidak terlalu kencang dan tidak terlalu longgar dan ditambah 6 cm.
 3. Lebar muka
Lebar muka ini diukur enam atau tujuh cm dari lekuk leher kebawah, kemudian diukur datar dari batas lingkaran kerung lengan kiri sampai batas lingkaran kerung lengan kanan.
 4. Lingkar pinggang
Lingkar pinggang ini diukur pas sekeliling pinggang ditambah 6 cm.
 5. Tinggi dada
Tinggi dada ini diukur dari pinggang dibawah payudara, keatas menuju puncak dada, dikurangi 4 cm.
 6. Lebar dada
Lebar dada ini diukur jarak antara payudara kiri dan kanan (untuk menentukan garis princess).
 7. Panjang punggung
Panjang punggung ini diukur dari tulang belakang lurus sampai batas pinggang.
 8. Lebar punggung
Lebar punggung diukur 9 cm dari tulang leher belakang, pada garis tersebut diukur mendatar dari batas lingkaran kerung lengan kiri sampai batas lingkaran kerung lengan kanan.
 9. Panjang bahu
Panjang bahu ini diukur dari bahu tertinggi/batas lingkaran leher sampai ujung bahu atau batas bahu terendah ditambah 1 cm.
 10. Panjang lengan
Panjang lengan diukur dari bahu terendah sampai pergelangan tangan.
 11. Lingkar ujung lengan
Lingkar ujung lengan diukur sekeliling ujung lengan.
 12. Tinggi duduk
Tinggi duduk diukur dari pinggang sampai batas panggul terbesar pada bagian belakang (dalam posisi duduk).
 13. Lingkar panggul
Lingkar panggul diukur melingkar pada pinggul yang paling tebal secara horizontal ditambah 4 cm.
 14. Panjang celana
Panjang celana diukur dari pinggang sampai batas mata kaki
 15. Lingkar ujung kaki
Lingkar ujung kaki diukur sekeliling ujung kaki celana sesuai dengan ukuran yang diinginkan.
 16. Lingkar paha
Lingkar paha diukur sekeliling paha terbesar.

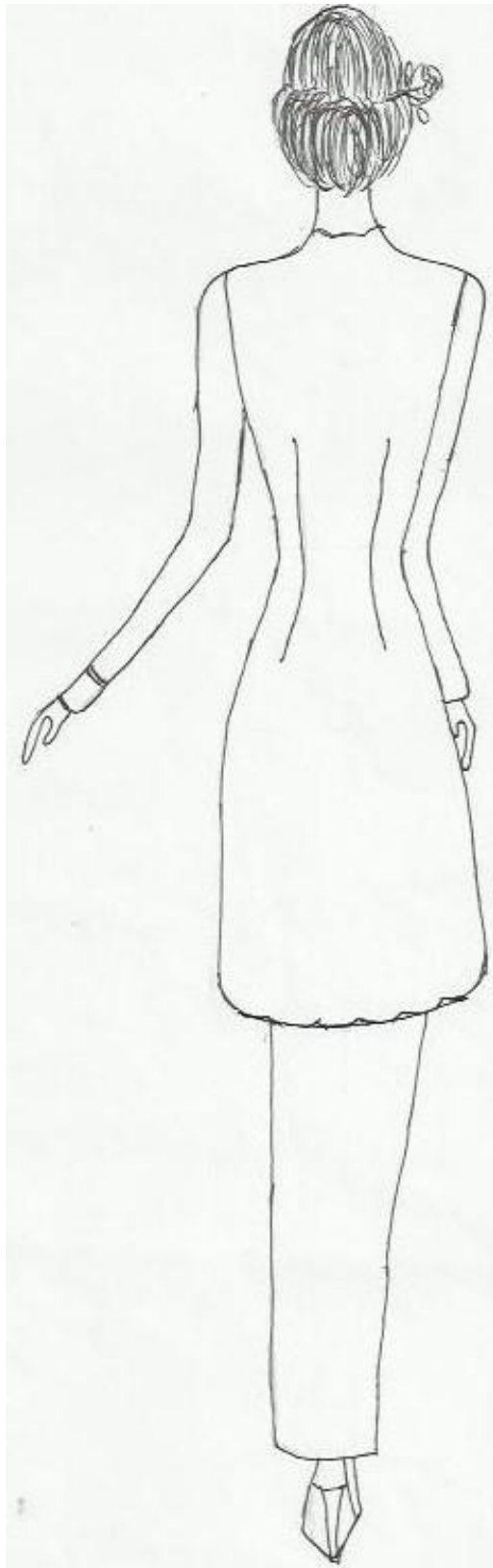
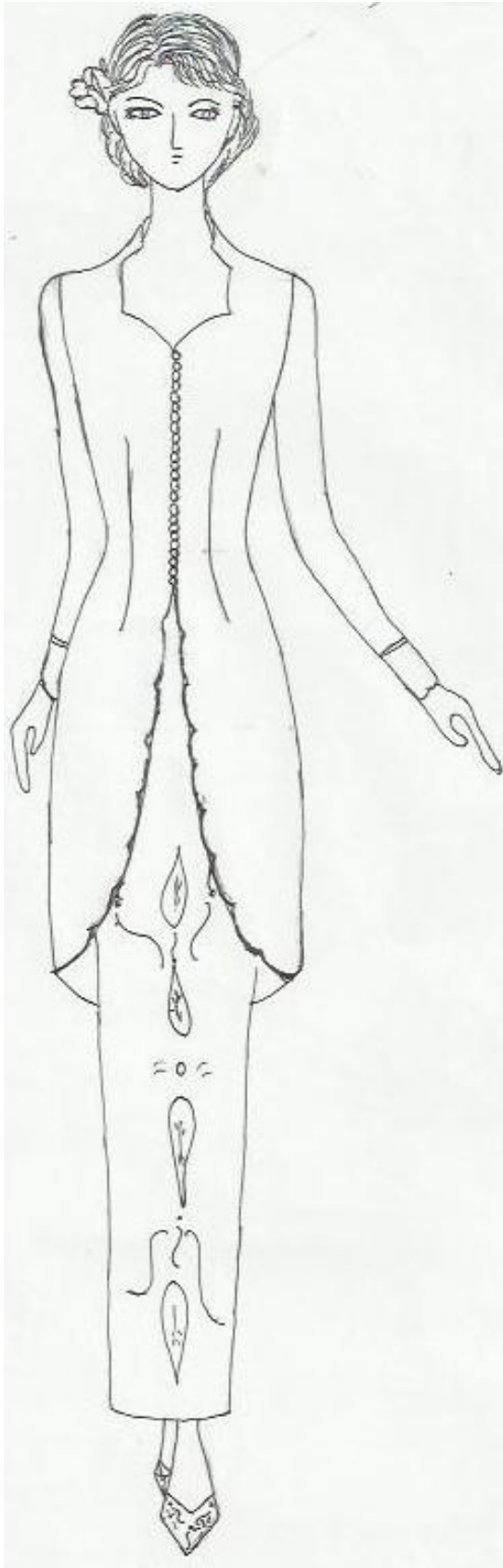
E. Alat dan bahan

1. Bahan
 - (3) Kertas duslah (merah biru)
 - (4) Buku pola atau buku kostum
2. Alat
 - (8) Pensil 2B
 - (9) Pensil merah biru
 - (10) Bolpoint
 - (11) Penghapus
 - (12) Penggaris pola
 - (13) Skala
 - (14) Gunting
 - (15) Lem





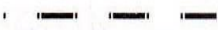



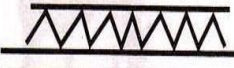






F. Keselamatan kerja

1. Jaga sikap duduk ketika membuat pola
2. Pastikan penerangan dalam ruangan cukup ketika dalam melakukan kegiatan membuat pola
3. Tangan dalam keadaan bersih ketika dalam memulai pembuatan pola
4. Sewaktu membuat pola dilarang membawa makanan dan minuman
5. Tertib dalam membuat pola
6. Jaga kebersihan lingkungan sekitar
7. Rapikan dari ujung rambut sampai dengan ujung kaki
8. Siapkan dari tempat kerja seluruh perlengkapan pembuatan pola
9. Singkirkan benda yang tidak dibutuhkan dari tempat kerja
10. Bersihkan tempat kerja sebelum dan sesudah pembuatan pola

G. Langkah Kerja
1. Desain



2. Tanda-tanda pola

1.		Garis pensil hitam = garis-garis pola asli
2.		Garis merah (pensil merah atau spidol) = garis pola menurut model badan muka
3.		Garis biru (pensil biru atau spidol) = garis pola menurut model badan belakang
4.		Titik-titik = garis pertolongan (warna menurut tempat)
5.		Strip titik = garis lipatan (menurut warna tempatnya)
6.		Strip = garis rangkapan (belestruk), warna menurut tempat
7.		Garis dengan bolpoint hitam = garis tempat lipat atau pola yang perlu digunting dengan dilebarkan untuk dikerut. (Tanda ini dibuat jika lipat atau kerut tidak dibuat dengan mengubah modelnya, ditambah lipat atau kerut pada rancangan bahan)
8.		Tanda dihapus, warna garis batas menurut tempat
9.		Tanda dilebarkan, warna garis batas menurut tempat
10.		Lipit (<i>plooi</i>)
11.		Setengah lipit (<i>half plooi</i>). Warna menurut tempat
12.		Dilipat pada pola, batas memakai bolpoint hitam (misalnya, kupnat yang dipindahkan)
13.	T.M.	Tengah muka
14.	T.B.	Tengah belakang
15.	pt	Potong
16.		Siku-siku (90°)
17.		Anak panah hitam sama dengan tanda arah benang
18.		Garis hijau = untuk pola-pola yang tidak mengerti batas muka dan belakangnya

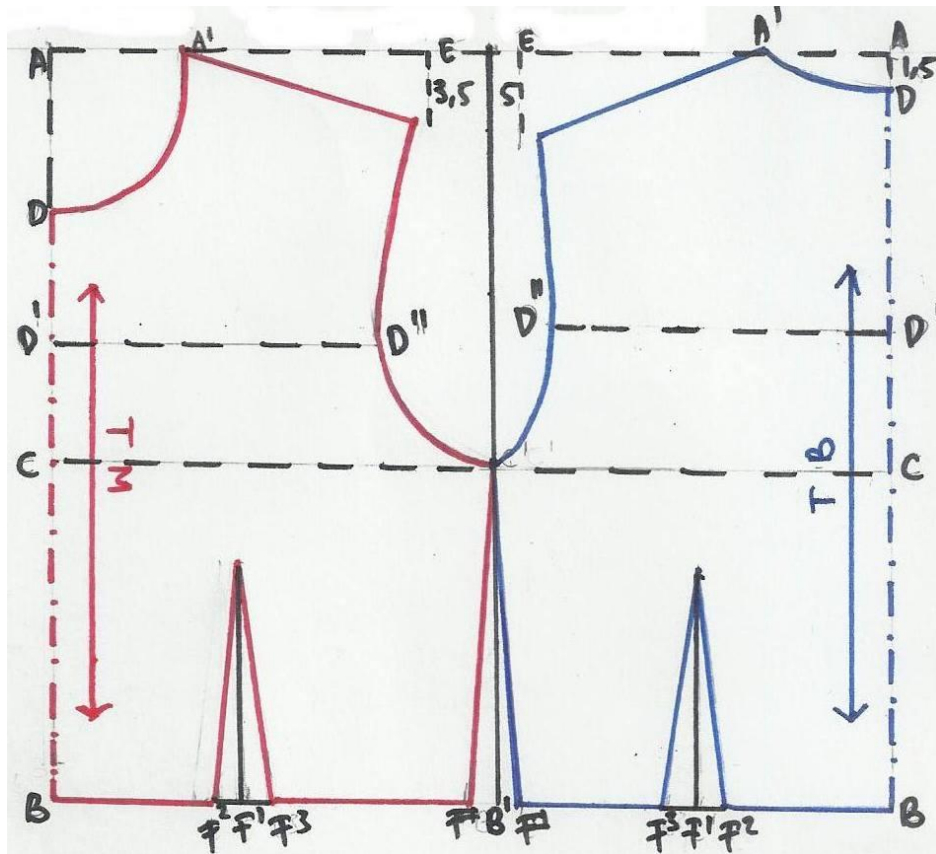
3. Ukuran badan

- a) Lingkar badan : 96 cm
- b) Lingkar pinggang : 68 cm
- c) Lingkar leher : 36 cm
- d) Panjang muka : 33 cm
- e) Lebar muka : 33 cm
- f) Panjang punggung : 37 cm
- g) Lebar punggung : 35 cm
- h) Panjang bahu : 13 cm
- i) Panjang sisi : 17 cm
- j) Panjang lengan : 24 cm
- k) Lingkar kerung lengan : 40 cm
- l) Lingkar lengan : 26 cm
- m) Lingkar panggul : 90 cm

4. Pembuatan Pola Badan

Pola Dasar Badan (Sistem Praktis)

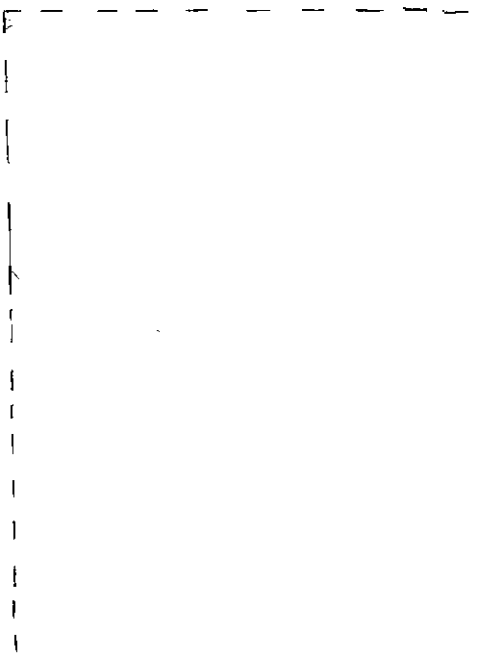
Skala 1: 4

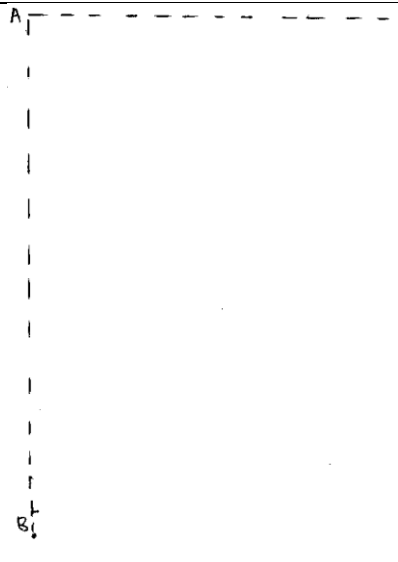
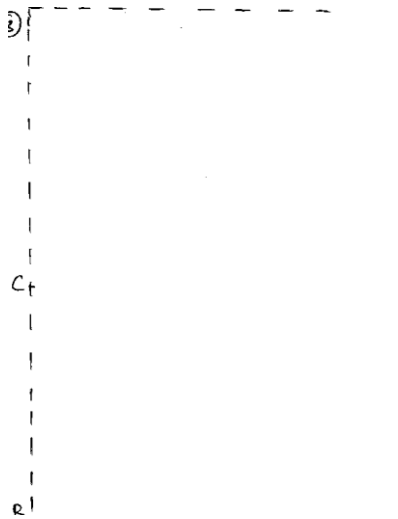
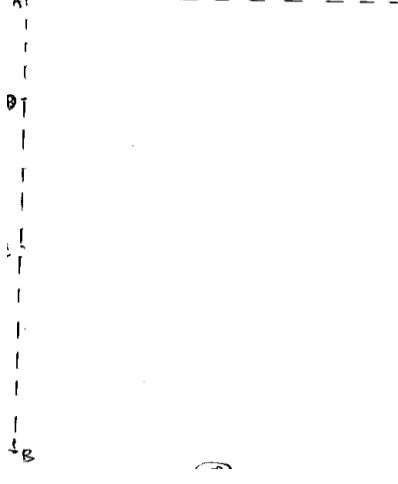


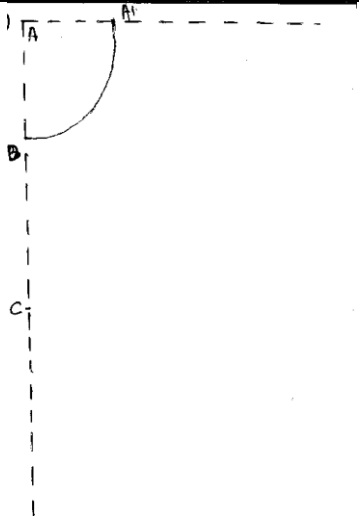
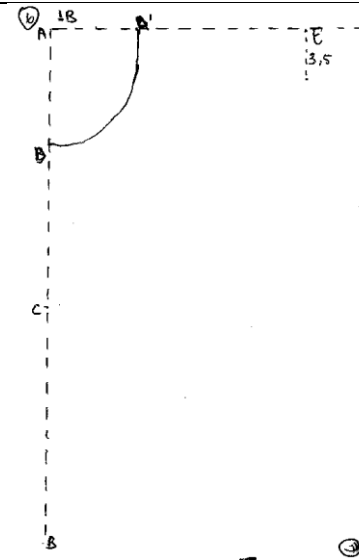
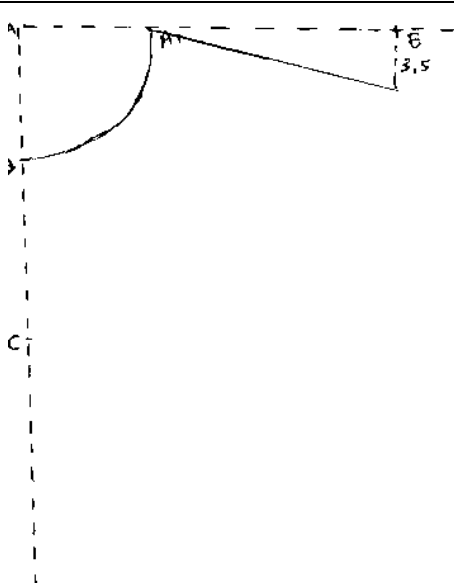
Keterangan:

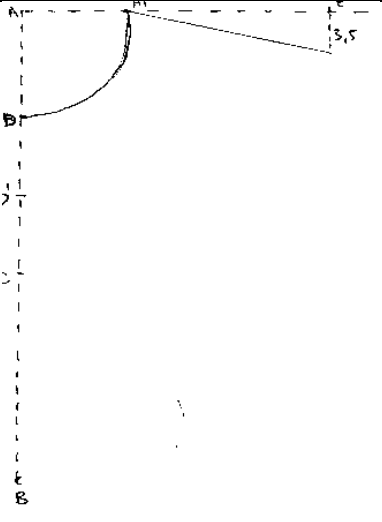
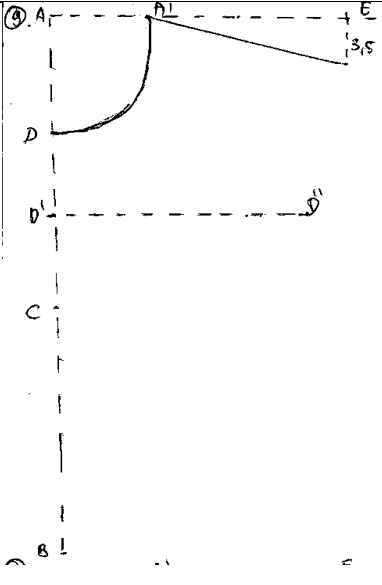
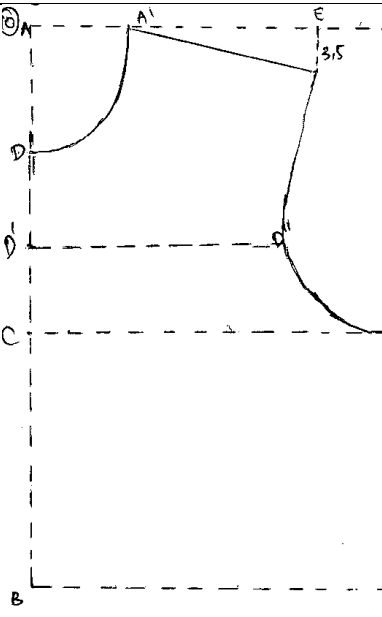
Pola Muka	Pola Belakang
$a - b^1 = b - b^1 \frac{1}{4} \text{ lingkar badan} + 1$ $a - b = \text{Panjang punggung} + 1\frac{1}{2} \text{ cm atau } 2 \text{ cm}$ $b - c = \frac{1}{2} \text{ Panjang punggung} - 1 \text{ (panjang sisi)}$ $a - d = \frac{1}{6} \text{ Lingkar leher} + 2\frac{1}{2} \text{ cm}$ $a - a^1 = \frac{1}{6} \text{ Lingkar leher} + \frac{1}{2} \text{ cm}$ $a^1 - e = \text{Panjang bahu}$ $e = 3\frac{1}{2} \text{ cm}$ $d - d^1 = \frac{1}{2} d - c$ $d^1 - d^{11} = \frac{1}{2} \text{ Lebar muka}$ $c - c^1 = b - b^1 (\frac{1}{4} \text{ lingkar badan} + 1)$ $b - f^2 = \frac{1}{10} \text{ Lingkar pinggang}$ $f^2 - f^3 = 3 \text{ cm (kupnat)}$	$a - b^1 = b - b^1 \frac{1}{4} \text{ lingkar badan} - 1$ $b - c = \frac{1}{2} \text{ Panjang punggung} - 1 \text{ (panjang sisi)}$ $a - d = 1\frac{1}{2} \text{ atau } 2$ $a - a^1 = \frac{1}{6} \text{ Lingkar leher} + \frac{1}{2} \text{ cm}$ $a^1 - e = \text{Panjang bahu}$ $e = 5 \text{ cm}$ $d - d^1 = \text{sama dengan panjang bahu}$ $d^1 - d^{11} = \frac{1}{2} \text{ Lebar punggung}$ $c - c^1 = b - b^1 (\frac{1}{4} \text{ lingkar badan} - 1)$ $b - f^2 = \frac{1}{10} \text{ Lingkar pinggang}$ $f^2 - f^3 = 3 \text{ cm (kupnat)}$

Proses Pembuatan Pola Dasar Badan Sistem Praktis

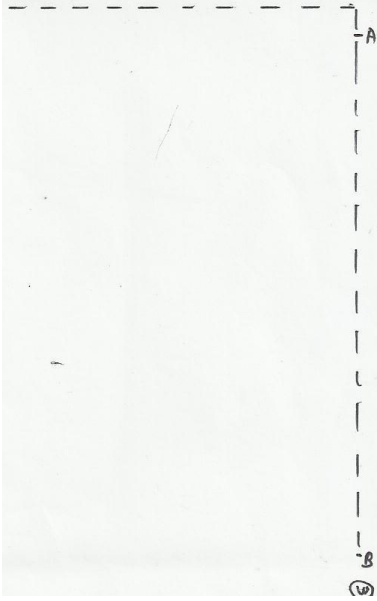

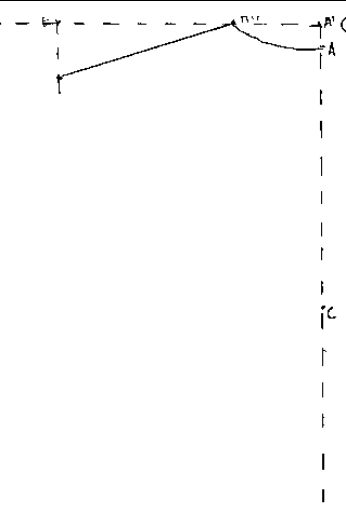
No	Langkah Pembuatan Pola	Keterangan
	Pola Depan	
1		Garis bantu pembuatan pola

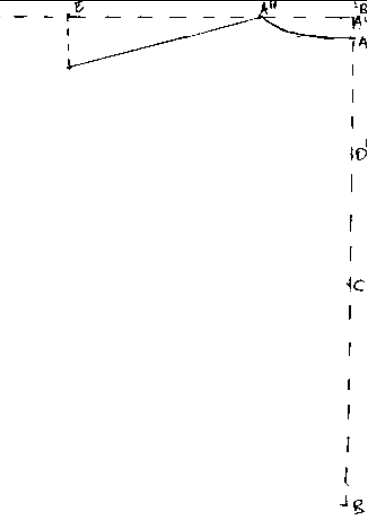
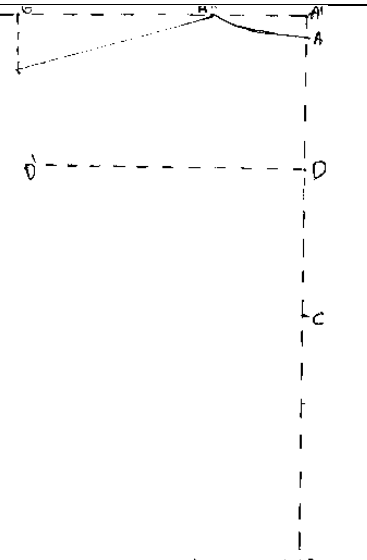
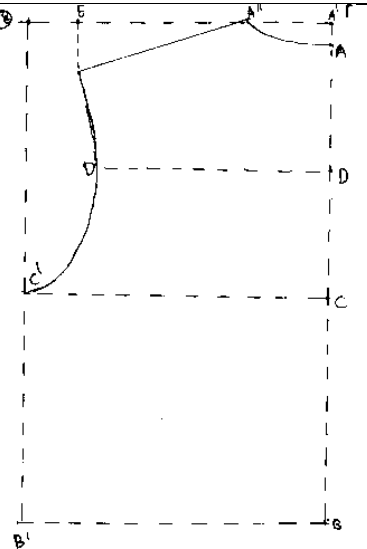
2		$A - B = \text{Panjang punggung} + 1\frac{1}{2} \text{ cm atau } 2 \text{ cm}$
3		$B - C = \frac{1}{2} \text{ Panjang punggung} - 1 \text{ (panjang sisi)}$
4		$A - D = \frac{1}{6} \text{ Lingkar leher} + 2\frac{1}{2} \text{ cm}$

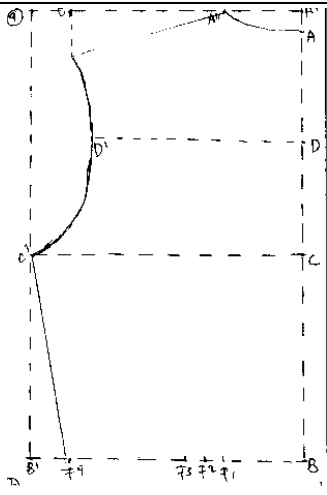
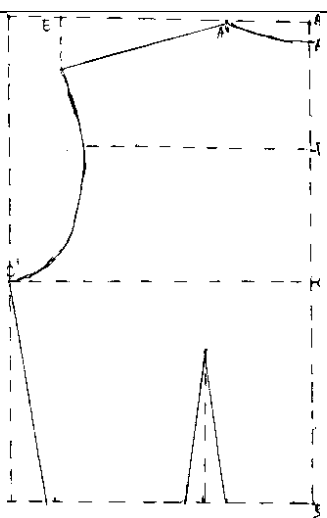
5		$A - A^1 = \frac{1}{6} \text{ Lingkar leher} + \frac{1}{2} \text{ cm}$ Hubungkan garis A^1 dengan titik A
6		$a^1 - e = \text{Panjang bahu}$ $e = \text{Turun } 3 \frac{1}{2} \text{ cm}$
7		Hubungkan antara titik A^1 sampai dengan titik E yang diturunkan $3 \frac{1}{2} \text{ cm}$

8		$D - D^1 = \frac{1}{2} D - C$
9		$D^1 - D^{11} = \frac{1}{2} \text{ Lebar muka}$
10		$C - C^1 = B - B^1 (\frac{1}{4} \text{ lingkaran badan} + 1)$ Hubungkan titik E yang diturunkan 3 1/2 cm - D ¹¹ - C ¹ untuk membentuk kerung lengan

11		$B - F^4 = \frac{1}{4}$ lingkaran pinggang + 3 $B - F^2 = \frac{1}{10}$ Lingkaran pinggang $F^2 - F^3 = 3$ cm (kupnat)
12		Titik $F^2 - F^3$ tarik keatas dengan panjang 12 cm untuk kupnat (Tinggi puncak)
Pola Belakang		
13		Buat garis bantu pola belakang

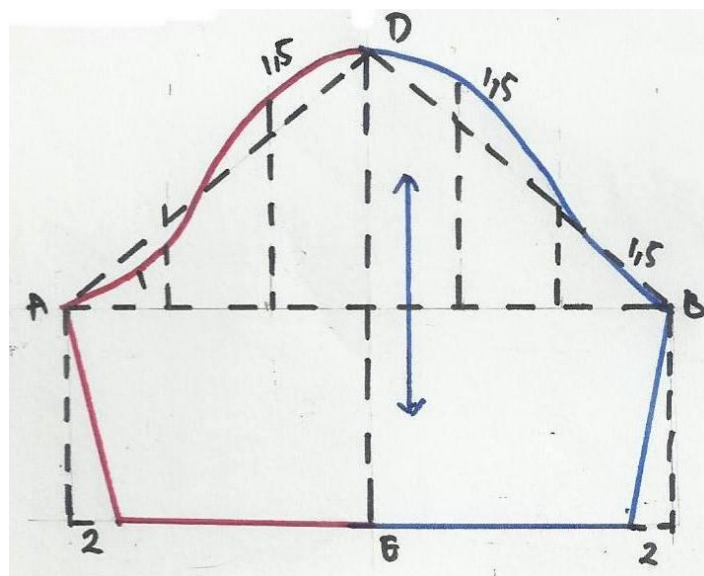
14		$A - B = \frac{1}{2} \text{ Panjang punggung} - 1$ (panjang sisi)
15		$A - A^1 = \text{Naik } 1\frac{1}{2} \text{ cm}$ $A - A^{11} = \frac{1}{6} \text{ Lingkar leher} + \frac{1}{2} \text{ cm}$
16		$A^{11} - E = \text{Panjang bahu}$ $E = c$ Hubungkan A^{11} sampai dengan Turun $4\frac{1}{2} - 5 \text{ cm}$

17		$D = \frac{1}{2} \text{ Panjang } A^1 - C$
18		$D - D^1 = \frac{1}{2} \text{ Lebar punggung}$
19		$C - C1 = \frac{1}{4} \text{ Lingkaran badan} - 1 \text{ cm}$ Hubungkan antara garis E yang diturunkan $4\frac{1}{2} - 5 \text{ cm} - D^1 - C^1$

20		$B - F^4 = \frac{1}{4}$ lingkaran pinggang + 3 $B - F^2 = \frac{1}{10}$ Lingkaran pinggang $F^2 - F^3 = 3$ cm (kupnat)
20		Titik $F^2 - F^3$ tarik keatas dengan panjang 12 cm untuk kupnat (Tinggi puncak)

5. Pola Dasar Lengan

Pola Dasar Lengan Skala 1: 4



Keterangan:


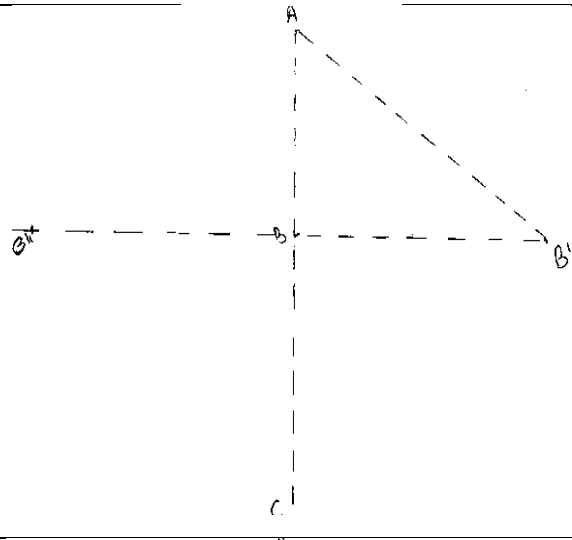
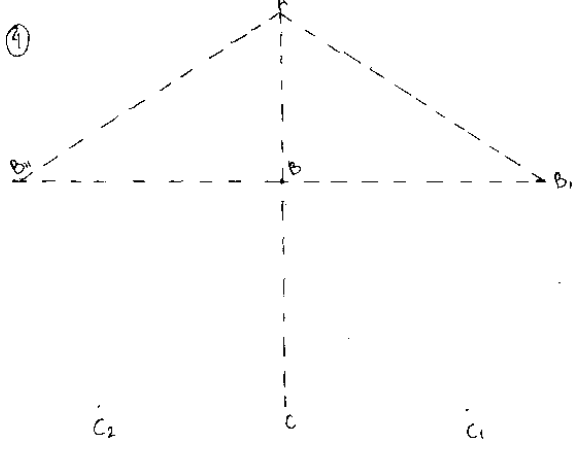
d-e = Panjang lengan

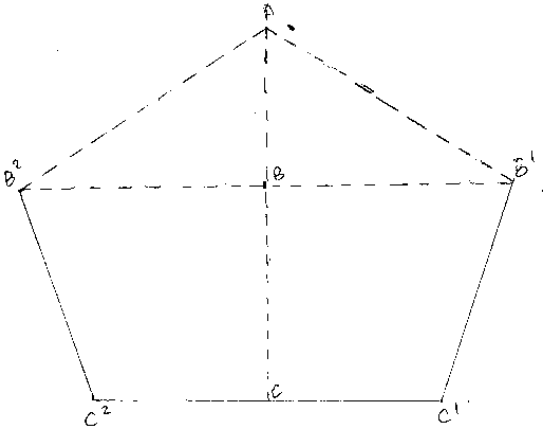
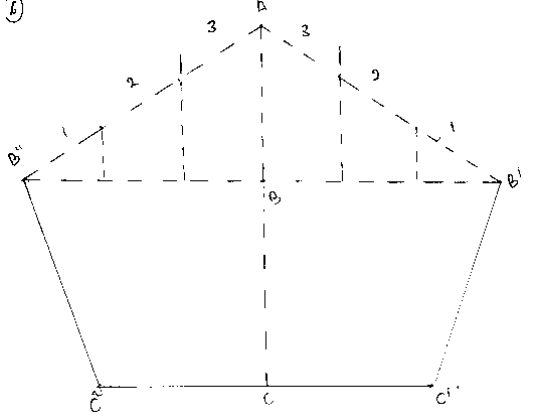
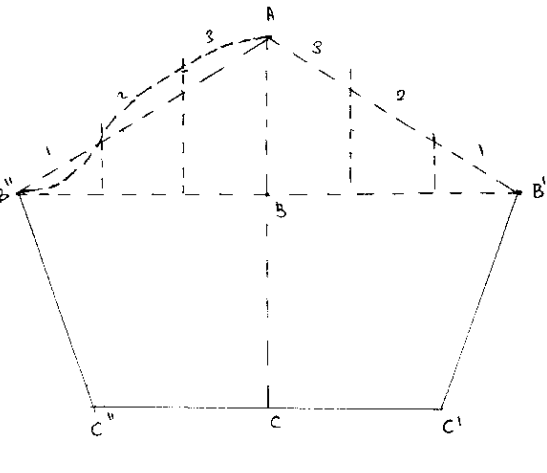
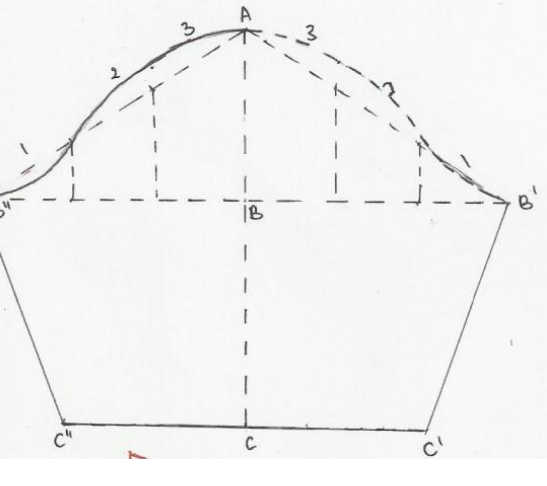
d-c = Tinggi puncak

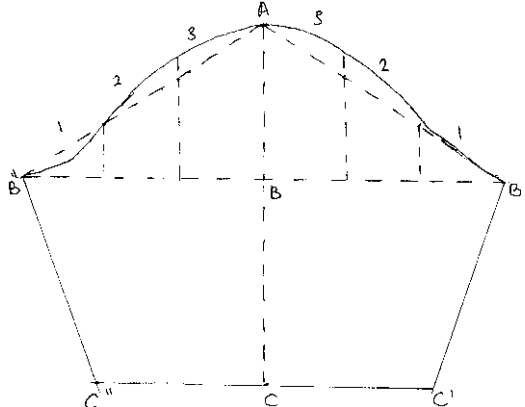
d-a = d-b = $\frac{1}{2}$ Kerung lengan

a-d-b = Hubungkan menjadi kerung lengan

Proses Pembuatan Pola Dasar Lengan Sistem Praktis

No	Langkah Pembuatan Pola	Keterangan
1		<p>A – B = Tinggi puncak = 12 cm</p> <p>A – C = Panjang lengan</p>
2		<p>A – B¹ = A – B¹¹ = $\frac{1}{2}$ Lingkaran kerung lengan</p> <p>Hubungkan titik garis A – B¹ – B¹¹ dan B¹ – B – B¹¹</p>
3	<p>④</p> 	<p>Hubungkan titik garis A – B¹ – B¹¹</p> <p>C¹ – C – C¹¹ = Lingkaran pergelangan tangan</p>

4		<p>Hubungkan titik garis B1 – C1 dan B¹¹ – C¹¹</p> <p>Hubungkan titik garis C¹ – C – C¹¹</p>
5		<p>Pada titik A – B – B¹¹ dibagi menjadi 3 bagian</p>
6		<p>a) Pada kerung lengan bagian muka nomor 1 diturunkan 1 cm</p> <p>b) Pada kerung lengan bagian muka nomor 2 dan 3 naikkan 1½ cm</p> <p>c) Dibentuk kerung lengan</p>
7		<p>a) Pada kerung lengan bagian muka nomor 1 diturunkan 1 cm</p> <p>b) Pada kerung lengan bagian muka nomor 2 dan 3 naikkan 1½ cm</p> <p>c) Dibentuk kerung lengan</p>

8		Hasil jadi pola lengan
---	---	------------------------

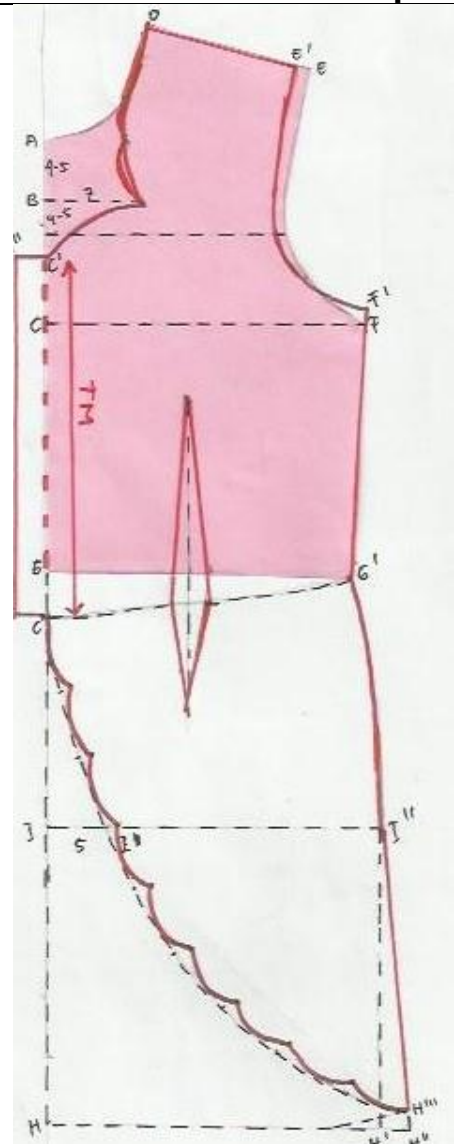
6. Mengubah Pola Dasar Kebaya

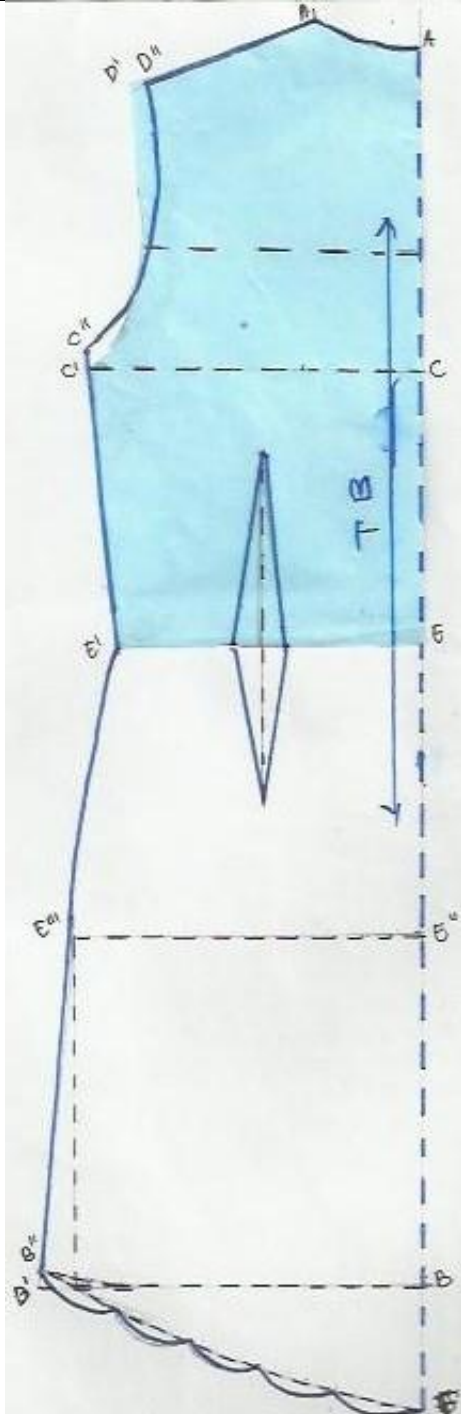
Ukuran badan:

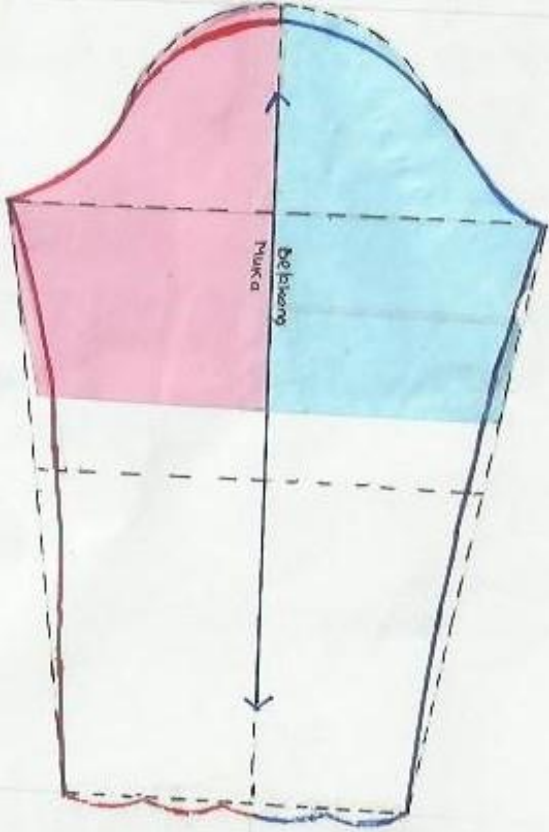
Panjang kebaya : 70 cm

Lingkar panggul : 90 cm

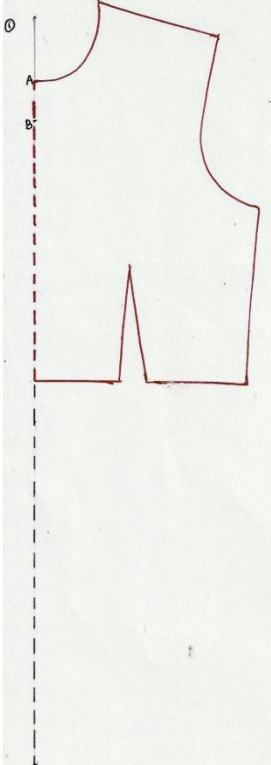
Tinggi panggul : 18 cm

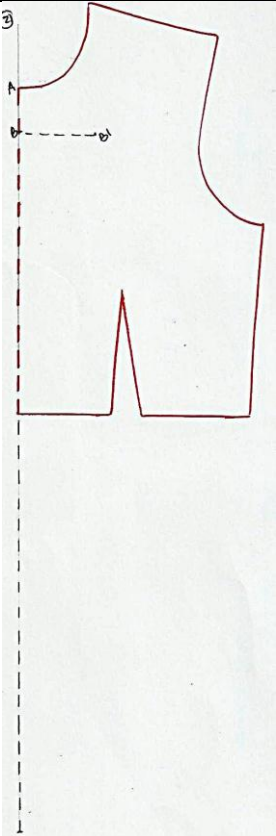
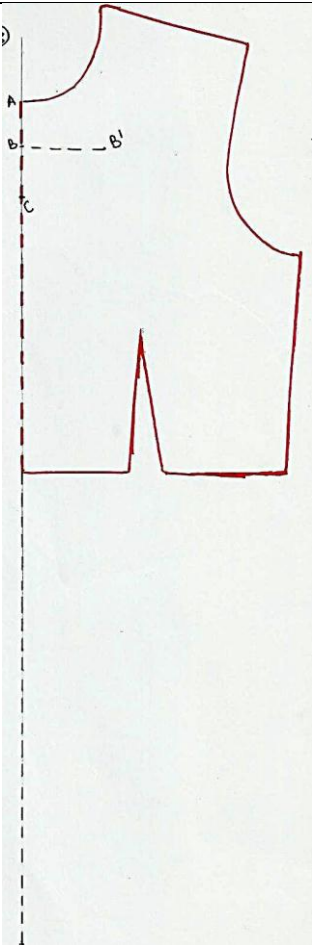
Pola Badan Depan	Keterangan
	<p>A- H = Panjang Kebaya</p> <p>A-B = Turun 4-5 cm</p> <p>B- C¹ = Turun 4-5 cm</p> <p>C- B¹ = 7cm</p> <p>G- C¹¹¹ = Turun 3 cm</p> <p>G- I = G¹-I¹¹ = Tinggi Panggul</p> <p>I-I¹¹ H-H¹ = ¼ Ling. panggul</p> <p>H-H¹ = ¼ Ling. panggul</p> <p>H¹-H¹¹ = 3cm</p> <p>I-I¹ = 5cm</p> <p>H¹¹-H¹¹¹ = Naik 1 cm</p> <p>F-F¹ = Naik 1 cm</p> <p>E-E¹ = Masuk 1 cm</p> <p>C¹-C¹¹=C¹¹¹-C^{IV} = 2cm untuk lapisan</p>

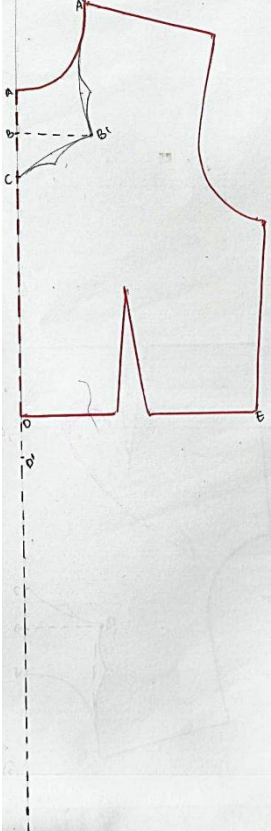
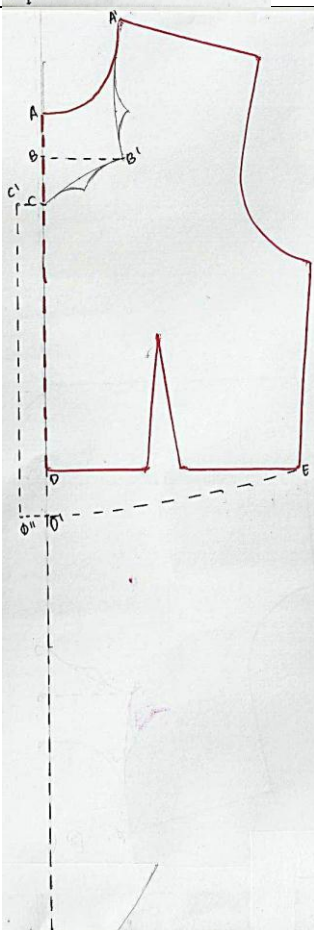
Pola Badan Belakang	Keterangan
	<p> A-B = Panjang Kebaya $E-E^{11} = E^1 - E^{111}$ = Tinggi panggul $E^{11} - E^{111}$ = $\frac{1}{4}$ Ling. Panggul - 1cm $B - B^1$ = $\frac{1}{4}$ Ling. Panggul - 1cm $B^1 - B^{11}$ = 3 cm $B - F$ = 7cm $B^{11} - B^{111}$ = Naik 1 cm $C^1 - C^{11}$ = 1 cm $D-D^1$ = Masuk 1 cm </p>

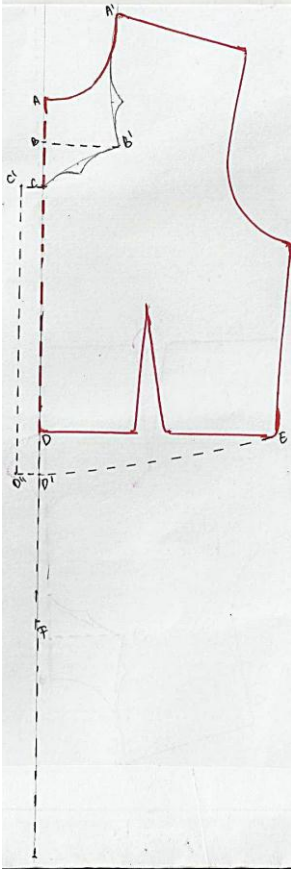
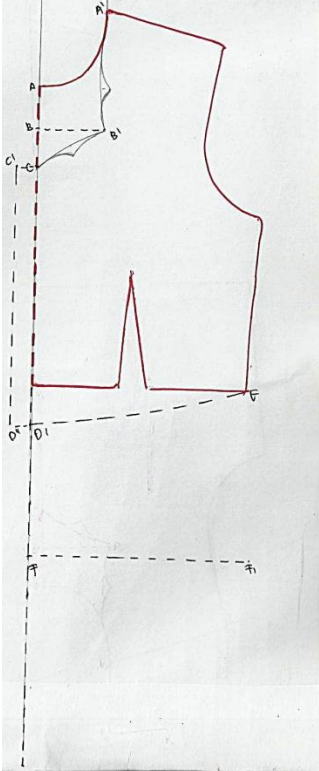
Pola lengan	Keterangan
	<p> $a - a^1$ = turun 1 cm $a^1 - b$ = Panjang lengan $a^1 - a^{11}$ = Panjang siku $c^1 - a^{11} - d^1$ = Lingkar siku $b^1 - b - b^2$ = Lingkar pergelangan </p>

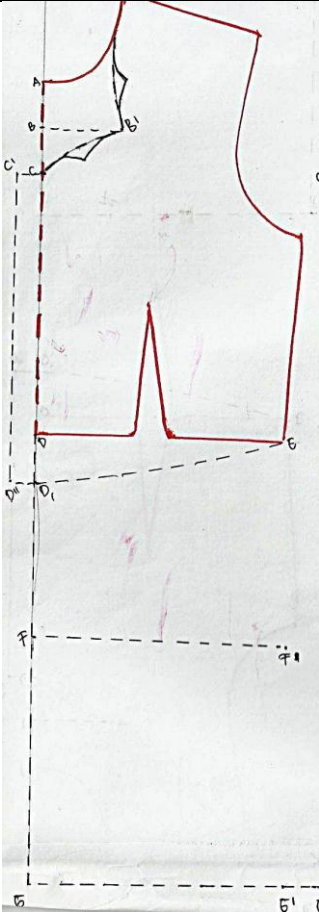
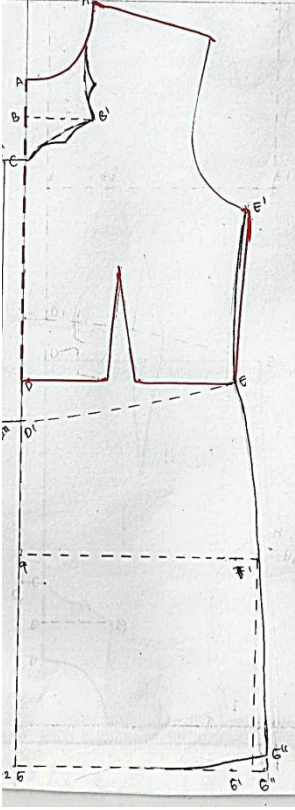
PROSES PEMBUATAN POLA KEBAYA

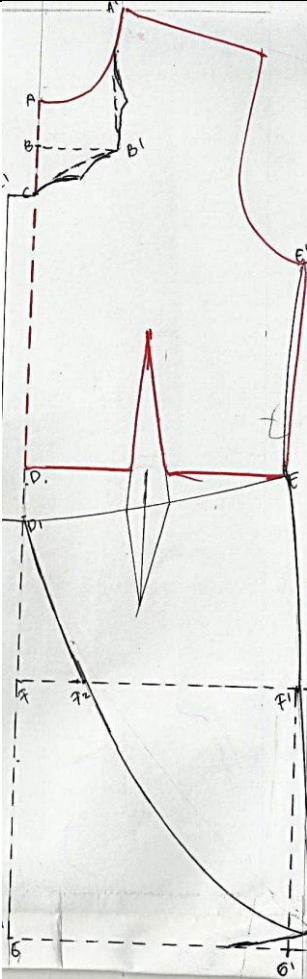
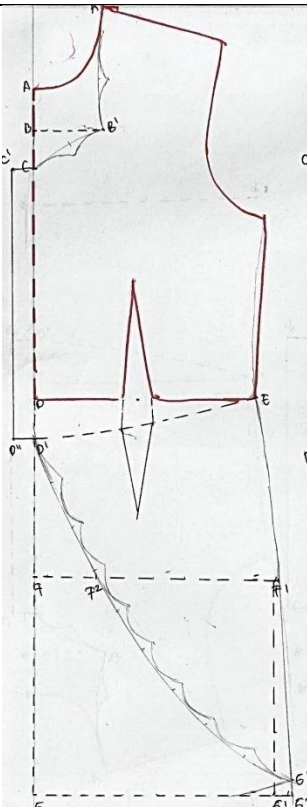
No	Langkah Pembuatan Pola Kebaya	Keterangan
Langkah Pembuatan Pola Depan Kebaya		
1		<p> $A - G$ = Panjang kebaya $A - B$ = Turun 4 – 5 cm </p>

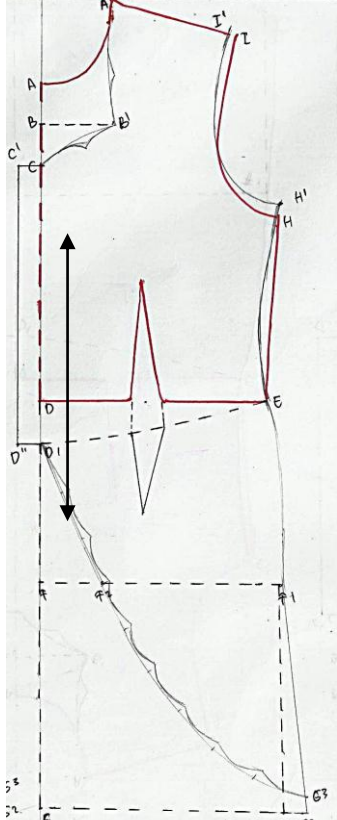
2		$B - B' = \text{Masuk } 7 \text{ cm}$
3		$B - C = \text{Turun } 4 - 5 \text{ cm}$

4		<p>Hubungkan titik garis $A^1 - B^1 - C$ Dari garis D pada pinggang turunkan 4 cm untuk titik D^1</p>
5		<p>a) $D^1 - D^{11} = C - C^1$ Untuk lapisan kebaya 2 cm b) Hubungkan titik garis $D^{11} - C^1$</p>

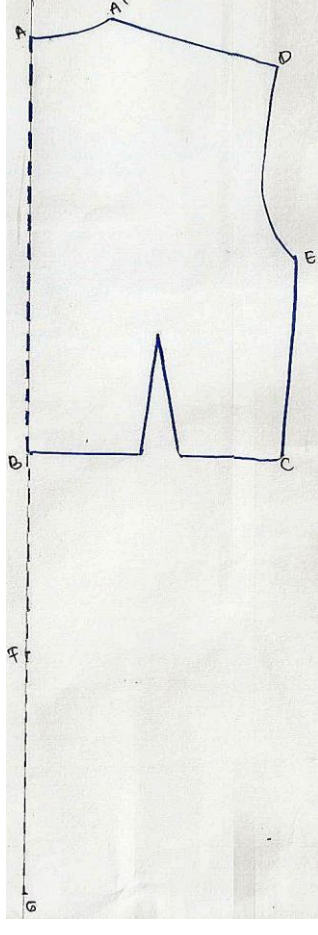
6		$D - F = \text{Tinggi panggul}$
7		$F - F^1 = \frac{1}{4} \text{ Lingkar panggul} - 1 \text{ cm}$

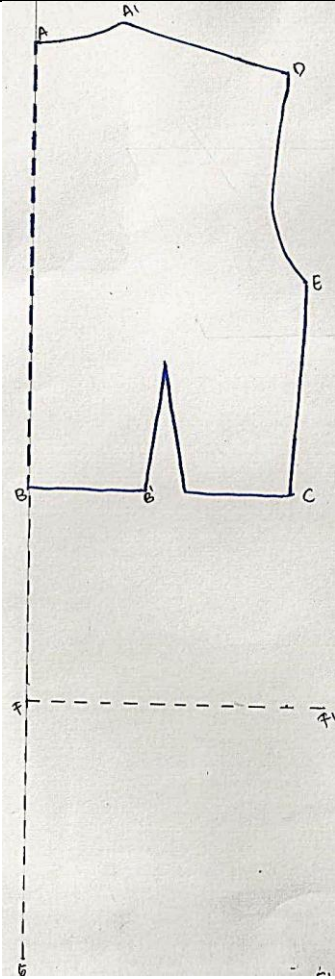
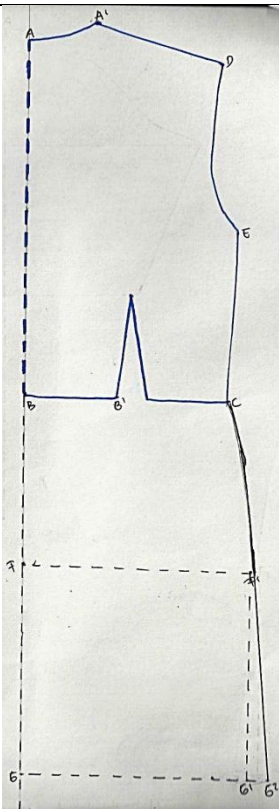
8		<p>a) $G - G^1 = \frac{1}{4}$ Lingkar panggul - 1 cm</p> <p>b) $G^1 - G^{11} = 3$ cm</p> <p>c) $G^{11} - G^{111} = \text{Naik } 1$ cm</p>
9		<p>Hubungkan titik garis $G^1 - G^{11} - G^{111}$</p>

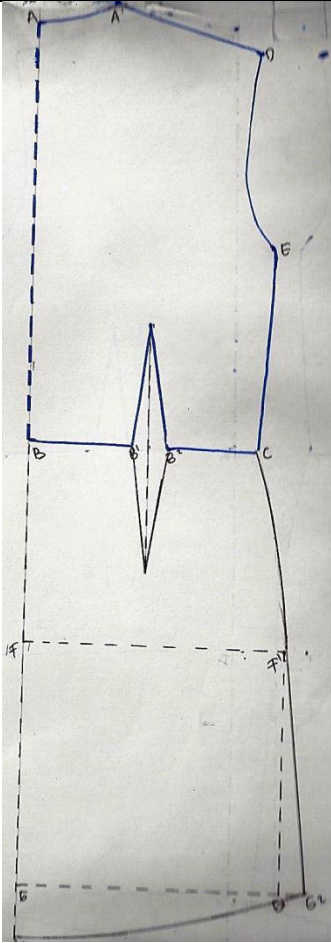
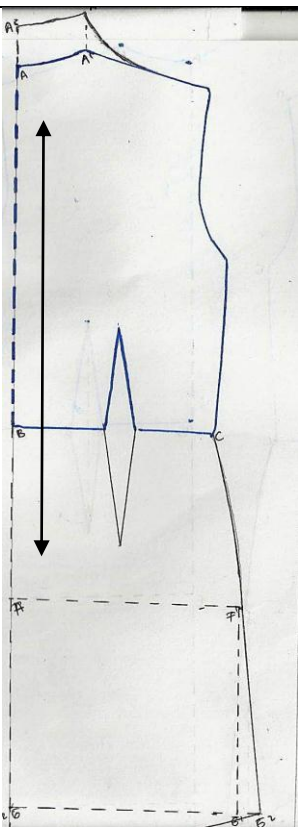
10		<p>a) Titik tengah kupnat turunkan 9cm</p> <p>b) $F - F^{11} = 6 \text{ cm}$</p> <p>c) Hubungkan titik garis $D^1 - F^{11} - G^{111}$</p>
11		<p>Bentuk tumpal pada pola dari titik garis $D^1 - F^{11} - G^{111}$</p>

12		<p>a) $I - I' =$ Masukkan 1 cm pada bawah bahu</p> <p>b) $H - H' =$ Naikkan 1 cm</p> <p>c) Hubungkan titik garis $I' - H' - E$</p>
----	--	---

Langkah Pembuatan Pola Belakang Kebaya

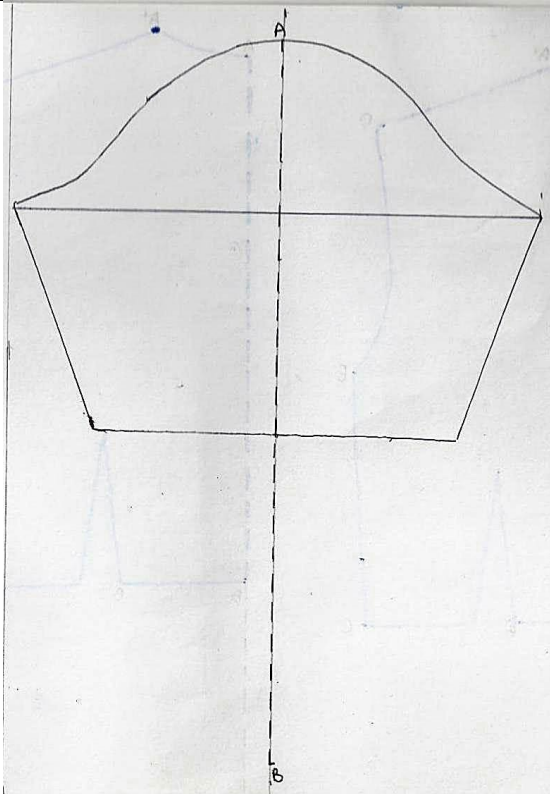
13		<p>$A - G =$ Panjang kebaya</p> <p>$B - F =$ Tinggi panggul</p>
----	---	---

14		$F - F^1 = \frac{1}{4}$ Lingkaran panggul - 1 cm
15		$G - G^1 = \frac{1}{4}$ Lingkaran panggul - 1 cm + 3 cm Hubungkan titik garis C - F ¹ - G ¹

16		<p>a) Titik tengah pada kupnat tutunkan 9 cm untuk kupnat</p> <p>b) G = Turunkan 7 cm untuk titik G^{11}</p> <p>c) Hubungkan titik garis $G^1 - G^{11}$</p>
17		<p>a) $A - A^{11}$ = Naik 5 cm</p> <p>b) $A^1 - A^{111}$ = Naik 5 cm</p> <p>c) Hubungkan titik $A^1 - A^{111}$</p>

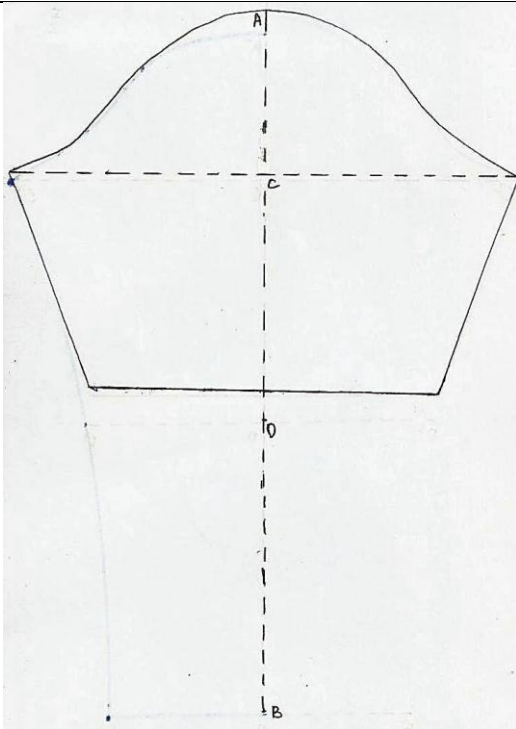
Langkah Mengubah Pola Lengan Kebaya

18

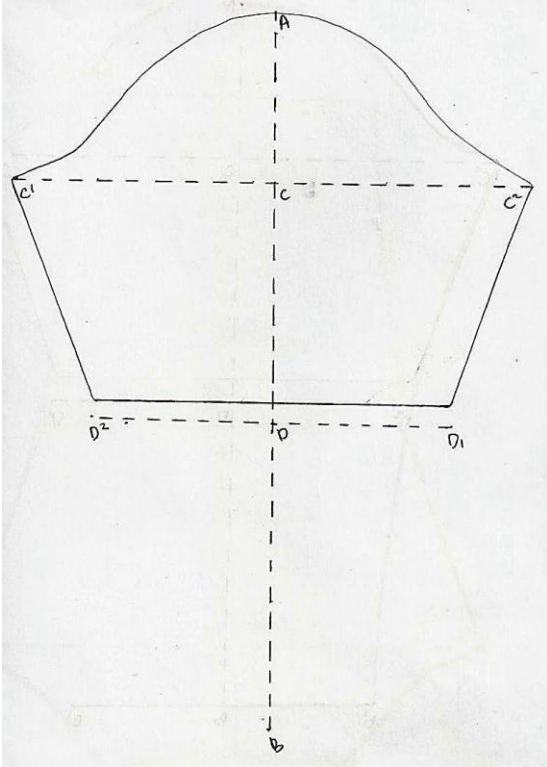
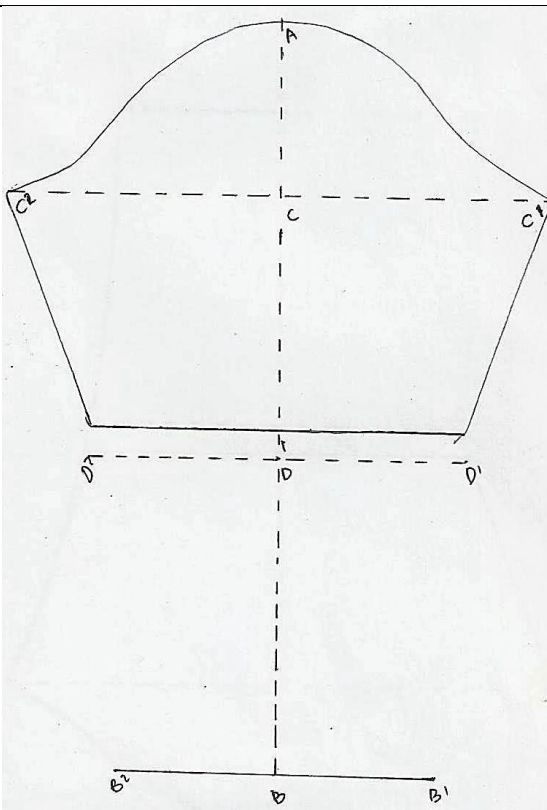


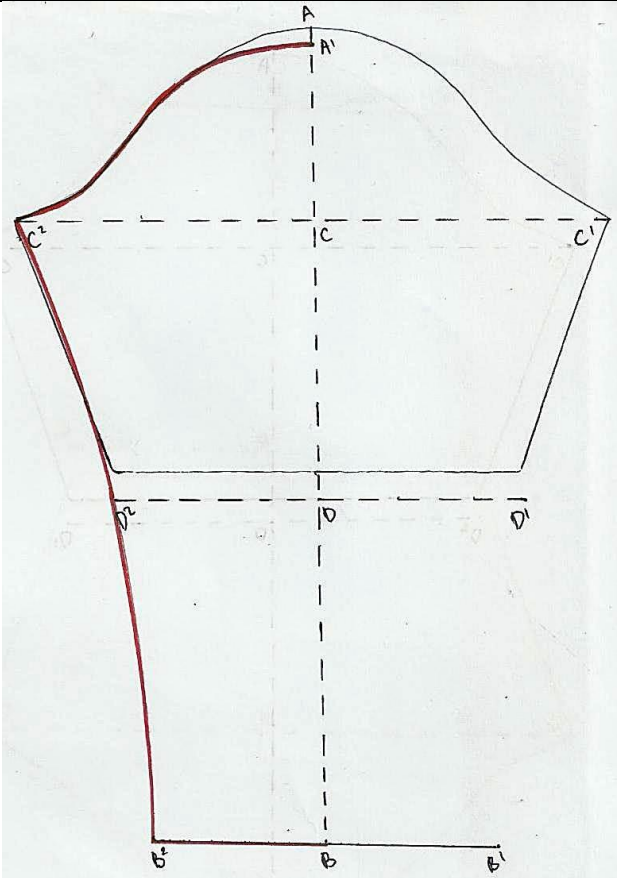
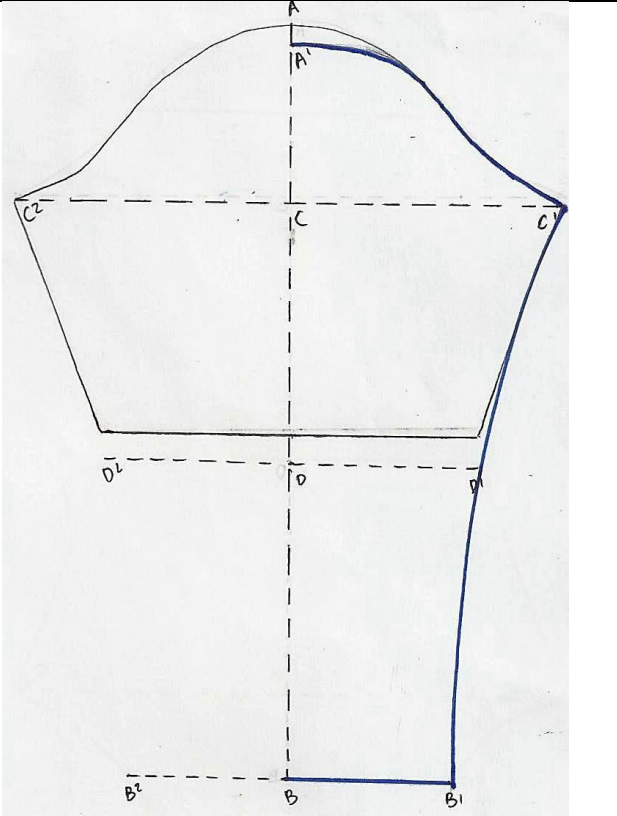
- a) Kutip pola dasar lengan
- b) $A - B =$ Panjang lengan kebaya

19

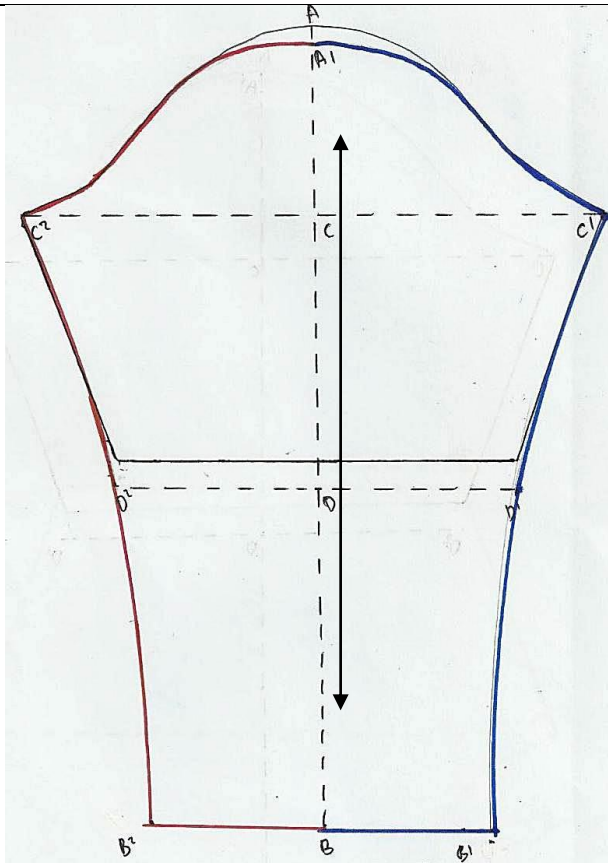


$A - D =$ Panjang siku

20		$D^1 - D - D^{11} = \text{Lingkar siki}$
21		$B^1 - B - B^{11} = \text{Lingkar pergelasan tangan}$

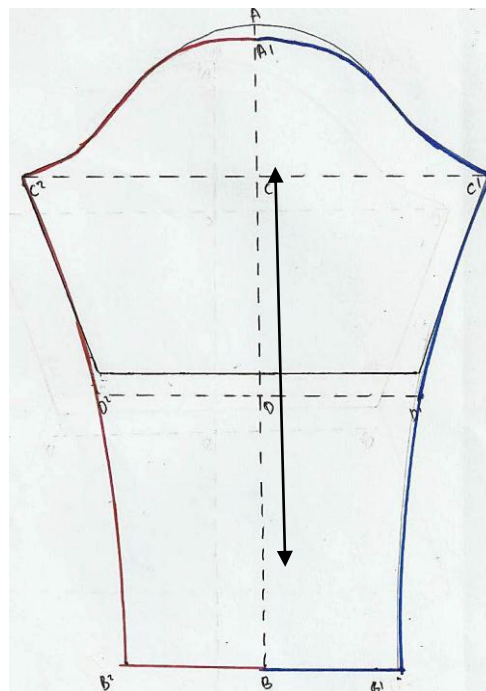
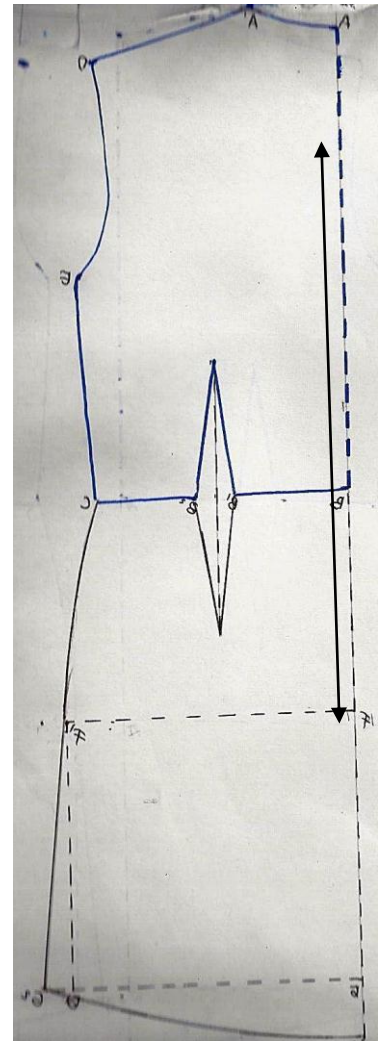
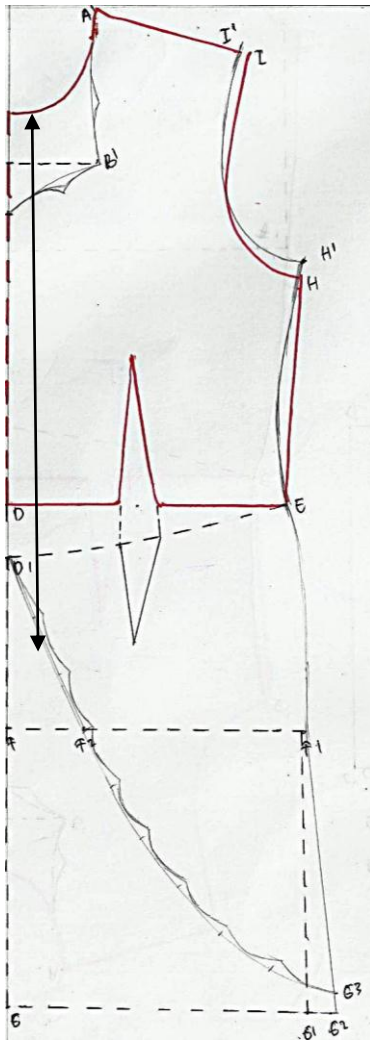
22		<p> $A - A' = \text{Turun } 1 \text{ cm}$ Hubungkan titik garis $A^1 - C^{11} - D^{11}$ $- C^{11}$ pada lengan muka </p>
23		<p> Hubungkan pada titik garis $A^1 - C^1 -$ $D^1 - C^1$ pada lengan belakang </p>

24



Hasil jadi lengan

PECAH POLA KEBAYA



Tabel Kisi-Kisi Instrumen Tes Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Butir	Level						
					C1	C2	C3	C4	C5	C6	
Membuat pola kebaya	Pemahaman pola	Pengertian pola konstruksi	1	1		√					
	Menganalisa desain	Pengertian kebaya	2	1		√					
		Mendriskripsikan bentuk kebaya	3	1		√					
	Persiapan menggambar pola	Persiapan alat menggambar pola	4, 5	2	√						
		Menyimpan pecah pola	6	1	√						
		Manfaat buku pola	7	1	√						
	Pengambilan ukuran badan	Pengambilan ukuran badan	8, 9	2		√					
	Persiapan tempat kerja	Persiapan tempat kerja	10	1			√				
	Keselamatan kerja	K3	11	1	√						
	Pembuatan pola	Ukuran dalam pembuatan pola	12,13	2	√						
		Perhitungan pembuatan pola dasar	14	1			√				
		Proses pembuatan pola lengan	15	1						√	
		Pengertian lengan	16	1	√						
		Pembuatan pola lengan	17	1		√					
		Paham tanda pola	18, 19,20	3		√					
Jumlah				20							

Keterangan:

C1: Pengetahuan

C4 : Analisis

C2 : Pemahaman

C5 : Sintetis

C3 : Aplikasi

C6 : Evaluasi

KISI - KISI PENGAMATAN SIKAP

PADA PEMBELAJARAN *SOMATIS, AUDITORIAL, VISUAL, DAN INTELEKTUAL (SAVI)*

ASPEK YANG DIAMATI	INDIKATOR	PERNYATAAN
RANAH AFEKTIF DALAM PEMBUATAN POLA KEBAYA	Menerima	a. Peserta didik yang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
		b. Peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran pembuatan pola yang diajarkan oleh guru dengan antusias
		c. Peserta didik yang saling bekerja sama dalam pembuatan pola dasar dan pola kebaya
		d. Peserta didik yang mengerjakan tugas dengan mengikuti proses pembuatan pola dasar, pola kebaya dan pengelompokan pecah pola
	Tanggapan	e. Peserta didik yang mendengarkan dan memperhatikan guru yang sedang menerangkan pembuatan pola
		f. Peserta didik yang saling membantu teman yang mendapat kesulitan
		g. Peserta didik yang memberikan umpan balik atas pertanyaan guru dalam pelaksanaan pembelajaran
		h. Peserta didik menjaga kebersihan kelas dan tempat kerja
	Penilaian	i. Peserta didik dapat menghargai teman nya yang sedang berpendapat dalam pembuatan pola kebaya
		j. Peserta didik yang tidak membuat kegaduhan dalam kelas
		k. Peserta didik dapat mengajak teman untuk berdiskusi dalam mengerjakan tugas
		l. Peserta didik yang dapat mengajak teman untuk mengerjakan tugas pembuatan pola
	Internalisasi	m. Peserta didik yang saling bertanya kepada teman maupun guru dalam pembelajaran
		n. Peserta didik yang dapat memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru
		o. Peserta didik yang cekatan dalam mengerjakan pembuatan pola kebaya
		p. Peserta didik yang saling memahami kemampuan teman dalam mengerjakan pola kebaya
	Organisasi	q. Peserta yang dapat mengorganisasikan teman dalam kelas
		r. Peserta didik yang bertanggung jawab dalam atas lembar tugas peserta didik
		s. Peserta didik yang mengerjakan tugas secara mandiri
		t. Peserta didik selalu mengumpulkan tugas

PADA PEMBELAJARAN *SOMATIS, AUDITORIAL, VISUAL, DAN INTELEKTUAL*

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom respon "YA atau TIDAK", apabila peserta didik melaksanakan sesuai dengan rubrik.

Indikator	Pernyataan	Penskoran				
		Ya				Tidak
		4	3	2	1	0
		≥ 75%	≥ 50%	≥ 25%	≥ 1 %	
Menerima	a. Peserta didik yang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
	b. Peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran pembuatan pola yang diajarkan oleh guru dengan antusias					
	c. Peserta didik yang saling bekerja sama dalam pembuatan pola dasar dan pola kebaya					
	d. Peserta didik yang mengerjakan tugas dengan mengikuti proses pembuatan pola dasar, pola kebaya dan pengelompokan pecah pola					
Tanggapan	e. Peserta didik yang mendengarkan dan memperhatikan guru yang sedang menerangkan pembuatan pola					
	f. Peserta didik yang saling membantu teman yang mendapat kesulitan					
	g. Peserta didik yang memberikan umpan balik atas pertanyaan guru dalam pelaksanaan pembelajaran					
	h. Peserta didik menjaga kebersihan kelas dan tempat kerja					
Penilaian	i. Peserta didik dapat menghargai teman nya yang sedang berpendapat dalam pembuatan pola kebaya					
	j. Peserta didik yang tidak membuat kegaduhan dalam kelas					
	k. Peserta didik dapat mengajak teman untuk berdiskusi dalam mengerjakan tugas					
	l. Peserta didik yang dapat mengajak teman untuk mengerjakan tugas pembuatan pola					
Internalisasi	m. Peserta didik yang saling bertanya kepada teman maupun guru dalam pembelajaran					
	n. Peserta didik yang dapat memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru					

Organisasi	o. Peserta didik yang cekatan dalam mengerjakan pembuatan pola kebaya					
	p. Peserta didik yang saling memahami kemampuan teman dalam mengerjakan pola kebaya					
	q. Peserta yang dapat mengorganisasikan teman dalam kelas					
	r. Peserta didik yang bertanggung jawab dalam atas lembar tugas peserta didik					
	s. Peserta didik yang mengerjakan tugas secara mandiri					
	t. Peserta didik selalu mengumpulkan tugas					

Keterangan Penskoran :

Skor 1 : Apabila peserta didik menjalankan pernyataan sebanyak $\geq 75\%$, $\geq 50\%$, $\geq 25\%$ dan $\geq 1\%$

Skor 0 : Apabila peserta didik menjalankan pernyataan sebanyak 0%

**RUBRIK PENILAIAN PENGAMATAN SIKAP PEMBUATAN POLA KEBAYA
PADA PEMBELAJARAN *SOMATIS, AUDITORIAL, VISUAL, DAN INTELEKTUAL (SAVI)***

Indikator	Pernyataan	Rubrik
Menerima	a. Peserta didik yang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	Ya: 1. $\geq 75\%$ peserta didik yang mengerjakan tugas yang diberikan guru 1. $\geq 50\%$ peserta didik yang mengerjakan tugas yang diberikan guru 2. $\geq 25\%$ peserta didik yang mengerjakan tugas yang diberikan guru 3. $\geq 1\%$ peserta didik yang mengerjakan tugas yang diberikan guru
		Tidak: 0% peserta didik yang mengerjakan tugas yang diberikan guru
	b. Peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran pembuatan pola yang diajarkan oleh guru dengan antusias	Ya: 1. $\geq 75\%$ Peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran pembuatan pola yang diajarkan oleh guru dengan antusias 2. $\geq 50\%$ Peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran pembuatan pola yang diajarkan oleh guru dengan antusias 1. $\geq 25\%$ Peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran pembuatan pola yang diajarkan oleh guru dengan antusias 2. $\geq 1\%$ Peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran pembuatan pola yang diajarkan oleh guru dengan antusias
		Tidak: 0% Peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran pembuatan pola yang diajarkan oleh guru dengan antusias
	c. Peserta didik yang saling bekerja sama dalam pembuatan pola dasar dan pola kebaya	Ya: 1. $\geq 75\%$ Peserta didik yang saling bekerja sama dalam pembuatan pola dasar dan pola kebaya 2. $\geq 50\%$ Peserta didik yang saling bekerja sama dalam pembuatan pola dasar dan pola kebaya 1. $\geq 25\%$ Peserta didik yang saling bekerja sama dalam pembuatan pola dasar dan pola kebaya 2. $\geq 1\%$ Peserta didik yang saling bekerja sama dalam pembuatan pola dasar dan pola kebaya
		Tidak : 0% Peserta didik yang saling bekerja sama dalam pembuatan pola

		dasar dan pola kebaya
	d. Peserta didik yang mengerjakan tugas dengan mengikuti proses pembuatan pola dasar, pola kebaya dan pengelompokan pecah pola	<p>Ya: 1. $\geq 75\%$ Peserta didik yang mengerjakan tugas dengan mengikuti proses pembuatan pola dasar, pola kebaya dan pengelompokan pecah pola</p> <p>1. $\geq 50\%$ Peserta didik yang mengerjakan tugas dengan mengikuti proses pembuatan pola dasar, pola kebaya dan pengelompokan pecah pola</p> <p>2. $\geq 25\%$ Peserta didik yang mengerjakan tugas dengan mengikuti proses pembuatan pola dasar, pola kebaya dan pengelompokan pecah pola</p> <p>3. $\geq 1\%$ Peserta didik yang mengerjakan tugas dengan mengikuti proses pembuatan pola dasar, pola kebaya dan pengelompokan pecah pola</p>
		Tidak : 0% Peserta didik yang mengerjakan tugas dengan mengikuti proses pembuatan pola dasar, pola kebaya dan pengelompokan pecah pola
Tanggapan	e. Peserta didik yang mendengarkan dan memperhatikan guru yang sedang menerangkan pembuatan pola	<p>Ya: 1. $\geq 75\%$ Peserta didik yang mendengarkan dan memperhatikan guru yang sedang menerangkan pembuatan pola</p> <p>1. $\geq 50\%$ Peserta didik yang mendengarkan dan memperhatikan guru yang sedang menerangkan pembuatan pola</p> <p>2. $\geq 25\%$ Peserta didik yang mengerjakan tugas dengan mengikuti proses pembuatan pola dasar, pola kebaya dan pengelompokan pecah pola</p> <p>3. $\geq 1\%$ Peserta didik yang mengerjakan tugas dengan mengikuti proses pembuatan pola dasar, pola kebaya dan pengelompokan pecah pola</p>
		Tidak: 0% Peserta didik yang mengerjakan tugas dengan mengikuti proses pembuatan pola dasar, pola kebaya dan pengelompokan pecah pola
	f. Peserta didik yang saling membantu teman yang	Ya: 1. $\geq 75\%$ Peserta didik yang saling membantu teman dalam

	mendapat kesulitan	<p>pelaksanaan pembelajaran</p> <p>2. ≥ 50% Peserta didik yang saling membantu teman dalam pelaksanaan pembelajaran</p> <p>1. ≥ 25% Peserta didik yang saling membantu teman dalam pelaksanaan pembelajaran</p> <p>2. ≥ 1% Peserta didik yang saling membantu teman dalam pelaksanaan pembelajaran</p>
		Tidak: 0% Peserta didik yang saling membantu teman dalam pelaksanaan pembelajaran
	g. Peserta didik yang memberikan umpan balik atas pertanyaan guru dalam pelaksanaan pembelajaran	<p>Ya: 1. ≥ 75% Peserta didik yang memberikan umpan balik atas pertanyaan guru dalam pelaksanaan pembelajaran</p> <p>2. ≥ 50% Peserta didik yang memberikan umpan balik atas pertanyaan guru dalam pelaksanaan pembelajaran</p> <p>3. ≥ 25% Peserta didik yang memberikan umpan balik atas pertanyaan guru dalam pelaksanaan pembelajaran</p> <p>4. ≥ 1% Peserta didik yang memberikan umpan balik atas pertanyaan guru dalam pelaksanaan pembelajaran</p>
		Tidak : 0% Peserta didik yang memberikan umpan balik atas pertanyaan guru dalam pelaksanaan pembelajaran
	h. Peserta didik menjaga kebersihan kelas dan tempat kerja	<p>Ya: 1. ≥ 75% Peserta didik menjaga kebersihan kelas dan tempat kerja</p> <p>2. ≥ 50% Peserta didik menjaga kebersihan kelas dan tempat kerja</p> <p>3. ≥ 25% Peserta didik menjaga kebersihan kelas dan tempat kerja</p> <p>4. ≥ 1% Peserta didik menjaga kebersihan kelas dan tempat kerja</p>
		Tidak: 0% Peserta didik menjaga kebersihan kelas dan tempat kerja
Penilaian	a. Peserta didik dapat menghargai temannya yang sedang berpendapat dalam pembuatan pola kebaya	<p>Ya: 1. ≥ 75% Peserta didik dapat menghargai temannya yang sedang berpendapat dalam pembuatan pola kebaya</p> <p>2. ≥ 50% Peserta didik dapat menghargai temannya yang sedang</p>

		berpendapat dalam pembuatan pola kebaya 3. $\geq 25\%$ Peserta didik dapat menghargai temannya yang sedang berpendapat dalam pembuatan pola kebaya 4. $\geq 1\%$ Peserta didik dapat menghargai temannya yang sedang berpendapat dalam pembuatan pola kebaya
		Tidak : 0% Peserta didik dapat menghargai temannya yang sedang berpendapat dalam pembuatan pola kebaya
	b. Peserta didik yang tidak membuat kegaduhan dalam kelas	Ya :1. $\geq 75\%$ Peserta didik yang tidak membuat kegaduhan dalam kelas 2. $\geq 50\%$ Peserta didik yang tidak membuat kegaduhan dalam kelas 3. $\geq 25\%$ Peserta didik yang tidak membuat kegaduhan dalam kelas 4. $\geq 1\%$ Peserta didik yang tidak membuat kegaduhan dalam kelas
		Tidak : 0% Peserta didik yang tidak membuat kegaduhan dalam kelas
	c. Peserta didik dapat mengajak teman untuk berdiskusi dalam mengerjakan tugas	Ya :1. $\geq 75\%$ Peserta didik dapat mengajak teman untuk berdiskusi dalam mengerjakan tugas 2. $\geq 50\%$ Peserta didik dapat mengajak teman untuk berdiskusi dalam mengerjakan tugas 3. $\geq 25\%$ Peserta didik dapat mengajak teman untuk berdiskusi dalam mengerjakan tugas 4. $\geq 1\%$ Peserta didik dapat mengajak teman untuk berdiskusi dalam mengerjakan tugas
		Tidak : 0% Peserta didik dapat mengajak teman untuk berdiskusi dalam mengerjakan tugas
	d. Peserta didik yang dapat mengajak teman untuk mengerjakan tugas pembuatan pola	Ya :1. $\geq 75\%$ Peserta didik yang dapat mengajak teman untuk mengerjakan tugas pembuatan pola 2. $\geq 50\%$ Peserta didik yang dapat mengajak teman untuk mengerjakan tugas pembuatan pola 3. $\geq 25\%$ Peserta didik yang dapat mengajak teman untuk mengerjakan tugas pembuatan pola 4. $\geq 1\%$ Peserta didik yang dapat mengajak teman untuk mengerjakan

Internalisasi		tugas pembuatan pola
		Tidak : 0% Peserta didik yang dapat mengajak teman untuk mengerjakan tugas pembuatan pola
	e. Peserta didik yang saling bertanya kepada teman maupun guru dalam pembelajaran	Ya: 1. $\geq 75\%$ Peserta didik yang saling bertanya kepada teman maupun guru dalam pembelajaran 2. $\geq 50\%$ Peserta didik yang saling bertanya kepada teman maupun guru dalam pembelajaran 3. $\geq 25\%$ Peserta didik yang saling bertanya kepada teman maupun guru dalam pembelajaran 4. $\geq 1\%$ Peserta didik yang saling bertanya kepada teman maupun guru dalam pembelajaran
		Tidak : 0% Peserta didik yang saling bertanya kepada teman maupun guru dalam pembelajaran
	f. Peserta didik yang dapat memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru	Ya: 1. $\geq 75\%$ Peserta didik yang dapat memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru 2. $\geq 50\%$ Peserta didik yang dapat memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru 3. $\geq 25\%$ Peserta didik yang dapat memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru 4. $\geq 1\%$ Peserta didik yang dapat memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru
		Tidak : 0% Peserta didik yang dapat memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru
	g. Peserta didik yang cekatan dalam mengerjakan pembuatan pola kebaya	Ya: 1. $\geq 75\%$ Peserta didik yang cekatan dalam mengerjakan pembuatan pola kebaya 2. $\geq 50\%$ Peserta didik yang cekatan dalam mengerjakan pembuatan pola kebaya 3. $\geq 25\%$ Peserta didik yang cekatan dalam mengerjakan pembuatan pola kebaya

		4. $\geq 1\%$ Peserta didik yang cekatan dalam mengerjakan pembuatan pola kebaya
		Tidak : 0% Peserta didik yang cekatan dalam mengerjakan pembuatan pola kebaya
	h. Peserta didik yang saling memahami kemampuan teman dalam mengerjakan pola kebaya	Ya :1. $\geq 75\%$ Peserta didik yang saling memahami kemampuan teman dalam mengerjakan pola kebaya 2. $\geq 50\%$ Peserta didik yang saling memahami kemampuan teman dalam mengerjakan pola kebaya 3. $\geq 25\%$ Peserta didik yang saling memahami kemampuan teman dalam mengerjakan pola kebaya 4. $\geq 1\%$ Peserta didik yang saling memahami kemampuan teman dalam mengerjakan pola kebaya
		Tidak : 0% Peserta didik yang saling memahami kemampuan teman dalam mengerjakan pola kebaya
Organisasi	i. Peserta yang dapat mengorganisasikan teman dalam kelas	Ya :1. $\geq 75\%$ Peserta yang dapat mengorganisasikan teman dalam kelas 2. $\geq 50\%$ Peserta yang dapat mengorganisasikan teman dalam kelas 3. $\geq 25\%$ Peserta yang dapat mengorganisasikan teman dalam kelas 4. $\geq 1\%$ Peserta yang dapat mengorganisasikan teman dalam kelas
		Tidak : 0% Peserta yang dapat mengorganisasikan teman dalam kelas
	j. Peserta didik yang bertanggung jawab dalam atas lembar tugas peserta didik	Ya :1. $\geq 75\%$ Peserta didik yang bertanggung jawab dalam atas lembar tugas peserta didik 2. $\geq 50\%$ Peserta didik yang bertanggung jawab dalam atas lembar tugas peserta didik 3. $\geq 25\%$ Peserta didik yang bertanggung jawab dalam atas lembar tugas peserta didik 4. $\geq 1\%$ Peserta didik yang bertanggung jawab dalam atas lembar tugas peserta didik
		Tidak : 0% Peserta didik yang bertanggung jawab dalam atas lembar tugas peserta didik

	k. Peserta didik yang mengerjakan tugas secara mandiri	Ya :1. $\geq 75\%$ Peserta didik yang bertanggung jawab dalam atas lembar tugas peserta didik 2. $\geq 50\%$ Peserta didik yang bertanggung jawab dalam atas lembar tugas peserta didik 3. $\geq 25\%$ Peserta didik yang bertanggung jawab dalam atas lembar tugas peserta didik 4. $\geq 1\%$ Peserta didik yang bertanggung jawab dalam atas lembar tugas peserta didik
		Tidak : 0% Peserta didik yang bertanggung jawab dalam atas lembar tugas peserta didik
	l. Peserta didik selalu mengumpulkan tugas	Ya :1. $\geq 75\%$ Peserta didik selalu mengumpulkan tugas 2. $\geq 50\%$ Peserta didik selalu mengumpulkan tugas 3. $\geq 25\%$ Peserta didik selalu mengumpulkan tugas 4. $\geq 1\%$ Peserta didik selalu mengumpulkan tugas
		Tidak : 0% Peserta didik selalu mengumpulkan tugas

**KISI –KISI INSTRUMEN
TES PERBUATAN PEMBUATAN POLA KEBAYA**

Kompetensi Dasar	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data
Membuat Pola Kebaya	Persiapan	Perlengkapan bahan dan alat	Persiapan bahan dan alat dalam pembuatan pola kebaya	Peserta Didik
	Proses	Pembuatan pola dasar dengan teknik konstruksi	Pembuatan pola dasar badan dan lengan teknik konstruksi dengan keterangan pola	
		Pembuatan pola kebaya	Mengubah pola dasar menjadi pola kebaya sesuai dengan desain dan ukuran beserta keterangan pola	
		Pemotongan pola	Pemotongan pola sesuai dengan desain dan garis pola	
	Hasil	Keberhasilan dalam pembuatan pola kebaya	4. Kesesuaian bentuk pola dengan desain kebaya 5. Kelengkapan tanda – tanda pola 6. Kerapian dan Kebersihan	

**LEMBAR PENILAIAN PERBUATAN
PEMBUATAN POLA KEBAYA**

No	Jenis Kegiatan	Bobot	Kriteria Pencapaian Kompetensi				Score	Keterangan Pencapaian Kompetensi
			1	2	3	4		
1	Persiapan	10						
	Alat: 1. Skala 2. Pensil 2B 3. Penghapus 4. Penggaris pola 5. Gunting 6. Lem 7. Pensil merah biru Bahan: 1. Buku pola 2. Kertas merah biru	10						Skor 4: Jika alat dan bahan yang disiapkan dan digunakan dalam pembelajaran semua lengkap (Alat: Skala, Pensil 2B, Penghapus, Penggaris pola, Gunting, Lem, Pensil merah biru. Bahan: Buku pola dan Kertas merah biru) Skor 3: Jika alat dan bahan yang disiapkan dan digunakan dalam pembelajaran tidak membawa 1 alat. (Alat: Skala, Pensil 2B, Penghapus, Penggaris pola, Gunting, Lem. Bahan: Buku pola dan Kertas merah biru) Skor 2: Jika alat dan bahan yang disiapkan dan digunakan dalam pembelajaran tidak membawa 2 alat. (Alat: Skala, Pensil 2B, Penghapus, Gunting, Lem. Bahan: Buku pola dan Kertas merah biru) Skor 1: Jika alat dan bahan yang disiapkan dan digunakan dalam pembelajaran tidak membawa semua alat dan tidak membawa bahan (Alat: Skala, Pensil 2B, Penghapus, Penggaris pola, Gunting, Lem, Pensil merah biru)
Jumlah score persiapan								
2	Proses	50						
	Pola Dasar 1. Ketepatan ukuran pola dasar badan. Ketepatan ukuran pola badan sesuai dengan perhitungan konstruksi membuat pola dasar badan, meliputi: a. Lingkar leher b. Lingkar badan c. Lingkar pinggang d. Lingkar panggul e. Panjang muka	13						Skor 4: Jika ukuran tepat sesuai dengan perhitungan pada keterangan pola, meliputi: Lingkar leher, Lingkar badan, Lingkar pinggang, Lingkar panggul, Panjang muka, Lebar muka, Panjang punggung, Lebar punggung, Lebar bahu, Panjang sisi, Jarak dada, dan Tinggi dada Skor 3: Jika ukuran pola lebih atau kurang dari 0,25 cm pada perhitungan keterangan pembuatan pola dan terdapat 3 kesalahan antara lain: Lingkar leher, Lingkar badan, Lingkar pinggang, Lingkar panggul, Panjang muka, Lebar muka, Panjang punggung, Lebar punggung, Lebar bahu, Panjang sisi, Jarak dada, dan Tinggi dada Skor 2: Jika ukuran pola lebih atau kurang dari 0,5 cm pada perhitungan keterangan

	f. Lebar muka g. Panjang punggung h. Lebar punggung i. Lebar bahu j. Panjang sisi k. Jarak dada l. Tinggi dada						pembuatan pola dan terdapat 3 kesalahan antara lain: Lingkar leher, Lingkar badan, Lingkar pinggang, Lingkar panggul, Panjang muka, Lebar muka, Panjang punggung, Lebar punggung, Lebar bahu, Panjang sisi, Jarak dada, dan Tinggi dada Skor 1: Jika ukuran pola $\geq 0,5$ cm pada perhitungan keterang pembuatan pola dan terdapat 3 kesalahan antara lain: Lingkar leher, Lingkar badan, Lingkar pinggang, Lingkar panggul, Panjang muka, Lebar muka, Panjang punggung, Lebar punggung, Lebar bahu, Panjang sisi, Jarak dada, dan Tinggi dada
	2. Ketepatan pola dasar lengan Ketepatan ukuran pola lengan sesuai dengan perhitungan konstruksi membuat pola dasar lengan, meliputi: a. Lingkar kerung lengan b. Lingkar siku c. Lingkar pergelangan tangan d. Panjang lengan	12					Skor 4: Jika ukuran pola lengan tepat sesuai dengan perhitungan keterangan pola antara lain: Lingkar kerung lengan, Lingkar siku, Lingkar pergelangan tangan, dan Panjang lengan Skor 3: Jika ukuran pola lengan lebih kurang dari 0,25 cm dengan perhitungan keterangan pembuatan pola dan terdapat 2 kesalahan antara lain: Lingkar kerung lengan, Lingkar siku, Lingkar pergelangan tangan, dan Panjang lengan Skor 2: Jika ukuran pola lengan lebih kurang dari 0,5 cm dengan perhitungan keterangan pembuatan pola dan terdapat 2 kesalahan antara lain: Lingkar kerung lengan, Lingkar siku, Lingkar pergelangan tangan, dan Panjang lengan Skor 1: Jika ukuran pola lengan $\geq 0,5$ cm dari perhitungan pada keterang pembuatan pola dan terdapat 2 kesalahan antara lain: Lingkar kerung lengan, Lingkar siku, Lingkar pergelangan tangan, dan Panjang lengan
	Mengubah Pola Dasar 1. Ketepatan ukuran dalam mengubah pola dasar badan dengan perhitungan sesuai keterangan pola: a. Letak garis leher dengan ukuran bahu b. Lebar bahu dikurangkan 1 cm c. Panjang sisi pada kerung lengan	10					Skor 4: Jika ukuran dalam mengubah pola dasar badan tepat sesuai dengan perhitungan keterangan pola antara lain: Letak garis leher sesuai dengan ukuran pada bahu, Lebar bahu dikurangkan 1 cm, Panjang sisi pada kerung lengan dinaikkan 1 cm, Bentuk model sesuai dengan desain, dan panjang kebaya Skor 3: Jika ukuran dalam mengubah pola dasar badan lebih kurang dari 0,25 cm pada perhitungan keterangan pembuatan pola dan terdapat 2 kesalahan anatara lain: Letak garis leher sesuai dengan ukuran pada bahu, Lebar bahu dikurangkan 1 cm, Panjang sisi pada kerung lengan dinaikkan 1 cm, Bentuk model sesuai dengan desain, dan panjang kebaya Skor 2:

	dinaikkan 1 cm d. Bentuk model sesuai dengan desain e. Panjang kebaya							<p>Jika ukuran dalam mengubah pola dasar badan lebih kurang dari 0,5 cm pada perhitungan keterangan pembuatan pola dan terdapat 2 kesalahan antara lain: Letak garis leher sesuai dengan ukuran pada bahu, Lebar bahu dikurangi 1 cm, Panjang sisi pada kerung lengan dinaikkan 1 cm, Bentuk model sesuai dengan desain, dan panjang kebaya</p> <p>Skor 1: Jika ukuran dalam mengubah pola dasar badan $\geq 0,5$ cm dari perhitungan pada keterangan pembuatan pola dan terdapat 2 kesalahan antara lain: Letak garis leher sesuai dengan ukuran pada bahu, Lebar bahu dikurangi 1 cm, Panjang sisi pada kerung lengan dinaikkan 1 cm, Bentuk model sesuai dengan desain, dan panjang kebaya</p>
	2. Ketepatan ukuran dalam mengubah pola lengan dengan perhitungan keterangan pola: a. Tinggi puncak dikurangi 1 cm b. Bentuk pola lengan diubah sesuai dengan model desain kebaya	10						<p>Skor 4: Jika ukuran dalam mengubah pola dasar lengan tepat sesuai dengan perhitungan keterangan pola antara lain: Tinggi puncak dikurangi 1 cm dan bentuk pola lengan diubah sesuai dengan model desain kebaya</p> <p>Skor 3: Jika ukuran dalam mengubah pola dasar badan lebih kurang dari 0,25 cm pada perhitungan keterangan pembuatan pola dan terdapat 2 kesalahan: Tinggi puncak dikurangi 1 cm dan bentuk pola lengan diubah sesuai dengan model desain kebaya</p> <p>Skor 2: Jika ukuran dalam mengubah pola dasar lengan lebih kurang dari 0,5 cm pada perhitungan keterangan pembuatan pola dan terdapat 2 kesalahan antara lain: Tinggi puncak dikurangi 1 cm dan bentuk pola lengan diubah sesuai dengan model desain kebaya</p> <p>Skor 1: Jika ukuran dalam mengubah pola dasar lengan $\geq 0,5$ cm dari perhitungan pada keterangan pembuatan pola dan terdapat 2 kesalahan antara lain: Tinggi puncak dikurangi 1 cm dan bentuk pola lengan diubah sesuai dengan model desain kebaya</p>
	Pemotongan pola Pemotongan pola sesuai dengan desain kebaya antara lain garis pola badan bagian muka, belakang dan pola lengan	5						<p>Skor 4: Jika pemotongan pola sesuai dengan desain dan tepat pada garis pola badan bagian muka, belakang dan pola lengan</p> <p>Skor 3: Jika pemotongan pola sesuai dengan desain tetapi lebih kurang dari 0,25 cm pada pemotongan pola pada garis pola badan bagian muka, belakang dan pola lengan</p>

								Skor 2: Jika pemotongan pola sesuai dengan desain tetapi lebih kurang dari 0, 5 cm pada pemotongan pola pada garis pola pola badan bagian muka, belakang dan pola lengan Skor 1: Jika pemotongan pola sesuai dengan desain tetapi $\geq 0, 5$ cm pada pemotongan pola pada garis pola pola badan bagian muka, belakang dan pola lengan
	Jumlah Score Proses							
3	Hasil	40						
	1. Kesesuai bentuk pola dengan desain Kesesuaian bentuk dalam pembuatan garis pola terlihat dalam keluwesan garis pola meliputi: garis leher dan garis pada kerung lengan	20						Skor 4: 1. Keluwesan dalam membuat garis lengkung tidak diulang-ulang pada garis lingkaran leher dan kerung lengan 2. Keluwesan dalam pembuatan garis lurus pada bahu, sisi badan, garis kupnat, garis tengah muka dan garis tengah belakang tidak diulang-ulang Skor 3: 1. Keluwesan dalam membuat garis lengkung masih diulang-ulang pada garis lingkaran leher dan kerung lengan sehingga tidak terlihat segaris 2. Keluwesan dalam pembuatan garis lurus pada bahu, sisi badan, garis kupnat, garis tengah muka dan garis tengah belakang tidak diulang-ulang Skor 2: 1. Keluwesan dalam membuat garis lengkung segaris tetapi pada garis lingkaran leher dan kerung lengan kurang luwes dan terlihat menyudut 2. Keluwesan dalam pembuatan garis lurus pada bahu, sisi badan, garis kupnat, garis tengah muka dan garis tengah belakang terlihat luwes dan segaris Skor 1: 1. Keluwesan dalam membuat garis lengkung masih terlihat kaku, menyudut dengan garis lengkung yang diulang-ulang pada garis lingkaran leher dan kerung 2. Keluwesan dalam pembuatan garis lurus masih terlihat kurang tegas dengan garis yang diulang-ulang sehingga tidak terlihat segaris
	2. Kelengkapan tanda-tanda pola a. Tanda pola bagian Tengah Muka (Garis merah)	10						Skor 4: Penggunaan kelengkapan tanda-tanda pola sudah sesuai dengan bagian-bagian pada pola antara lain: Tanda pola bagian Tengah Muka (Garis merah), Tanda pola bagian Tengah Belakang (Garis biru), Batas pelapis (Garis putus putus), Arah serat, Tanda garis asli pola (Garis hitam), Garis lipatan (Garis titik), Garis

	b. Tanda pola bagian Tengah Belakang (Garis biru) c. Batas pelapis (Garis putus putus) d. Arah serat e. Tanda garis asli pola (Garis hitam) f. Garis lipatan (Garis titik) g. Garis penolong (Garis titik titik)						penolong (Garis titik titik) Skor 3: Penggunaan tidak lengkap pada tanda-tanda pola yang sudah sesuai. Penggunaan tanda pola terdapat 2 kesalahan antara lain: Tanda pola bagian Tengah Muka (Garis merah), Tanda pola bagian Tengah Belakang (Garis biru), Batas pelapis (Garis putus putus), Arah serat, Tanda garis asli pola (Garis hitam), Garis lipatan (Garis titik), Garis penolong (Garis titik titik) Skor 2: Penggunaan tidak lengkap pada tanda-tanda pola yang sudah sesuai. Penggunaan tanda pola terdapat 3 kesalahan antara lain: Tanda pola bagian Tengah Muka (Garis merah), Tanda pola bagian Tengah Belakang (Garis biru), Batas pelapis (Garis putus putus), Arah serat, Tanda garis asli pola (Garis hitam), Garis lipatan (Garis titik), Garis penolong (Garis titik titik) Skor 1: Penggunaan tidak lengkap pada tanda-tanda pola yang sudah sesuai. Penggunaan tanda pola terdapat kesalahan melebihi dari 4 antara lain: Tanda pola bagian Tengah Muka (Garis merah), Tanda pola bagian Tengah Belakang (Garis biru), Batas pelapis (Garis putus putus), Arah serat, Tanda garis asli pola (Garis hitam), Garis lipatan (Garis titik), Garis penolong (Garis titik titik)
	3. Kerapian dan kebersihan hasil akhir pola kebaya						Skor 4: Hasil akhir pola kebaya garis pola badan dan lengan tergambar dengan bersih dan rapi Skor 3: Hasil akhir pola kebaya garis pola badan dan lengan terlihat kurang bersih dan rapi karena menghapus Skor 2: Hasil akhir pola kebaya garis pola badan dan lengan terlihat kurang bersih dan rapi karena menghapus yang kurang bersih dan pembuatan garis diulang-ulang sehingga terkesan coretan Skor 1: Hasil akhir pola kebaya garis pola badan dan lengan terlihat kotor karena menghapus yang kurang bersih, garis pola yang diulang-ulang dan coretan
	Jumlah Score Hasil						
	JUMLAH BOBOT	100					
	JUMLAH SCORE						

Keterangan:

A. I Persiapan 10%

$$\frac{\text{Jumlah score yang diperoleh} \times 20\%}{\text{Jumlah score tertinggi}} =$$

II. Proses 50%

$$\frac{\text{Jumlah score yang diperoleh} \times 40\%}{\text{Jumlah score tertinggi}} =$$

III. Hasil 40 %

$$\frac{\text{Jumlah score yang diperoleh} \times 50\%}{\text{Jumlah score tertinggi}} =$$

B. Kategori Jumlah Score

Score Keseluruhan	Kategori	Keterangan
75 – 100	Tuntas	Sudah mencapai kompetensi
≤ 75	Belum Tuntas	Belum mencapai kompetensi

**KISI – KISI INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SOMATIC,
AUDITORY, VISUAL & INTELEKTUAL**

Aspek Yang Diamati	Tahap Model Pembelajaran <i>SAVI</i>	Indikator	Sumber data
Pelaksanaan Pembelajaran	Tahap Pendahuluan	c. Guru membuka pelajaran d. Penyampaian tujuan pembelajaran dalam pola kebaya	Peserta Didik
	Tahap Penyampaian	d. Pembentukan kelompok e. Penyampaian materi pelajaran pola kebaya f. Pembagian jobsheet	
	Tahap Pelatihan (Praktik)	e. Penerapan model pembelajaran somatic, auditorial, visual dan intelektual dengan membentuk kelompok untuk bekerja sama f. Peserta didik memberikan tanggapan atas pertanyaan guru dan teman kelompok g. Peserta didik mempersiapkan alat dan bahan h. Mengamati peserta didik dalam bekerja sama dengan kelompok	
	Tahap Hasil	d. Guru memberikan evaluasi e. Memberikan test kepada peserta didik f. Guru menutup pelajaran	

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SOMATIC, AUDITORY, VISUAL & INTELEKTUAL**

Berilah tanda centang (V) pada salah satu kolom "Ya atau Tidak" yang tersedia dengan ketentuan rubrik

TAHAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN				
No	Butir Pengamatan	Respon		Catatan
		Ya	Tidak	
Tahap pendahuluan				
1	Guru membuka pelajaran dengan berdoa bersama – bersama			
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
3	Guru menyampaikan materi pelajaran hari ini membuat pola kebaya			
4	Guru menyampaikan materi pembuatan kebaya hari ini dengan bekerja secara berkelompok			
Tahap Penyampaian				
5	Guru menyampaikan pembagian kelompok dengan cara di undi			
6	Guru membagi kelompok berdasarkan hasil undian kelompok			
7	Setiap ketua kelompok sebagai pengarah anggota kelompoknya			
8	Guru membagikan job sheet pembuatan pola kebaya untuk mempermudah belajar dalam kelompok			
9	Peserta didik yang berperan sebagai ketua kelompok mengumpulkan anggotanya			
Tahap Pelatihan				
10	Peserta didik saling bekerja sama untuk mengerjakan tugas kelompok			
11	Peserta didik mendengarkan guru atau teman yang sedang memberikan sanggahan atau pendapat			
12	Peserta didik memberikan pendapat teman kepada teman kelompok			
13	Guru membantu peserta didik untuk menyelesaikan masalah dalam pembuatan pola kebaya			
14	Guru memantau hasil kerja peserta dengan mengelilingi kelompok			
Tahap Hasil				
15	Guru mengulang secara singkat kegiatan pembelajaran yang telah disampaikan			
16	Guru memberikan evaluasi dari hasil kerja kelompok peserta didik			
17	Guru memberikan test kepada peserta didik			
18	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam			

**RUBRIK PENGAMATAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SOMATIC, AUDITORY, VISUAL & INTELEKTUAL**

No	Pengamatan	Rubrik Pengamatan
1	Guru membuka pelajaran dengan berdoa bersama – bersama	Ya: Jika guru membuka pelajaran dengan berdoa bersama – bersama Tidak : Jika guru tidak membuka pelajaran dengan berdoa bersama – bersama
2	Guru menginformasikan tujuan pembelajaran	Ya: Jika guru menginformasikan tujuan pembelajaran Tidak: Jika guru tidak menginformasikan tujuan pembelajaran
3	Guru memberi informasi materi pelajaran pola konstruksi yang akan diajarkan	Ya: Jika guru memberi informasi materi pelajaran pola konstruksi yang akan diajarkan Tidak: Jika guru tidak memberi informasi materi pelajaran pola konstruksi yang akan diajarkan
4	Guru memberikan informasi materi pembuatan kebaya hari ini dengan bekerja secara berkelompok	Ya: Jika guru memberikan informasi materi pembuatan kebaya hari ini dengan bekerja secara berkelompok Tidak: Jika guru tidak memberikan informasi materi pembuatan kebaya hari ini dengan bekerja secara berkelompok
5	Guru mengundi untuk pembagian kelompok	Ya: Jika guru melakukan pengundian untuk pembagian kelompok Tidak: Jika guru tidak melakukan pengundian untuk pembagian kelompok
6	Guru membagi kelompok berdasarkan pengundian kelompok	Ya: Jika guru membagi kelompok berdasarkan pengundian kelompok Tidak: Jika guru tidak membagi kelompok berdasarkan pengundian kelompok
7	Setiap ketua kelompok sebagai pengarah atau pemimpin setiap kelompoknya	Ya: Jika Setiap ketua kelompok sebagai pengarah atau pemimpin setiap kelompoknya Tidak: Jika setiap kelompok tidak sebagai pengarah atau pemimpin setiap kelompoknya
8	Guru membagikan job sheet pembuatan pola kebaya untuk mempermudah belajar dalam kelompok	Ya: Jika guru membagikan job sheet pembuatan pola kebaya untuk mempermudah belajar dalam kelompok Tidak: Jika guru tidak membagikan job sheet pembuatan pola kebaya untuk mempermudah belajar dalam kelompok
9	Peserta didik yang berperan sebagai ketua kelompok mengumpulkan anggotanya	Ya: Jika Peserta didik yang berperan sebagai ketua kelompok mengumpulkan anggotanya Tidak: Jika peserta didik tidak berperan sebagai ketua kelompok mengumpulkan anggotanya
10	Peserta didik saling bekerja sama untuk mengerjakan tugas kelompok	Ya: Jika Peserta didik saling bekerja sama untuk mengerjakan tugas kelompok Tidak: Jika peserta didik tidak saling bekerja sama untuk mengerjakan tugas kelompok
11	Peserta didik mendengarkan guru atau teman yang sedang	Ya: Jika Peserta didik mendengarkan guru atau teman yang sedang memberikan sanggahan atau

	memberikan sanggahan atau pendapat	pendapat Tidak: Jika peserta didik tidak mendengarkan guru atau teman yang sedang memberikan sanggahan atau pendapat
12	Peserta didik memberikan tanggapan atas pendapat teman	Ya: Jika Peserta didik memberikan tanggapan atas pendapat teman Tidak: Jika peserta didik tidak memberikan tanggapan atas pendapat teman
13	Guru membantu siswa untuk menyelesaikan masalah dalam pembuatan pola kebaya	Ya: Jika guru membantu siswa untuk menyelesaikan masalah dalam pembuatan pola kebaya Tidak: Jika guru tidak membantu siswa untuk menyelesaikan masalah dalam pembuatan pola kebaya
14	Guru berkeliling kelas untuk memantau hasil kerja siswa	Ya: Jika guru memantau hasil kerja peserta didik dengan mengelilingi kelompok Tidak: Jika guru tidak memantau hasil kerja peserta didik dengan mengelilingi
15	Guru mengulang secara singkat kegiatan pembelajaran yang telah disampaikan	Ya: Jika guru mengulang secara singkat kegiatan pembelajaran yang telah disampaikan Tidak: Jika guru tidak mengulang secara singkat kegiatan pembelajaran yang telah disampaikan
16	Guru memberikan evaluasi dari hasil kerja kelompok peserta didik	Ya: Jika guru memberikan evaluasi dari hasil kerja kelompok peserta didik Tidak: Jika guru tidak memberikan evaluasi dari hasil kerja kelompok peserta didik
17	Guru memberikan test kepada peserta didik	Ya: Jika guru memberikan test kepada peserta didik Tidak: Jika guru tidak memberikan test kepada peserta didik
18	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	Ya: Jika guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam Tidak: Jika guru tidak menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

LAMPIRAN 3.LEMBAR VALIDASI

- 3.1. LembarValidasiAhliMateri
- 3.2. LembarValidasiAhli Model
- 3.3. LembarValidasiEvaluasi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
Alamat: Kampus FT UNY Karangmalang, Yogyakarta

Hal : Permohonan (*Judgment Expert*)

Kepada Yth.
Kapti Asiatun, M.Pd.
di Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka Penelitian Tindakan Kelas pada penelitian Tugas Akhir Skripsi, saya mohon bantuan untuk uji validasi instrumen tentang materi pembelajaran dan memberi masukan pada instrument penelitian tes pilihan ganda dan penilaian unjuk kerja dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran "Somatis, Auditorial, Visual, Dan Intelektual" (*Savi*) Untuk Peningkatkan Kompetensi Pembuatan Pola Kebaya Kelas XI Di SMK Karya Rini Yogyakarta", maka saya:

Nama : Romiyati
NIM : 09513244012
Prodi : Pendidikan Teknik Busana
Dosen Pembimbing : Dr. Emy Budiastuti

Dengan ini saya mohon kepada Ibu untuk bersedia memberikan uji validasi materi pembelajaran dan memberi masukan pada instrument penelitian tes pilihan ganda dan penilaian unjuk kerja sehingga dapat diujikan pada sampel penelitian. Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerja sama, perhatian dan kesediaan, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 2013

Dosen Pembimbing,

Pemohon

Dr. Emy Budiastuti
NIP. 19590525 198803 2 001

Romiyati
NIM.09513244012

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MATERI PEMBELAJARAN
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN “SOMATIS, AUDITORIAL,
VISUAL & INTELEKTUAL” (SAVI) UNTUK PENINGKATAN
KOMPETENSI PEMBUATAN POLA KEBAYA KELAS XI
DI SMK KARYA RINI YOGYAKARTA

Mata pelajaran : Pola konstruksi
 Kela / Semester : XI/II
 Standar Kompetensi : Membuat Pola (Pattern Maker)
 Peneliti : Romiyati
 Ahli Materi : Kapti Asiatun, M.Pd

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak / ibu sebagai ahli materi pembelajaran.
2. Validasi terdiri dari aspek kriteria pemilihan materi pembelajaran.
3. Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda “√”.

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Materi pembelajaran sudah sesuai dengan urutan penyajian materi	√	
2	Kesesuaian materi pembelajaran dengan kompetensi dasar		√

4. Keterangan penilaian sebagai berikut:
 0 : Tidak
 1 : Ya
5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang sudah disediakan

B. Aspek materi pembelajaran

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Materi pembelajaran sudah sesuai dengan urutan penyajian materi	✓	
2	Materi pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar	✓	
3	Penyajian materi runtut dan sistematis	✓	
4	Materi yang disajikan dengan penerapan model pembelajaran "Somatis, Auditorial, Visual, Dan Intelektual" (Savi) berbantuan media jobsheet dapat meningkatkan keaktifan peserta didik	✓	
5	Materi yang disajikan dengan penerapan model pembelajaran "Somatis, Auditorial, Visual, Dan Intelektual" (Savi) berbantuan media jobsheet sudah membantu mempermudah belajar peserta didik	✓	

C. Kualitas Model Pembelajaran

Kualitas	Interval Skor	Interprestasi
Layak	$3 \leq \text{Skor} \leq 5$	Model pembelajaran "Somatis, Auditorial, Visual, Dan Intelektual" (Savi) dinyatakan layak untuk pengambilan data
Tidak Layak	$0 \leq \text{Skor} \leq 3$	Model pembelajaran "Somatis, Auditorial, Visual, Dan Intelektual" (Savi) dinyatakan tidak layak untuk mengambil data

D. Saran

.....

.....

.....

.....

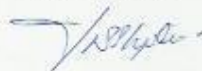
E. Kesimpulan

Materi pembelajaran dinyatakan :

- ☒ Layak untuk digunakan pada penelitian
- ☐ Tidak Layak untuk digunakan pada penelitian

Yogyakarta, 2013

Judgement Expert



Kapti Asiatun, M.Pd.

NIP: 19630610 1988 12 2001

SURAT KETERANGAN VALIDASI MATERI PEMBELAJARAN

Yang bertanda dibawah ini:

Nama : Kapti Asiatun, M.Pd.

NIP : 19630610 198812 2 001

Setelah saya mencermati, menelaah, memperhatikan dan menganalisis instrumen penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Somatic, Auditorial, Visual & Intelektual (SAVI)* Untuk Meningkatkan Kompetensi Pembuatan Pola Kebaya Kelas XI Di SMK Karya Rini Yogyakarta" yang dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Romiyati

NIM : 09513244012

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Jurusan : Pendidikan Teknik Boga Dan Busana

Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa instrument tersebut:

- ☒ Sudah memenuhi syarat
- ☐ Memenuhi syarat dengan catatan
- ☐ Belum memenuhi syarat

Catatan (bila perlu) :

.....

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta, 2013

Judgement Expert



Kapti Asiatun, M.Pd.
NIP. 19630610 198812 2 001

LEMBAR VALIDASI UNTUK MEDIA JOBSHEET

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN “SOMATIS, AUDITORIAL,
VISUAL & INTELEKTUAL” (SAVI) UNTUK PENINGKATKAN
KOMPETENSI PEMBUATAN POLA KEBAYA KELAS XI
DI SMK KARYA RINI YOGYAKARTA**

Mata pelajaran : Pola konstruksi
Kelas / Semester : XI/II
Standar Kompetensi : Membuat Pola (Pattern Maker)
Peneliti : Romiyati
Ahli Media : Kapti Asiatun, M.Pd

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak / ibu sebagai ahli jobsheet pembelajaran.
2. Validasi terdiri dari aspek kriteria keruntutan materi.
3. Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda “√”.

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Materi pada media jobsheet runtut sesuai materi pembelajaran	√	
2	Materi pada media jobsheet jelas untuk mempermudah peserta didik belajar		√

4. Keterangan penilaian sebagai berikut:

2 : Tidak

3 : Ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang sudah disediakan

B. Media Jobsheet

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Materi pada media jobsheet disesuaikan dengan materi	✓	
2	Materi pada media jobsheet untuk mempermudah peserta didik belajar	✓	
3	Materi pada media jobsheet runtut sesuai materi pembelajaran	✓	
4	Media jobsheet dilengkapi dengan keterangan pembuatan pola kebaya dan tanda-tanda pada pola	✓	

C. Kualitas Media Jobsheet

Kualitas	Interval Skor	Interprestasi
Layak	$2 \leq \text{Skor} \leq 4$	Media Jobsheet dinyatakan layak untuk pengambilan data
Tidak Layak	$0 \leq \text{Skor} \leq 2$	Media Jobsheet dinyatakan tidak layak untuk mengambil data

D. Saran

E. Kesimpulan

Media Jobsheet dinyatakan :



Layak untuk digunakan pada penelitian



Tidak Layak untuk digunakan pada penelitian

Yogyakarta, 2013

Judgement Expert

Kapti Asiatun, M.Pd.

NIP. 19630610 1988 12 2001

SURAT KETERANGAN VALIDASI JOBSHEET

Yang bertanda dibawah ini:

Nama : Kapti Asiatun, M.Pd.

NIP : 19630610 198812 2 001

Setelah saya mencermati, menelaah, memperhatikan dan menganalisis instrumen penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Somatic, Auditorial, Visual & Intelektual (SAVI)* Untuk Meningkatkan Kompetensi Pembuatan Pola Kebaya Kelas XI Di SMK Karya Rini Yogyakarta" yang dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Romiyati

NIM : 09513244012

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Jurusan : Pendidikan Teknik Boga Dan Busana

Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa instrument tersebut:

- ☒ Sudah memenuhi syarat
☐ Memenuhi syarat dengan catatan
☐ Belum memenuhi syarat

Catatan (bila perlu) :

.....
.....
.....
.....
.....

Yogyakarta, 2013

Judgement Expert



Kapti Asiatun, M.Pd.
NIP. 19630610 198812 2 001



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
Alamat: Kampus FT UNY Karangmalang, Yogyakarta

Hal : Permohonan (*Judgment Expert*)

Kepada Yth.

Sri Sungkawaningati, S.Pd
di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka Penelitian Tindakan Kelas pada penelitian Tugas Akhir Skripsi, saya mohon bantuan untuk uji validasi instrumen tentang materi pembelajaran dan model pembelajaran dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran "*Somatis, Auditorial, Visual, Dan Intelektual*" (*Savi*) Untuk Peningkatkan Kompetensi Pembuatan Pola Kebaya Kelas XI Di SMK Karya Rini Yogyakarta", maka saya

Nama : Romiyati
NIM : 09513244012
Prodi : Pendidikan Teknik Busana
Dosen Pembimbing : Dr. Emy Budiastuti

Dengan ini saya mohon kepada Ibu untuk bersedia memberikan uji validasi model pembelajaran dan materi pembelajaran sehingga dapat diujikan pada sampel penelitian. Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerja sama, perhatian dan kesediaan, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 2013

Dosen Pembimbing,

Dr. Emy Budiastuti
NIP. 19590525 198803 2 001

Pemohon

Romiyati
NIM.09513244012

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MATERI PEMBELAJARAN
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN “SOMATIS, AUDITORIAL,
VISUAL & INTELEKTUAL” (SAVI) UNTUK PENINGKATKAN
KOMPETENSI PEMBUATAN POLA KEBAYA KELAS XI
DI SMK KARYA RINI YOGYAKARTA

Mata pelajaran : Pola konstruksi
 Kela / Semester : XI/II
 Standar Kompetensi : Membuat Pola (Pattern Maker)
 Peneliti : Romiyati
 Ahli Materi : Sri Sungkawaningati, S.Pd

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak / ibu sebagai ahli materi pembelajaran.
2. Validasi terdiri dari aspek kriteria pemilihan materi pembelajaran.
3. Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda “√”.

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Materi pembelajaran sudah sesuai dengan urutan penyajian materi	√	
2	Kesesuaian materi pembelajaran dengan kompetensi dasar		√

4. Keterangan penilaian sebagai berikut:

0 : Tidak

1 : Ya

2. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang sudah disediakan

B. Aspek materi pembelajaran

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Materi pembelajaran sudah sesuai dengan urutan penyajian materi	✓	
2	Materi pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar	✓	
3	Penyajian materi runtut dan sistematis	✓	
4	Materi yang disajikan dengan penerapan model pembelajaran "Somatis, Auditorial, Visual, Dan Intelektual" (Savi) berbantuan media jobsheet dapat meningkatkan keaktifan peserta didik	✓	
5	Materi yang disajikan dengan penerapan model pembelajaran "Somatis, Auditorial, Visual, Dan Intelektual" (Savi) berbantuan media jobsheet sudah membantu mempermudah belajar peserta didik	✓	

C. Kualitas Model Pembelajaran

Kualitas	Interval Skor	Interprestasi
Layak	$3 \leq \text{Skor} \leq 5$	Model pembelajaran "Somatis, Auditorial, Visual, Dan Intelektual" (Savi) dinyatakan layak untuk pengambilan data
Tidak Layak	$0 \leq \text{Skor} \leq 3$	Model pembelajaran "Somatis, Auditorial, Visual, Dan Intelektual" (Savi) dinyatakan tidak layak untuk mengambil data

D. Saran

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Materi pembelajaran dinyatakan :

- ☒ Layak untuk digunakan pada penelitian
- ☐ Tidak Layak untuk digunakan pada penelitian

Yogyakarta,

2013

Judgement Expert

Sri Sungkawaningati, S.Pd.

NIP:

SURAT KETERANGAN VALIDASI MATERI PEMBELAJARAN

Yang bertanda dibawah ini:

Nama : Sri Sungkawaningati, S.Pd

NIP :

Setelah saya mencermati, memperhatikan dan menganalisis instrumen penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Somatic, Auditorial, Visual & Intelektual (SAVI)* Untuk Meningkatkan Kompetensi Pembuatan Pola Kebaya Kelas XI Di SMK Karya Rini Yogyakarta" yang dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Romiyati

NIM : 09513244012

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Jurusan : Pendidikan Teknik Boga Dan Busana

Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa instrument tersebut:

- ☐ Sudah memenuhi syarat
- ☐ Memenuhi syarat dengan catatan
- ☐ Belum memenuhi syarat

Catatan (bila perlu) :

.....

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta, 2013

Judgement Expert



Sri Sungkawaningati, S.Pd
NIP.

LEMBAR VALIDASI UNTUK MEDIA JOBSHEET

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN “SOMATIS, AUDITORIAL,
VISUAL & INTELEKTUAL” (SAVI) UNTUK PENINGKATKAN
KOMPETENSI PEMBUATAN POLA KEBAYA KELAS XI
DI SMK KARYA RINI YOGYAKARTA**

Mata pelajaran : Pola konstruksi
 Kela / Semester : XI/II
 Standar Kompetensi : Membuat Pola (Pattern Maker)
 Peneliti : Romiyati
 Ahli Media : Sri Sungkawaningati, S.Pd

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak / ibu sebagai ahli jobsheet pembelajaran.
2. Validasi terdiri dari aspek kriteria keruntutan materi.
3. Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda “√”.

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Materi pada media jobsheet runtut sesuai materi pembelajaran	√	
2	Materi pada media jobsheet jelas untuk mempermudah peserta didik belajar		√

4. Keterangan penilaian sebagai berikut:
 0 : Tidak
 1 : Ya
5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang sudah disediakan

B. Media Jobsheet

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Materi pada media jobsheet disesuaikan dengan materi	✓	
2	Materi pada media jobsheet untuk mempermudah peserta didik belajar	✓	
3	Materi pada media jobsheet runtut sesuai materi pembelajaran	✓	
4	Media jobsheet dilengkapi dengan keterangan pembuatan pola kebaya dan tanda-tanda pada pola	✓	

C. Kualitas Media Jobsheet

Kualitas	Interval Skor	Interprestasi
Layak	$2 < \text{Skor} \leq 4$	Media Jobsheet dinyatakan layak untuk pengambilan data
Tidak Layak	$0 < \text{Skor} \leq 2$	Media Jobsheet dinyatakan tidak layak untuk mengambil data

D. Saran

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Media Jobsheet dinyatakan :

☒

Layak untuk digunakan pada penelitian

☐

Tidak Layak untuk digunakan pada penelitian

Yogyakarta, 2013

Judgement Expert

Sri Sungkawaningati, S.Pd.

NIP.

SURAT KETERANGAN VALIDASI JOBSHEET

Yang bertanda dibawah ini:

Nama : Sri Sungkawaningati, S.Pd.

NIP :

Setelah saya mencermati, menelaah, memperhatikan dan menganalisis instrumen penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Somatic, Auditorial, Visual & Intelektual (SAVI)* Untuk Meningkatkan Kompetensi Pembuatan Pola Kebaya Kelas XI Di SMK Karya Rini Yogyakarta" yang dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Romiyati

NIM : 09513244012

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Jurusan : Pendidikan Teknik Boga Dan Busana

Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa instrument tersebut:

- ☐ Sudah memenuhi syarat
- ☐ Memenuhi syarat dengan catatan
- ☐ Belum memenuhi syarat

Catatan (bila perlu) :

.....

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta, 2013

Judgement Expert



Sri Sungkawaningati, S.Pd.

NIP.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
Alamat: Kampus FT UNY Karangmalang, Yogyakarta

Hal : Permohonan (*Judgment Expert*)

Kepada Yth.
Hj. Sri Widarwati, M.Pd.
di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka Penelitian Tindakan Kelas pada penelitian Tugas Akhir Skripsi, saya mohon bantuan untuk uji validasi instrumen tentang model pembelajaran dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *"Somatis, Auditorial, Visual, Dan Intelektual"* (*Savi*) Untuk Peningkatkan Kompetensi Pembuatan Pola Kebaya Kelas XI Di SMK Karya Rini Yogyakarta", maka saya:

Nama : Romiyati
NIM : 09513244012
Prodi : Pendidikan Teknik Busana
Dosen Pembimbing : Dr. Emy Budiastuti

Dengan ini saya mohon kepada Ibu untuk bersedia memberikan uji validasi media pembelajaran sehingga dapat diujikan pada sampel penelitian. Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerja sama, perhatian dan kesediaan, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 2013

Dosen Pembimbing,

Pemohon

Dr. Emy Budiastuti
NIP. 19590525 198803 2 001

Romiyati
NIM.09513244012

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MODEL PEMBELAJARAN
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN “SOMATIS, AUDITORIAL,
VISUAL & INTELEKTUAL” (SAVI) UNTUK PENINGKATKAN
KOMPETENSI PEMBUATAN POLA KEBAYA KELAS XI
DI SMK KARYA RINI YOGYAKARTA

Mata pelajaran : Pola konstruksi
 Kela / Semester : XI/II
 Standar Kompetensi : Membuat Pola (Pattern Maker)
 Peneliti : Romiyati
 Ahli Model : Hj. Sri Widarwati, M.Pd

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak / ibu sebagai ahli model pembelajaran.
2. Validasi terdiri dari aspek kriteria pemilihan model pembelajaran.
3. Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda “√”.

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Model pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
2	Kesesuaian model pembelajaran dengan materi		√

4. Keterangan penilaian sebagai berikut:
 0 : Tidak
 1 : Ya
5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang sudah disediakan

B. Aspek model pembelajaran

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Model pembelajaran " <i>Somatis, Auditorial, Visual, Dan Intelektual</i> " (<i>Savi</i>) menggunakan metode pembelajaran yang difokuskan pada tujuan pembelajaran		
2	Model pembelajaran " <i>Somatis, Auditorial, Visual, Dan Intelektual</i> " (<i>Savi</i>) sesuai dengan materi pembelajaran		
3	Model pembelajaran " <i>Somatis, Auditorial, Visual, Dan Intelektual</i> " (<i>Savi</i>) memberikan pengalaman siswa untuk berorganisasi dalam kelompok		
4	Model pembelajaran " <i>Somatis, Auditorial, Visual, Dan Intelektual</i> " (<i>Savi</i>) sesuai dengan kemampuan siswa dalam belajar		
5	Model pembelajaran " <i>Somatis, Auditorial, Visual, Dan Intelektual</i> " (<i>Savi</i>) sudah merangsang keaktifan peserta didik		

C. Kualitas Model Pembelajaran

Kualitas	Interval Skor	Interprestasi
Layak	3 < Skor < 5	Model pembelajaran " <i>Somatis, Auditorial, Visual, Dan Intelektual</i> " (<i>Savi</i>) dinyatakan layak untuk pengambilan data
Tidak Layak	0 < Skor < 3	Model pembelajaran " <i>Somatis, Auditorial, Visual, Dan Intelektual</i> " (<i>Savi</i>) dinyatakan tidak layak untuk mengambil data

D. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Model pembelajaran dinyatakan :

- ☐ Layak untuk digunakan pada penelitian
- ☐ Tidak Layak untuk digunakan pada penelitian

Yogyakarta, 2013

Judgement Expert



Hj. Sri Widarwati, M.Pd.
NIP. 19610622 198702 2 001

SURAT KETERANGAN VALIDASI MODEL PEMBELAJARAN

Yang bertanda dibawah ini:

Nama : Hj. Sri Widarwati, M.Pd.

NIP : 19610622 198702 2 001

Setelah saya mencermati, menelaah, memperhatikan dan menganalisis instrumen penelitian dengan judul "Pencrapan Model Pembelajaran *Somatic, Auditorial, Visual & Intelektual (SAVI)* Untuk Meningkatkan Kompetensi Pembuatan Pola Kebaya Kelas XI Di SMK Karya Rini Yogyakarta" yang dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Romiyati

NIM : 09513244012

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Jurusan : Pendidikan Teknik Boga Dan Busana

Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa instrument tersebut:

- ☐ Sudah memenuhi syarat
☐ Memenuhi syarat dengan catatan
☐ Belum memenuhi syarat

Catatan (bila perlu) :

.....
.....
.....
.....
.....

Yogyakarta, 2013

Judgement Expert



Hj. Sri Widarwati, M.Pd.
NIP. 19610622 198702 2 001

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MODEL PEMBELAJARAN
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN “SOMATIS, AUDITORIAL,
VISUAL & INTELEKTUAL” (SAVI) UNTUK PENINGKATKAN
KOMPETENSI PEMBUATAN POLA KEBAYA KELAS XI
DI SMK KARYA RINI YOGYAKARTA

Mata pelajaran : Pola konstruksi
 Kela / Semester : XI/II
 Standar Kompetensi : Membuat Pola (Pattern Maker)
 Peneliti : Romiyati
 Ahli Model : Sri Sungkawaningati, S.Pd

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak / ibu sebagai ahli model pembelajaran.
2. Validasi terdiri dari aspek kriteria pemilihan model pembelajaran.
3. Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda “√”.

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Model pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
2	Kesesuaian model pembelajaran dengan materi		√

4. Keterangan penilaian sebagai berikut:
 0 : Tidak
 1 : Ya
5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang sudah disediakan

B. Aspek model pembelajaran

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Model pembelajaran " <i>Somatis, Auditorial, Visual, Dan Intelektual</i> " (<i>Savi</i>) menggunakan metode pembelajaran yang difokuskan pada tujuan pembelajaran	✓	
2	Model pembelajaran " <i>Somatis, Auditorial, Visual, Dan Intelektual</i> " (<i>Savi</i>) sesuai dengan materi pembelajaran	✓	
3	Model pembelajaran " <i>Somatis, Auditorial, Visual, Dan Intelektual</i> " (<i>Savi</i>) memberikan pengalaman siswa untuk berorganisasi dalam kelompok	✓	
4	Model pembelajaran " <i>Somatis, Auditorial, Visual, Dan Intelektual</i> " (<i>Savi</i>) sesuai dengan kemampuan siswa dalam belajar	✓	
5	Model pembelajaran " <i>Somatis, Auditorial, Visual, Dan Intelektual</i> " (<i>Savi</i>) sudah merangsang keaktifan peserta didik	✓	

C. Kualitas Model Pembelajaran

Kualitas	Interval Skor	Interprestasi
Layak	$3 \leq \text{Skor} \leq 5$	Model pembelajaran " <i>Somatis, Auditorial, Visual, Dan Intelektual</i> " (<i>Savi</i>) dinyatakan layak untuk pengambilan data
Tidak Layak	$0 \leq \text{Skor} \leq 3$	Model pembelajaran " <i>Somatis, Auditorial, Visual, Dan Intelektual</i> " (<i>Savi</i>) dinyatakan tidak layak untuk mengambil data

D. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Model pembelajaran dinyatakan :

- ☐ Layak untuk digunakan pada penelitian
- ☐ Tidak Layak untuk digunakan pada penelitian

Yogyakarta, 2013

Judgement Expert

Sri Sunekawaningati, S.Pd
NIP.

SURAT KETERANGAN VALIDASI MODEL PEMBELAJARAN

Yang bertanda dibawah ini:

Nama : Sri Sungkawaningati, S.Pd.

NIP :

Setelah saya mencermati, menelaah, memperhatikan dan menganalisis instrumen penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Somatic, Auditorial, Visual & Intelektual (SAVI)* Untuk Meningkatkan Kompetensi Pembuatan Pola Kebaya Kelas XI Di SMK Karya Rini Yogyakarta" yang dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Romiyati

NIM : 09513244012

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Jurusan : Pendidikan Teknik Boga Dan Busana

Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa instrument tersebut:

- ☐ Sudah memenuhi syarat
- ☐ Memenuhi syarat dengan catatan
- ☐ Belum memenuhi syarat

Catatan (bila perlu) :

.....

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta, 2013

Judgement Expert



Sri Sungkawaningati, S.Pd.

NIP.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
Alamat: Kampus FT UNY Karangmalang, Yogyakarta

Hal : Permohonan (*Judgment Expert*)

Kepada Yth.

Widihastuti, M.Pd
di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka Penelitian Tindakan Kelas pada penelitian Tugas Akhir Skripsi, saya mohon bantuan untuk uji validasi instrumen tentang penelitian tes pilihan ganda dan penilaian unjuk kerja dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran "*Somatis, Auditorial, Visual, Dan Intelektual*" (*Savi*) Untuk Peningkatkan Kompetensi Pembuatan Pola Kebaya Kelas XI Di SMK Karya Rini Yogyakarta", maka saya

Nama : Romiyati
NIM : 09513244012
Prodi : Pendidikan Teknik Busana
Dosen Pembimbing : Dr. Emy Budiastuti

Dengan ini saya mohon kepada Ibu untuk bersedia memberikan uji validasi ahli evaluasi sehingga dapat diujikan pada sampel penelitian. Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerja sama, perhatian dan kcsediaan, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 2013

Dosen Pembimbing,

Dr. Emy Budiastuti
NIP. 19590525 198803 2 001

Pemohon

Romiyati
NIM.09513244012

LEMBAR VALIDASI UNTUK INSTRUMEN EVALUASI
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN “SOMATIS, AUDITORIAL,
VISUAL & INTELEKTUAL” (SAVI) UNTUK PENINGKATAN
KOMPETENSI PEMBUATAN POLA KEBAYA KELAS XI
DI SMK KARYA RINI YOGYAKARTA

Mata pelajaran : Pola konstruksi
 Kela / Semester : XI/II
 Standar Kompetensi : Membuat Pola (Pattern Maker)
 Peneliti : Romiyati
 Ahli Evaluasi : Widiastuti, M.Pd

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak / ibu sebagai ahli evaluasi pembelajaran.
2. Validasi terdiri dari aspek kriteria pemilihan model pembelajaran.
3. Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda “√”.

No	Bidang Penelaahan	Indikator	Penilaian	
			Layak	Tidak Layak
1	Materi	Materi sesuai dengan indikator	√	
2	Konstruksi	Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas	√	
3	Bahasa	Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan bahasa indonesia		√

4. Keterangan penilaian sebagai berikut:
 0 : Tidak Layak
 1 : Layak
5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang sudah disediakan

6. Kartu Telaah Butir Tes

No	Bidang Penelahan	Kriteria Penelahan	Penilaian	
			Layak	Tidak Layak
1	Materi	a. Soal sesuai dengan indikator	✓	
		b. Pilihan jawaban harus homogen dan logis ditinjau dari segi materi	✓	
		c. Setiap soal harus mempunyai satu jawaban yang benar	✓	
2	Konstruksi	a. Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas	✓	
		b. Butir materi soal jangan tergantung pada jawaban soal sebelum	✓	
		c. Pilihan jawaban jangan mengandung pernyataan	✓	
		d. Pokok soal jangan memberikan petunjuk ke arah jawaban yang benar	✓	
		e. Panjang pendek jawaban relatif sama	✓	
3	Bahasa	a. Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan bahasa Indonesia <i>baku</i>	✓	
		b. Pilihan jawaban tidak mengulang kata	✓	

F. Saran

Gunakan abjad sesuai petunjuk format kisi-kisi

G. Kesimpulan

Materi pembelajaran dinyatakan :

☒

Layak untuk digunakan pada penelitian

☐

Tidak Layak untuk digunakan pada penelitian

Yogyakarta, 2013

Judgment Expert

Widiastuti

Widiastuti, M.Pd

NIP. 19721115 200003 2 001

SURAT KETERANGAN VALIDASI EVALUASI TES PILIHAN GANDA

Yang bertanda dibawah ini:

Nama : Widiastuti, M.Pd

NIP : 19721115 200003 2 001

Setelah saya mencermati, menelaah, memperhatikan dan menganalisis instrumen penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Somatic, Auditorial, Visual & Intelektual (SAVI)* Untuk Meningkatkan Kompetensi Pembuatan Pola Kebaya Kelas XI Di SMK Karya Rini Yogyakarta" yang dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Romiyati

NIM : 09513244012

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Jurusan : Pendidikan Teknik Boga Dan Busana

Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa instrument tersebut:

- ☒ Sudah memenuhi syarat untuk digunakan pada penelitian
☐ Memenuhi syarat untuk digunakan pada penelitian dengan catatan
☐ Belum memenuhi syarat untuk digunakan pada penelitian

Catatan (bila perlu) :

.....
.....
.....
.....
.....

Yogyakarta, 2013

Judgement Expert



Widiastuti, M.Pd
NIP. 19721115 200003 2 001

LEMBAR VALIDASI UNTUK ASPEK UNJUK KERJA
**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN “SOMATIS, AUDITORIAL,
 VISUAL & INTELEKTUAL” (SAVI) UNTUK PENINGKATKAN
 KOMPETENSI PEMBUATAN POLA KEBAYA KELAS XI
 DI SMK KARYA RINI YOGYAKARTA**

Mata pelajaran : Pola konstruksi
 Kela / Semester : XI/II
 Standar Kompetensi : Membuat Pola (Pattern Maker)
 Peneliti : Romiyati
 Ahli Evaluasi : Widiastuti, M.Pd

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak / ibu sebagai ahli evaluasi pembelajaran.
2. Validasi terdiri dari aspek kriteria pemilihan materi pembelajaran.
3. Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda “√”.

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Evaluasi sesuai dengan sub indikator kisi – kisi instrument lembar unjuk kerja	√	
2	Evaluasi diruntutkan berdasarkan urutan materi yang diamati		√

4. Keterangan penilaian sebagai berikut:
 0 : Tidak
 1 : Ya
5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang sudah disediakan

B. Aspek Unjuk Kerja

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Kegiatan sesuai dengan sub indikator kisi - kisi instrument lembar unjuk kerja	✓	
2	Penilaian diruntutkan berdasarkan urutan materi yang diamati	✓	
3	Kriteria penilaian untuk mengetahui pencapaian indikator	✓	
4	Pembobotan tes unjuk kerja tepat	✓	
Jumlah			

C. Kualitas Unjuk Kerja

Kualitas	Interval Skor	Interprestasi
Layak	$2 \leq \text{Skor} \leq 4$	Lembar Unjuk kerja dinyatakan layak untuk pengambilan data
Tidak Layak	$0 \leq \text{Skor} \leq 2$	Lembar Unjuk kerja dinyatakan tidak layak untuk mengambil data

D. Saran

Gunakan sebagai acuan penelitian!

E. Kesimpulan

Lembar Unjuk dinyatakan :

- ☒ Layak untuk digunakan pada penelitian
- ☐ Tidak Layak untuk digunakan pada penelitian

Yogyakarta, 2013

Judgement Expert

[Signature]

Widiastuti, M.Pd

NIP.19721115 200003 2 001

SURAT KETERANGAN VALIDASI UNJUK KERJA

Yang bertanda dibawah ini:

Nama : Widiastuti, M.Pd.

NIP : 19721115 200003 2 001

Setelah saya mencermati, menelaah, memperhatikan dan menganalisis instrumen penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Somatic, Auditorial, Visual & Intelektual (SAVI)* Untuk Meningkatkan Kompetensi Pembuatan Pola Kcbaya Kelas XI Di SMK Karya Rini Yogyakarta" yang dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Romiyati

NIM : 09513244012

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Jurusan : Pendidikan Teknik Boga Dan Busana

Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa instrument tersebut:

- ☒ Sudah memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian
☐ Memenuhi syarat untuk digunakan pada penelitian dengan catatan
☐ Belum memenuhi syarat untuk digunakan pada penelitian

Catatan (bila perlu) :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Yogyakarta, 2013

Judgement Expert



Widiastuti, M.Pd.

NIP.19721115 200003 2 001

SURAT KETERANGAN VALIDASI LEMBAR OBSERVASI

Yang bertanda dibawah ini:

Nama : Widiastuti, M.Pd.

NIP : 19721115 200003 2 001

Setelah saya mencermati, menelaah, memperhatikan dan menganalisis instrumen penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Somatic, Auditorial, Visual & Intelektual (SAVI)* Untuk Meningkatkan Kompetensi Pembuatan Pola Kcbaya Kelas XI Di SMK Karya Rini Yogyakarta" yang dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Romiyati

NIM : 09513244012

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Jurusan : Pendidikan Teknik Boga Dan Busana

Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa instrument tersebut:

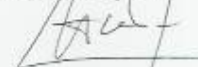
- ☒ Sudah memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian
☐ Memenuhi syarat untuk digunakan pada penelitian dengan catatan
☐ Belum memenuhi syarat untuk digunakan pada penelitian

Catatan (bila perlu) :

.....
.....
.....
.....
.....

Yogyakarta, 2013

Judgement Expert



Widiastuti, M.Pd.

NIP.19721115 200003 2 001

LAMPIRAN 4. ANALISIS DATA

- 4.1. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran
- 4.2. Analisis Data Kognitif
- 4.3. Analisis Data Afektif
- 4.4. Analisis Data Psikomotor

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (KOGNITIF)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kognitif 1	12.7200	30.877	.546	.911
Kognitif 2	12.8000	30.500	.517	.911
Kognitif 3	12.8000	30.667	.479	.912
Kognitif 4	13.0000	29.583	.582	.910
Kognitif 5	12.8800	30.110	.533	.911
Kognitif 6	12.8800	30.527	.447	.913
Kognitif 7	13.0400	29.457	.598	.909
Kognitif 8	12.8800	29.860	.585	.910
Kognitif 9	12.8400	30.223	.540	.911
Kognitif 10	12.9200	30.243	.483	.912
Kognitif 11	13.1600	29.640	.563	.910
Kognitif 12	12.9600	28.790	.755	.905
Kognitif 13	12.9200	28.993	.737	.906
Kognitif 14	13.0400	29.373	.614	.909
Kognitif 15	12.9600	29.957	.523	.911
Kognitif 16	12.9600	30.123	.490	.912
Kognitif 17	13.0000	29.833	.534	.911
Kognitif 18	12.8800	30.027	.550	.910
Kognitif 19	12.8800	29.943	.568	.910
Kognitif 20	12.8800	29.610	.638	.908

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (AFEKTIF)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Af ektif 1	64.6000	451.833	.420	.896
Af ektif 2	65.5600	441.340	.459	.896
Af ektif 3	64.4000	417.667	.484	.900
Af ektif 4	68.1600	461.473	.619	.889
Af ektif 5	66.9600	465.790	.543	.891
Af ektif 6	67.1600	454.140	.650	.888
Af ektif 7	67.2400	473.273	.434	.893
Af ektif 8	67.1200	460.443	.654	.889
Af ektif 9	67.3600	461.323	.616	.889
Af ektif 10	66.6400	466.823	.672	.890
Af ektif 11	66.6400	464.323	.721	.889
Af ektif 12	67.0400	455.790	.716	.887
Af ektif 13	67.2400	463.523	.590	.890
Af ektif 14	66.7600	461.523	.723	.888
Af ektif 15	66.8000	463.833	.594	.890
Af ektif 16	66.6800	452.893	.400	.897
Af ektif 17	67.3600	463.573	.580	.890
Af ektif 18	67.2400	468.273	.514	.892
Af ektif 19	64.6400	447.990	.522	.891
Af ektif 20	65.1600	448.807	.543	.891

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (PSIKOMOTORIK)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Psikomotorik1	22.5600	7.257	.575	.795
Psikomotorik2	22.2400	8.523	.477	.806
Psikomotorik3	22.8800	7.610	.623	.787
Psikomotorik4	22.6400	8.740	.473	.808
Psikomotorik5	22.8400	8.307	.489	.804
Psikomotorik6	23.0800	8.243	.499	.803
Psikomotorik7	22.1600	8.307	.408	.814
Psikomotorik8	22.5600	7.173	.601	.791
Psikomotorik9	22.8800	8.027	.582	.794

LAMPIRAN 5.SURATKETERANGAN

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Nomor : 145/PMB/PTBS/TAHUN 2013

**TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI BAGI MAHASISWA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan SKRIPSI bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, perlu diangkat pembimbing.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI :
a. Nomor 93 Tahun 1999
b. Nomor 305/M Tahun 1999
4. Keputusan Mendikbud RI :
a. Nomor 0464/O/1992
b. Nomor 274/O/1999
5. Keputusan Rektor UNY Nomor 1160/UN34/KP/2011

Mengingat
Pula : Keputusan Dekan FPTK IKIP YOGYAKARTA Nomor 042 Tahun 1989

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama : Mengangkat Pembimbing SKRIPSI bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut :
Nama Pembimbing : **Dr. Emy Budiastuti**
Bagi mahasiswa
Nama : **Romiyati**
NIM : **09513244012**
Jurusan/Prodi : **PTBB/PT. Busana**
Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan SKRIPSI sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir.
Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.



di Yogyakarta
tanggal 20 Maret 2013

Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

Tembusan Yth.:
1. Para Pembantu Dekan di lingkungan FAKULTAS TEKNIK UNY
2. Ketua Jurusan PTBB
3. Kasub Bag. Pendidikan FAKULTAS TEKNIK UNY
4. Yang bersangkutan

208/2013



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. Q&C 00592

Nomor : 947/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

25 Maret 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Kota Madya Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK Karya Rini

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN "SOMATIC, AUDITORIAL, VISUAL & INTELEKTUAL" (SAVI) UNTUK PENINGKATAN KOMPOTENSI PEMBUATAN POLA KEBAYA KELAS XI DI SMK KARYA RINI YOGYAKARTA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Romiyati	09513244012	Pend. Teknik Busana - S1	SMK KARYA RINI

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. Emy Budiastuti
NIP : 19590525 198803 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 25 Maret 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

09513244012 No. 723



Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

070/2584N/3/2013

Nomor : 947/UN34.15/ PL/2013

Perihal : Ilm Penelitan

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

NIP/NIM : 09513244012

Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN "SOMATIC, AUDITORIAL, VISUAL & INTELEKTUAL" (SAVI) UNTUK PENINGKATAN KOMPETENSI PEMBUATAN POLA KEBAYA KELAS XI DI SMK KARYA RINI YOGYAKARTA

Lokasi : SMK KARYA RINI Kota/Kab. SLEMAN

Waktu : 25 Maret 2013 s/d 25 Juni 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berkenan mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib memantaui ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 25 Maret 2013

A.n Sekretaris Daerah

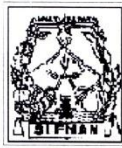
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman c/q Ka. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasmya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 992 / 2013

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/2584/V/3/2013 Tanggal : 25 Maret 2013
Hal : Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ROMIYATI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09513244012
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Alamat Rumah : Pogung Lor A - 45 RT 02 RW 46 Sinduadi, Mlati, Sleman, Yk.
No. Telp / HP : 085228191206
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN "SOMATIC, AUDITORIAL,
VISUAL DAN INTELEKTUAL" (SAVI) UNTUK PENINGKATAN
KOMPETENSI PEMBUATAN POLA KEBAYA KELAS XI DI SMK KARYA
RINI YOGYAKARTA**
Lokasi : SMK Karya Rini, Depok, Sleman, Yogyakarta
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 25 Maret 2013 s/d 25 Juni 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 26 Maret 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



Dra. Sri C. IRIANI SINURAYA, M.Si, M.M.
Pembina, IV/a

NIP 19630112 198903 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Depok
6. Kepala SMK Karya Rini, Depok, Sleman, Yk
7. Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY.
8. Yang Bersangkutan

A. FORMULIR ISIAN PERMOHONAN IJIN STUDI PENDAHULUAN / PRA SURVEY / PRA PENELITIAN *)

B. SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN / SURVEY / PKL *)

*) Lingkari yang dipilih

Nomor : 992

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	: Romiyah
2. No. Mahasiswa/NIP/NIM	: 00513244012
3. Tingkat (D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3)	: Si (2009)
4. Universitas/Akademi	: Universitas Negeri Yogyakarta
5. Dosen Pembimbing	: Dr. Emy Budiastuti
6. Alamat Rumah Peneliti	: Pegang Lor. AAS Rt02/Vb Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta
7. Nomor Telepon/HP	: 085228191206
8. Lokasi Penelitian/Survey	: 1 SMK Karya Rini 2
9. Judul Penelitian	: Penerapan model pembelajaran Somatik Auditorial Visual 2 Intelektual (SAVI) untuk Peningkatan kompetensi Pembuatan Peta Kibaya Kelas XI di SMK Karya Rini Yogyakarta

Berdasarkan pilihan saya pada formulir isian diatas (poin B), saya bersedia untuk menyerahkan hasil Penelitian / Survey / PKL berupa 1 (satu) CD format PDF selambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai Penelitian / Survey / PKL dilaksanakan.



Sleman, 24.....03....2013
Yang menyatakan

Romiyah
(nama terang)



YAYASAN HARI IBU KOWANI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

SMK KARYA RINI

PROGRAM KEAHLIAN : * AKOMODASI PERHOTELAN "A"

* TATA BUSANA "A"

ALAMAT : JL. LAKSDA ADISUCIPTO 86 TELP. 581171 YOGYAKARTA 55281

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NO: 09/SMK/KR/YHI/E'2013

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMK Karya Rini Depok Sleman menerangkan bahwa :

Nama : **ROMIYATI**
NIM : 09513244012
Program / Tingkat : S1
Instansi / Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Alamat Instansi / Perguruan Tinggi : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Pogung Lor A – 45 RT 02 RW 46 Siduadi
Mlati Sleman Yk.

Telah melaksanakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas di SMK Karya Rini Depok Sleman pada tanggal 25 Mei s.d 31 Juli 2013 Dengan Judul :

**“ PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN “ SOMATIC, AUDITORIAL,
VISUAL DAN INTELEKTUAL “ (SAVI) UNTUK PENINGKATAN
KOMPETENSI PEMBUATAN POLA KEBAYA KELAS XI SMK KARYA RINI
YOGYAKARTA “**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 31 Juli 2013
Kepala Sekolah

SUYATMIN, SE, M.MPar
NIP -

LAMPIRAN 6 DOKUMENTASI

Pelaksanaan Siklus I

a. Kegiatan Metode Diskusi Pembuatan Pola Kebaya



b. Kegiatan Tes Pembuatan Pola



Pelaksanaan Siklus II

a. Kegiatan Berdiskusi



b. Kegiatan Pelaksanaan Tes

